

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 (Disajikan kembali) (Tidak diaudit)/
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2016 (As restated) (Unaudited)

DAN/AND

LAPORAN ATAS REVIU LAPORAN INFORMASI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
REPORT ON REVIEW OF INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL INFORMATION

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Disajikan kembali) (Tidak diaudit)**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (As restated) (Unaudited)**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim	A	<i>Interim consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	B	<i>Interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim	C	<i>Interim consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian interim	D	<i>Interim consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim	E	<i>Notes to interim consolidated financial statement</i>
Informasi tambahan	F	<i>Supplementary information</i>



ClassNK

ISO 9001
ISO 14001
OHSAS 18001

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 (Disajikan kembali) (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)/

DIRECTORS' STATEMENT LETTER

RELATING TO

THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR

THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2016 (As restated) (Unaudited)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES (GROUP)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | |
|------------------------------|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Wong Kevin |
| Alamat kantor/Office address | : | Danatama Square II,
Jl. Mega Kuningan Timur,
Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 62 - 21 - 30485667 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : | Henrianto Kuswendi |
| Alamat kantor/Office address | : | Danatama Square II,
Jl. Mega Kuningan Timur,
Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 62 - 21 - 30485667 |
| Jabatan/Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Grup; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of the Group; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The interim consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements of the Group is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The interim consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 10 Februari 2017 / 10 February 2017

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director


Wong Kevin




Henrianto Kuswendi

Head Office:
Jl. Mega Kuningan Timur Blok C.6 Kav.12A
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
P: +62 21 3048 5700
F: +62 21 3048 5701

No.: 009/1.B118/KS.1/06.16/R
Hal: Laporan keuangan konsolidasian interim
untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2016

**Laporan atas reviu informasi keuangan
konsolidasian interim**

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan
Dewan Direksi
PT Buana Listya Tama Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Buana Listya Tama Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2016, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" ("SPR 2410"), yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

The original report is in the Indonesian language

No.: 009/1.B118/KS.1/06.16/R
Re : *Interim consolidated financial statements
for the six-month period ended
30 June 2016*

*Report on review of interim consolidated
financial information*

*The Stockholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Buana Listya Tama Tbk*

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Buana Listya Tama Tbk and its subsidiaries, which comprises the interim consolidated statement of financial position as of 30 June 2016, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on this interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity" ("SRE 2410"), established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kesimpulan

Berdasarkan revidu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Buana Listya Tama Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Catatan 33 atas informasi keuangan konsolidasian interim mengungkapkan dampak kondisi industri pelayaran terhadap PT Buana Listya Tama Tbk dan entitas anaknya. Laporan kami tidak dimodifikasi terkait dengan hal tersebut.

Hal-hal lain

Revidu kami atas laporan keuangan konsolidasian interim PT Buana Listya Tama Tbk dan entitas anaknya untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan interim PT Buana Listya Tama Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian interim tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian interim tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur revidu yang diterapkan dalam revidu atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut di atas berdasarkan SPR 2410 yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial information does not present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Buana Listya Tama Tbk and its subsidiaries as of 30 June 2016, and the consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Note 33 to interim consolidated financial information disclosed the effect of shipping industry conditions to PT Buana Listya Tama Tbk and its subsidiaries. Our report is not modified in respect of these matters.

Other matters

Our review of the accompanying interim consolidated financial statements of PT Buana Listya Tama Tbk and its subsidiaries for the six-month period ended 30 June 2016 was performed for the purpose of forming a conclusion on such interim consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying interim financial information of PT Buana Listya Tama Tbk (parent entity), which comprises the interim statement of financial position as of 30 June 2016, and the interim statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the six-month period then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned interim consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned interim consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned interim consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the review procedures applied in the review of the above-mentioned interim consolidated financial information in accordance with SRE 2410 established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Hal-hal lain (Lanjutan)

Berdasarkan revidu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa Informasi Keuangan Entitas Induk tidak disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut di atas secara keseluruhan.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan revidu akuntan independen No. 069/1.B118/KS.1/06.16 tanggal 14 Desember 2016 atas laporan keuangan konsolidasian interim PT Buana Listya Tama Tbk dan entitas anaknya untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dengan kesimpulan wajar tanpa pengecualian. PT Buana Listya Tama Tbk telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 seperti yang dijelaskan pada Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Other matters (Continued)

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the Parent Entity Financial Information is not fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned interim consolidated financial statements taken as a whole.

We have issued previously an independent accountant's review report No. 069/1.B118/KS.1/06.16 dated 14 December 2016 on the interim consolidated financial statements of PT Buana Listya Tama Tbk and its subsidiaries for the six-month period ended 30 June 2016 and expressed an unqualified conclusion on those statements. PT Buana Listya Tama Tbk has restated its interim consolidated financial statements for the six-month period ended 30 June 2016 as disclosed in Note 36 to interim consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Kasner Sirumapea, S.E., Ak., CPA
NIAP AP.0563/
License No. AP.0563

10 Februari 2017 / 10 February 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2016 (Unaudited)

	Catatan/ Notes	30/06/2016*) US\$	31/12/2015 US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2f, 2g, 5	2.135.453	3.434.166	Cash on hand and in banks
Aset keuangan lancar lainnya	2f, 6	20.217.797	5.827.198	Other current financial assets
Piutang usaha	2f, 7	13.469.394	15.257.944	Trade receivables
Piutang lain-lain	2f, 8	41.294.664	26.466.250	Other receivables
Persediaan	2h, 9	1.176.421	1.266.357	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2r, 14	431.006	332.637	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2i, 10	3.208.360	1.400.470	Prepaid expenses and advance
Total aset lancar		81.933.095	53.985.022	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang jangka panjang	2f, 11	4.500.000	18.500.000	Long-term receivables
Aset pajak tangguhan	2r, 14	76.431	53.851	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 80.143.645 (31 Desember 2015: US\$ 73.685.133)	2j, 12	126.632.283	134.245.252	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$ 80,254,774 (31 December 2015: US\$ 73,685,133)
Total aset tidak lancar		131.208.714	152.799.103	Total non-current assets
TOTAL ASET		213.141.809	206.784.125	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali - Catatan 36

*) As restated - Note 36

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as whole.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2016 (Unaudited)

	Catatan/ Notes	30/06/2016*) US\$	31/12/2015 US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2l, 13	14.230.746	13.907.018	Trade payables
Utang lain-lain	2l	622.710	930.545	Other payables
Utang pajak	2r, 14	4.102.071	2.897.666	Taxes payable
Beban akrual	2l, 15	6.284.365	7.025.574	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2l, 16	28.847.539	24.025.870	Current maturities of long-term loans
Total liabilitas jangka pendek		54.087.431	48.786.673	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2l, 16	54.361.088	53.432.388	Long-term loans - net of current maturities
Provisi imbalan pascakerja	2m, 17	2.509.162	2.191.591	Provision for post-employment benefits
Liabilitas pajak tangguhan	2r, 14	-	71.765	Deferred tax liabilities
Total liabilitas jangka panjang		56.870.250	55.695.744	Total non-current liabilities
Total liabilitas		110.957.681	104.482.417	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 800 per saham untuk saham Seri A dan nilai nominal Rp 100 per saham untuk saham Seri B				Share capital - Rp 800 par value per share for Series A shares and Rp 100 par value per shares for Series B shares
Modal dasar - 4,9 miliar saham Seri A dan 4,8 miliar saham Seri B				Authorized capital - 4.9 billion Series A shares and 4.8 billion Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.206.268.795 saham Seri A dan 220.626.882 saham Seri B	2p, 18	200.065.130	200.065.130	Issued and paid-up - 2,206,268,795 Series A shares and 220,626,882 Series B shares
Tambahan modal disetor	2p, 19	40.225.377	40.225.377	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi	2j, 20	8.132.805	9.741.690	Revaluation reserves
Cadangan investasi tersedia untuk dijual	2f, 6	473.000	473.000	Investment in available-for-sale reserve
Defisit		(146.712.747)	(148.204.066)	Deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		102.183.565	102.301.131	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2b	563	577	Non-controlling interests
Total ekuitas		102.184.128	102.301.708	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		213.141.809	206.784.125	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali - Catatan 36

*) As restated - Note 36

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as whole.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

	Catatan/ Notes	(Enam bulan/Six-month)		
		2016*)	2015	
		US\$	US\$	
PENDAPATAN	2q, 21	23.083.512	19.622.429	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2q, 22	14.816.200	13.051.807	DIRECT COSTS
LABA KOTOR		8.267.312	6.570.622	GROSS PROFIT
Beban administrasi	2q, 23	(3.418.401)	(2.703.123)	Administrative expenses
Pajak penghasilan final	2r, 14	(353.711)	(231.535)	Final income tax
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional- bersih		(863.842)	2.530.540	Gain (loss) on non-functional exchange - net
Kenaikan (penurunan) surplus revaluasi kapal	2j, 20	(20.114)	3.434.296	Increase (decrease) in revaluation of vessels
Kerugian pelepasan aset tetap	2j, 12	(2.173)	-	Loss on disposal of fixed assets
Beban keuangan	2l, 2q, 24	(3.588.653)	(3.214.878)	Finance costs
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	25	(193.111)	(250.626)	Other gain and losses - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(172.693)	6.135.296	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	2r, 14	57.616	(7.229)	TAX INCOME (EXPENSE)
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(115.077)	6.128.067	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit and loss
Surplus revaluasi kapal	2j, 20	20.114	777.123	Revaluation surplus on vessels
Pos yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit and loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas provisi imbalan pascakerja	2m, 17	(33.442)	128.130	Actuarial gain (loss) on provision for post-employment benefit
Penghasilan (beban) pajak terkait		10.825	(3.783)	Related tax income (expenses)
Total penghasilan (kerugian) komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak		(2.503)	901.470	Total other comprehensive income (loss) for the period - after tax
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(117.580)	7.029.537	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(115.063)	6.128.067	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(14)	-	Non-controlling interests
Total		(115.077)	6.128.067	Total
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(117.580)	7.029.537	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
Total		(117.580)	7.029.537	Total
LABA PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh)	2s, 26	(0,0000)	0,0025	BASIC EARNING PER SHARE (in full amount)

*) Disajikan kembali - Catatan 36

*) As restated - Note 36

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as whole.

Ekshibit C

Exhibit C

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Share capital US\$	Tambahan Modal disetor/ Additional paid-in capital US\$	Surplus revaluasi/ Revaluation reserve US\$	Cadangan investasi tersedia dijual/ Investment in available- for-sale reserves US\$	Defisit/ Deficit US\$	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent US\$	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests US\$	Total ekuitas/ Total equity US\$	
Saldo per 01/01/2015	198.287.744	34.202.763	5.778.082	-	(160.291.827)	77.976.762	188	77.976.950	Balance as of 01/01/2015
Laba periode berjalan	-	-	-	-	6.128.067	6.128.067	-	6.128.067	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	777.123	-	124.347	901.470	-	901.470	Other comprehensive income for the period
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	777.123	-	6.252.414	7.029.537	-	7.029.537	Total comprehensive income for the period
Penyelesaian utang dengan penerbitan saham Seri B	2p, 19 1.777.386	6.022.614	-	-	-	7.800.000	-	7.800.000	Settlement of debt by issuing of Series B shares
Transfer ke defisit	2j, 20 -	-	(158.458)	-	158.458	-	-	-	Transfer to deficit
Saldo per 30/06/2015	200.065.130	40.225.377	6.396.747	-	(153.880.955)	92.806.299	188	92.806.487	Balance as of 30/06/2015
Saldo per 01/01/2016	200.065.130	40.225.377	9.741.690	473.000	(148.204.066)	102.301.131	577	102.301.708	Balance as of 01/01/2016
Laba periode berjalan	-	-	-	-	(115.063)	(115.063)	(14)	(115.077)	Profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan	-	-	20.114	-	(22.617)	(2.503)	-	(2.503)	Other comprehensive income (loss) for the period
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	20.114	-	(137.680)	(117.566)	(14)	(117.580)	Total comprehensive income for the period
Transfer ke defisit	2j, 20 -	-	(1.628.999)	-	1.628.999	-	-	-	Transfer to deficit
Saldo per 30/06/2016*)	200.065.130	40.225.377	8.132.805	473.000	(146.712.747)	102.183.565	563	102.184.128	Balance as of 30/06/2016*)

*) Disajikan kembali - Catatan 36

*) As restated - Note 36

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada
Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying notes to interim consolidated financial
statements on Exhibit E which are an integral part of
the interim consolidated financial statements taken as whole.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

	Catatan/ Notes	(Enam bulan/Six-month)		
		2016 US\$	2015 US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		25.710.241	19.484.073	Cash receipts from customers
Pembayaran pada pemasok		(8.316.014)	(3.949.704)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pada karyawan		(3.889.020)	(3.737.573)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi		13.505.207	11.796.796	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(43.446)	-	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan		(3.340.863)	(3.231.621)	Financial cost paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		10.120.898	8.565.175	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		19.576	1.805	Interest received
Penempatan kas dibatasi penggunaannya		(4.811.756)	(5.899.304)	Placement of restricted cash
Penggunaan kas dibatasi penggunaannya		4.421.157	6.211.651	Withdrawal of restricted cash
Penempatan piutang		(14.268.818)	-	Placement of receivables
Penjualan aset tetap	2j, 12	5.573	261	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	2j, 12	(5.930)	(14.748)	Acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap		-	(5.028.967)	Advance payments of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(14.640.198)	(4.729.302)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka panjang		13.983.000	-	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(10.819.814)	(5.377.283)	Payment of long-term loans
Kas bersih diperoleh (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		3.163.186	(5.377.283)	Net cash provided by (used in) financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK				NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		57.401	120.134	Effect of exchange rate changes
KAS DAN BANK AWAL PERIODE		3.434.166	3.655.743	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	32	2.135.453	2.234.467	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as whole.

Ekshibit E

Exhibit E

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Buana Listya Tama Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta No. 27 tanggal 12 Mei 2005 dari Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-26012.HT.01.01.TH.2005 tanggal 21 September 2005 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 3 Oktober 2006, Tambahan 10555. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 76 tanggal 19 Mei 2015 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai penambahan modal disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-3516592.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 10 Juni 2015.

Perusahaan beralamat di Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 12 Mei 2005.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha bidang perkapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal, termasuk tetapi tidak terbatas pada kapal tanker, tongkang, dan kapal tunda (*tugboat*).

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya akan selanjutnya disebut “Grup”.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Adhi Utomo Jusman
Michael Murni Gunawan
Iwan Sutadi

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Buana Listya Tama Tbk (the “Company”) was established based on notarial deed No. 27 dated 12 May 2005 of Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-26012.HT.01.01.TH.2005 dated 21 September 2005 and was published in State Gazette No. 79 dated 3 October 2006, Supplement No. 10555. Such articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 76 dated 19 May 2015 from Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta, regarding additional paid-up capital without pre-emptive rights. This change was accepted and recorded in Sistem Administrasi Badan Hukum in the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter No. AHU-3516592.AH.01.11.Tahun 2015 dated 10 June 2015.

The Company is located in Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. The Company started its commercial operations in 12 May 2005.

In accordance with article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities comprise of local and overseas shipping, including but not limited to tanker, barges and tugboat operations.

The Company and its subsidiaries will be herein after referred to as the “Group”.

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of 30 June 2016 and 31 December 2015, the members of the Company’s Boards of Commissioners and Directors are as follows:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan
Karyawan (Lanjutan)**

**b. Board of Commissioners, Directors, Audit
Committee and Employees (Continued)**

Direktur Utama
Direktur

Wong Kevin
Henrianto Kuswendi
Vicky Ganda Saputra

President Director
Directors

Direktur Tidak Terafiliasi

Rizal

Non-affiliated Director

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember
2015, susunan Komite Audit dan Sekretaris
Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 30 June 2016 and 31 December 2015,
the composition of the Audit Committee and
the Corporate Secretary are as follows:

Ketua
Anggota

Iwan Sutadi
Hadiyanto Lim
Vijay Yonathan

Chairman
Members

Sekretaris Perusahaan

Vicky Ganda Saputra

Corporate Secretary

Pada tanggal 30 Juni 2016, Grup memiliki 133
karyawan (31 Desember 2015: 145 karyawan)
(tidak diaudit).

As at 30 June 2016, the Group had 133
employees (31 December 2015: 145
employees) (unaudited).

c. Penawaran umum saham Perusahaan

c. Public offering of the Company's shares

Pada tanggal 10 Mei 2011, Perusahaan
memperoleh pernyataan efektif dari Ketua
BAPEPAM-LK dalam surat No. S/5214/BL/2011
untuk melakukan penawaran umum 6.650 juta
saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham
dan harga penawaran Rp 155 per saham.
Perusahaan juga menerbitkan 3.325 miliar
waran Seri I. Waran Seri I diberikan kepada
setiap pemegang 2 saham yang namanya
tercatat pada saat penjatahan saham yang
diberikan secara cuma-cuma. Setiap pemegang
satu waran berhak membeli satu saham biasa
dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 170 per
saham selama periode pelaksanaan mulai
23 November 2011 sampai dengan 22 Mei 2014.

On 10 May 2011, the Company obtained the
notice of effectivity from the Chairman of
the BAPEPAM-LK in his decision letter
No. S/5214/BL/2011 for the initial public
offering of 6,650 million shares with a par
value of Rp 100 per share and offering price
of Rp 155 per share. The Company issued
3,325 billion warrants Series I. Series I
warrant are granted free of charge to each
holder of 2 shares whose names are recorded
at time of shares allotment. Each
shareholder has the right to purchase one
common share at an exercise price of Rp 170
per share within exercise period from
23 November 2011 until 22 May 2014.

Total modal ditempatkan dan disetor
Perusahaan sebelum melakukan penawaran
umum sebanyak 11.000 juta saham dengan
nilai nominal Rp 100 per saham. Perusahaan
mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak
17.650 juta saham pada Bursa Efek Indonesia
pada tanggal 21 Mei 2011.

The Company's issued and paid-up capital
before initial public offering was 11,000
million shares with a par value of Rp 100
per share. The Company listed all its shares of
17,650 million shares on the Indonesia Stock
Exchange on 21 May 2011.

Pada tahun 2014 terdapat pelaksanaan waran
yang diberikan kepada pemegang saham
pada saat penawaran umum perdana saham
Perusahaan dilaksanakan menjadi 150.362
saham.

In 2014 there is exercise of warrants granted
to shareholders at the Company's initial
public offering of shares were exercised into
150,362 shares.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan
(Lanjutan)

Pada tanggal 23 Februari 2015, Perusahaan melaksanakan perubahan nilai nominal saham melalui *reverse stock split*. Selanjutnya pada tanggal 12 Maret 2015, Perusahaan menambah modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (Catatan 18).

Pada tanggal 30 Juni 2016, seluruh 2.426.895.677 saham beredar Perusahaan (31 Desember 2015: 2.426.895.677 saham) telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 18).

d. Struktur Grup

Perusahaan mengendalikan entitas anak berikut, yang semuanya berdomisili di Indonesia, kecuali BLT Shipping Corporation dan BLT Marina Shipping Corporation, yang berdomisili di British Virgin Island.

1. GENERAL (Continued)

c. Public offering of the Company's shares
(Continued)

On 23 February 2015, the Company has executed the change in the nominal value of the Company's shares through with the reverse stock split. Furthermore, on 12 March 2015, the Company has increased its paid-up capital without pre-emptive rights (Note 18).

As of 30 June 2016, all 2,426,895,677 issued shares of the Company (31 December 2015: 2,426,895,677 shares) have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 18).

d. The Group's structure

The Company has control of the following subsidiaries which are domiciled in Indonesia, except for BLT Shipping Corporation and BLT Marina Shipping Corporation, which are domiciled in British Virgin Island.

Entitas Anak/Subsidiaries	Bidang usaha/ Type of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase pemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			30/06/2016	31/12/2015	30/06/2016 US\$	31/12/2015 US\$
PT Sapphire Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2009	100%	100%	58.919.602	63.679.989
PT Emerald Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2006	100%	100%	57.860.621	55.358.325
PT Ruby Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2009	100%	100%	15.428.237	16.427.478
PT Citrine Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2006	100%	100%	11.583.061	12.158.940
PT Banyu Laju Shipping 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	1991	100%	100%	8.013.992	8.470.864
BLT Shipping Corporation	Investasi/Investment	2011	100%	100%	5.796.000	5.796.000
PT Gemilang Bina Lintas Tirta 1)	Jasa Keagenan Perkapalan/ Shipping agency	2004	100%	100%	5.759.204	5.107.850
PT Pearl Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2006	100%	100%	315.746	344.720
BLT Marina Shipping Corporation	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	224.865	203.187
PT Garuda Unggul Nasional 5)	Tidak aktif/ Dormant	-	99%	99%	45.836	43.885
PT Bayu Lestari Tanaya 2)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	12.090	11.988
PT Anjasmoro Maritime 3)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	201	201
PT Diamond Maritime 1)	Tidak aktif/ Dormant	2006	100%	100%	-	-
PT Jade Maritime 1)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	-	-
PT Onyx Maritime 1)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	-	-
PT Topaz Maritime 1)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	-	-
PT BLT International Group 1)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	-	-
PT Berlian Dumai Logistics 4)	Tidak aktif/ Dormant	-	99%	99%	-	-

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

d. The Group's structure (Continued)

- 1) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Bayu Lestari Tanaya
- 2) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Anjasmoro Maritime
- 3) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Citrine Maritime
- 4) Terdapat pemilikan tidak signifikan oleh PT Berlian Laju Tanker Tbk.
- 5) Diakuisisi pada tanggal 17 Desember 2015 (Catatan 4)

- 1) There is insignificant indirect ownership through PT Bayu Lestari Tanaya
- 2) There is insignificant Indirect ownership through PT Anjasmoro Maritime
- 3) There is insignificant indirect ownership through PT Citrine Maritime
- 4) There is insignificant ownership by PT Berlian Laju Tanker Tbk
- 5) Has been acquired on 17 December 2015 (Note 4)

Tidak terdapat entitas anak yang dimiliki Perusahaan yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material.

There are no subsidiaries owned by the Company where there is a material non-controlling interests.

Pada akhir periode pelaporan, pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Delta Royal Sejahtera (Catatan 18).

At the end of reporting period, the majority shareholder of the Company is PT Delta Royal Sejahtera (Note 18).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian interim

a. Basis of preparation and measurement of interim consolidated financial statement

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal.

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountants in Indonesia, along with capital market regulations.

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dengan dasar kelangsungan usaha dengan anggapan bahwa Grup mampu melaksanakan rencana manajemen, mengelola usahanya dan risiko keuangan dengan berhasil serta memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kelangsungan operasionalnya di masa datang, seperti diungkapkan dalam Catatan 33.

The interim consolidated financial statements have been prepared under going concern basis which assumes that the Group will be able to execute its management plans, manage its business and financial risks successfully and has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future, as discussed in Note 33.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim, telah disusun berdasarkan akrual.

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan konsolidasian interim (Lanjutan)

a. *Basis of preparation and measurement of
interim consolidated financial statement
(Continued)*

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran seperti diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran aset.

The interim consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for assets.

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik dari aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian interim ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih persediaan dalam PSAK 14 (Catatan 2h) atau nilai pakai dalam PSAK 48 (Catatan 2k).

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these interim consolidated financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realisable value of inventories in PSAK 14 (Note 2h) or value in use in PSAK 48 (Note 2k).

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy):

- Level 1: harga kuotasian di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian)
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar)

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*
- *Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs*
- *Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan konsolidasian interim (Lanjutan)

a. Basis of preparation and measurement of
interim consolidated financial statement
(Continued)

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan (Catatan 2d).

The interim consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar (US\$) which is also the Company's functional currency (Note 2d).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions.

Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim dijelaskan pada Catatan 3.

It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Kebijakan prinsip akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim diatur di bawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang baru dan revisi beserta penyesuaian standar yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016

New and revised Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) and improvements to standards effective from 1 January 2016

Standar dan interpretasi yang baru dan revisi serta penyesuaian standar yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 telah diadopsi di dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini. Sifat dan pengaruh dari setiap perubahan standar dan interpretasi yang baru, revisi dan penyesuaian yang relevan diadopsi oleh Grup dijelaskan di bawah ini.

The new and revised standard and interpretation and improvements to standard effective for periods beginning on or after 1 January 2016 have been adopted in these interim consolidated financial statements. The nature and effect of change in relevant new, revise and improvement of standard and interpretation adopted by the Group are detailed below.

Penyesuaian standar berikut ini pada dasarnya merupakan kumpulan amandemen dengan ruang lingkup sempit yang hanya bersifat mengklarifikasi sehingga tidak terdapat prinsip baru ataupun perubahan signifikan pada prinsip yang telah ada.

The following improvements of standards basically represent compilation of narrow-scope amendment merely clarifies the principles so that there is no new principals or significant changes to the existing principles.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan konsolidasian interim (Lanjutan)

a. Basis of preparation and measurement
of consolidated financial statement
(Continued)

• PSAK 5, Segmen Operasi

PSAK 5 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pengungkapan yang dibuat oleh manajemen ketika menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk gambaran singkat mengenai segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomik yang sejenis. Rekonsiliasi total segmen aset terhadap total aset entitas yang dilaporkan diungkapkan hanya jika aset segmen yang dilaporkan memenuhi kriteria.

• PSAK 5, Operating Segments

PSAK 5 (Improvement 2015) add a disclosure requirements which made by management when applying the criteria of the existing merge segments operating, including a brief description of the operating segments have been combined and the economic indicators that have been assessed in determining that the combined operating segments have similar economic characteristics. A reconciliation of total assets segment to the reportable total assets of entity is disclosed only if the asset of reportable segments is fulfilled the criteria.

• PSAK 7, Pengungkapan Pihak Berelasi

PSAK 7 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pihak berelasi bahwa suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor ketika entitas, atau anggota dari grup yang mana entitas merupakan bagian dari grup tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor. Entitas pelapor tidak disyaratkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen kepada pekerja atau direktur entitas manajemen, namun mensyaratkan agar entitas pelapor mengungkapkan jumlah yang dibayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajemen kunci yang disediakan oleh entitas manajemen.

• PSAK 7, Related Party Disclosures

PSAK 7 (Improvement 2015) adds the requirements on related parties that an entity related to the reporting entity when the entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing services of key management personnel of the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity. The reporting entity is not required to disclose the compensation paid by the management entity to employees or directors of the management entity but requiring that a reporting entity disclose the amount paid to upper management entity key management personnel services provided by the management entity.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan konsolidasian interim (Lanjutan)

a. *Basis of preparation and measurement of
interim consolidated financial statement
(Continued)*

• PSAK 16, Aset Tetap

PSAK 16 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya, sehingga jumlah tercatat aset bruto dan akumulasi penyusutan diperlakukan pada salah satu cara (a) jumlah tercatat bruto disajikan kembali secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat tersebut dan akumulasi penyusutannya disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dengan jumlah tercatat setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau (b) akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

• PSAK 16, Property, Plant and Equipment

PSAK 16 (Improvement 2015) clarifies that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is back to the revalued amount, so the gross carrying amounts of assets and accumulated depreciation are treated at one of the (a) the gross carrying amount as restated consistently with the revaluation of the carrying amount and accumulated depreciation are adjusted to equalize the difference between the gross carrying amount and the carrying amount after taking into account accumulated impairment losses; or (b) accumulated depreciation are eliminated against the gross carrying amount of assets.

• PSAK 22, Kombinasi Bisnis

PSAK 22 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa PSAK 22 tidak diterapkan untuk akuntansi pembentukan pengaturan bersama dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri, kewajiban untuk membayar imbalan kontijensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas dan seluruh imbalan kontijensi yang bukan merupakan ekuitas, baik keuangan maupun non-keuangan, diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

• PSAK 22, Business Combination

PSAK 22 (Improvement 2015) clarifies that PSAK 22 is not applied in accounting for the formation of a joint arrangement in the financial statements of joint arrangement it self, the obligation to pay contingent considerations which meet the definition of financial instruments classified as financial liabilities or as equity and All the contingent consideration which is not an equity, both financial and non-financial, are measured at fair value at each reporting date, with changes in fair value are recognised in profit or loss.

• PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan
Estimasi Akuntansi dan Kesalahan

PSAK 25 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi keterbatasan penerapan restrospektif, ketika tidak praktis bagi entitas untuk menerapkan kebijakan akuntansi baru secara restrospektif, karena entitas tidak dapat menentukan dampak kumulatif penerapan kebijakan untuk seluruh periode sebelumnya, maka entitas menerapkan kebijakan baru secara prospektif dari dimulainya periode praktis paling awal.

• PSAK 25, Accounting Policies, Changes in
Accounting Estimates and Errors

PSAK 25 (Improvement 2015) to clarify the limited applicability retrospectively, when it is impractical for an entity to apply a new accounting policy retrospectively, due to the entity can not determine the cumulative impacts of the implementation of the policy for the entire previous period, it shall apply the new policy prospectively from the start of the earliest practical period.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan konsolidasian interim (Lanjutan)

a. *Basis of preparation and measurement of
interim consolidated financial statement
(Continued)*

Oleh karena itu, entitas mengabaikan porsi penyesuaian kumulatif atas aset, liabilitas dan ekuitas yang timbul sebelum tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi diizinkan, meski tidak praktis, untuk menerapkan kebijakan secara prospektif untuk periode sebelumnya.

Therefore, an entity ignores the cumulative adjustment portion of the assets, liabilities and equity arising before that date. Changes in the accounting policies are permitted, although it is not practical to apply the policy prospectively for the previous period.

• PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

• *PSAK 68, Fair Value Measurements*

PSAK 68 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam lingkup PSAK 55.

PSAK 68 (Improvement 2015) to clarify that the exclusion of the portfolio, which allows the entity to measure the fair value of the group's financial assets and financial liabilities on net basis, applied to all contracts (including non-financial contracts) within the scope of PSAK 55.

Sifat dan pengaruh dari amandemen standar dan interpretasi yang relevan dijelaskan dibawah ini:

The nature and effect of the relevant improvement of standard and interpretation is described below:

• Amandemen PSAK 4, Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri

• *Amendment of PSAK 4, Separate Financial Statements about Equity Method in the Separates Financial Statements*

Amandemen PSAK 4 memperkenankan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi biaya perolehan; sesuai dengan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran; atau metode ekuitas dalam laporan keuangan tersendiri.

Amendment of PSAK 4 allows the use of equity method as one of the methods in recording investment in subsidiaries, joint venture and associate entity on the acquisition cost; In accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement; or the equity method in the separate financial statements.

Mengklarifikasi bahwa ketika entitas induk berhenti menjadi entitas investasi, maka tanggal perubahan status diperlakukan sebagai tanggal akuisisi bawaan dan nilai wajar entitas anak pada tanggal akuisisi bawaan merepresentasikan imbalan bawaan yang dialihkan.

Clarified that when the parent stopped being an investment entity, the date of the change of status is treated as the default date of acquisition and the fair value of the subsidiary at the default date of acquisition represents the congenital rewards transferred.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan konsolidasian interim (Lanjutan)

a. *Basis of preparation and measurement of
interim consolidated financial statement
(Continued)*

Mengklarifikasi bahwa dividen dari entitas anak, entitas asosiasi atau ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Clarify that dividends from subsidiaries, associates or joint ventures are accounted for using the equity method are recognised as a reduction to the carrying amount of the investment.

- Amandemen PSAK 15, Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

- *Amendment of PSAK 15, Investment in Associates and Joint Venture of Investment in Associates: Applying the Consolidation Exception*

Amandemen PSAK 15 ini memberikan klarifikasi jika entitas yang bukan merupakan entitas investasi memiliki kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan entitas investasi, maka ketika menerapkan metode ekuitas dapat mempertahankan pengukuran nilai wajar yang diterapkan oleh entitas investasi, entitas asosiasi atau ventura bersama pada entitas anak dimana entitas investasi, entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut berkepentingan.

Amendment of PSAK 15 provides clarification if entity which is not an investment entity that have an interest in the associate or joint venture is an investment entity, then when applying the equity method can maintain the fair value measurement applied by investment entity, an associate or joint venture in subsidiaries which the entity investment, an associate or the joint venture is concerned.

- Amandemen PSAK 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja

- *Amendment to PSAK 24, Employment Benefit about Benefit Plan: Employee Contribution*

Amandemen PSAK 24 ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa.

Amendment to PSAK 24 is to simplify accounting for contribution of employee or third party which does not depend on the number of service year.

Jika jumlah iuran bergantung pada jumlah tahun jasa, maka iuran diatribusikan pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang sama dengan yang disyaratkan untuk imbalan bruto. Jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, maka iuran tersebut diakui sebagai pengurang biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan oleh pekerja.

If the contribution rate depends on the number of years of service, the fees attributable to the period of services using the attribution method similar to that required by the gross remuneration. If the amount of contribution does not depend on the number of years of service, then the contribution is recognised as a reduction of the cost of services in the period when the related services provided by workers.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan konsolidasian interim (Lanjutan)

a. *Basis of preparation and measurement of
interim consolidated financial statement
(Continued)*

- Amandemen PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

- *Amendment of PSAK 65, Consolidated Financial Statements about Investment in Entities: Applying the Consolidation Exception*

Amandemen PSAK 65 menyatakan bahwa pernyataan ini tidak berlaku untuk program imbalan pascakerja atau program imbalan kerja jangka panjang lain yang diatur dalam PSAK 24, Imbalan Kerja; dan entitas induk yang merupakan entitas investasi tidak menyajikan laporan keuangan konsolidasian interim jika entitas investasi tersebut disyaratkan untuk mengukur seluruh entitas anaknya pada nilai wajar melalui laba rugi.

Amendments PSAK 65 states that this statement does not apply to post-employment benefit program or programs of other long-term employee benefits set out in PSAK 24, Employee Benefits; and a parent entity which is an investment entity not presenting interim consolidated financial statements if the entity is required to measure investment across its subsidiaries at fair value through profit or loss.

Mengklarifikasi bahwa entitas investasi hanya mengkonsolidasikan entitas anaknya hanya jika entitas anak tersebut bukan merupakan entitas investasi; dan tujuan utama entitas anak tersebut adalah untuk memberikan jasa terkait aktivitas investasi entitas investasinya.

Clarify that an entity consolidates its subsidiaries invest only if the subsidiaries are not an investment entity; and the main purpose of the subsidiary is to provide services related to investment entity investing activities.

Mengklarifikasi bahwa jika entitas anak merupakan entitas investasi, terlepas apakah entitas anak tersebut memberikan jasa terkait investasi kepada entitas induk ataupun pihak lain, maka entitas investasi entitas induk mengukur investasinya pada entitas anak tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Clarifies that if a subsidiary is an investment entity, regardless of whether the subsidiary provides investment-related services to the parent entity or other parties, the investment entity parent entity measures the investment in that subsidiary at fair value through profit or loss.

- ISAK 30: Pungutan

- *ISAK 30: Levies*

Merupakan interpretasi PSAK 57: Provisi, Liabilitas dan Aset Kontinjensi yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk pembayaran pungutan, selain dari pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK 46: Pajak Penghasilan serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan kepada Pemerintah.

An interpretation of PSAK 57: Provision, Contingencies Liability and Asset which clarifies the accounting for liabilities to pay the levies, other than income tax which is included in the scope of PSAK 46: Income Tax and other penalties for violations of law to the Government.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan konsolidasian interim (Lanjutan)

a. *Basis of preparation and measurement of
interim consolidated financial statement
(Continued)*

- Amandemen PSAK No. 16 (2015): Aset Tetap, tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.

- *Amendment to PSAK No. 16 (2015): Fixed Assets on the Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization.*

Amandemen PSAK ini memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen PSAK ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

Amendment to this SFAS provides additional explanation on predictive indication of the technical or commercial obsolescence of an asset. Amendment to this PSAK also clarifies that the use of the depreciation method based on income is not appropriate.

- PSAK No. 70 (2016): Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak.

- *PSAK No. 70 (2016): Accounting for tax amnesty of assets and liabilities.*

Amandemen standar dan interpretasi efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

Amendments to standards and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, are as follows:

- Amandemen PSAK 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan

- *Amendment of PSAK 1, Presentation of Financial Statements about Initiative Disclosure*

Amandemen PSAK 1 menegaskan bahwa entitas tidak menggabungkan atau memisahkan informasi untuk mengaburkan informasi yang berguna, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, mengklarifikasi bahwa penyajian pos-pos tambahan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan posisi keuangan dapat dipisahkan, menetapkan persyaratan ketika entitas menyajikan subtotal, mengklarifikasi pemisahan informasi bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan, termasuk menghapus contoh yang berpotensi tidak membantu.

Amendment of PSAK 1 confirms that the entity does not combine or separate the information to obscure useful information, provides clarification related to application of the materiality requirement, clarify that the presentation of additional post of statement of profit or loss and other comprehensive income and statement of financial position can be separated, establishes requirements when an entity presents subtotal, to clarify the separation of information of the other comprehensive income of associates and joint venture which is accounted for using the equity method, flexibility on systematic sequence of notes to the financial statement and identification of significant accounting policies, included deleting example which is potentially unhelpful.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan konsolidasian interim (Lanjutan)

a. Basis of preparation and measurement of
interim consolidated financial statement
(Continued)

Amandemen PSAK 1 ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK 3: Laporan Keuangan Interim, PSAK 5: Segmen Operasi, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan dan PSAK 62: Kontrak Asuransi (*consequential amendment*).

Amendment of PSAK 1 also results in amendment to PSAK 3 : Interim Financial Statements, PSAK 5 : Operating Segments, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosure and PSAK 62: Insurance Contracts (consequential amendment).

- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

- ISAK 31: Interpretation of scope of PSAK 13: Investment Properties

ISAK 31 memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK 13: Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai dan atap yang melekat pada aset.

ISAK 31 give interpretation of the building characteristics that is used as part of definition of investment properties in PSAK 13: Investment Properties. The building referred in definition of investment properties refers to structure that have physical characteristic that is usually associated with a building which is refers to the presence of walls, floors and ceiling which is attached to the assets.

Standar efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

The standard effective for periods beginning on or after 1 January 2018, is as follows:

- PSAK 69: Agrikultur

- PSAK 69: Agriculture

PSAK 69 mengatur bahwa aset biologis atau produk agrikultur diakui saat memenuhi kriteria tertentu yang sama dengan kriteria pengakuan aset. Aset diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Selisih yang timbul dari perubahan nilai wajar aset diakui dalam laba rugi periode terjadinya. Pengecualian diberikan apabila nilai wajar secara jelas tidak dapat diukur secara andal.

PSAK 69 regulates that biological assets or agriculture product is recognised when met a certain criteria which same with criteria on assets recognition. Assets are measured on initial recognition and every the end of reporting period at fair value less cost for sell. Differences arising from changes in fair value of asset is recognised in profit or loss on current period. Exception is given whether fair value clearly cannot be measured reliably.

PSAK 69 memberikan pengecualian untuk aset produktif yang dikecualikan dari ruang lingkup. Pengaturan akuntansi aset produktif tersebut mengacu ke PSAK 16: Aset Tetap. PSAK 69 tidak mengatur tentang pemrosesan produk agrikultur setelah masa panen.

PSAK 69 gives exception for productive assets which is excluded from the scope. Accounting arrangements for productive assets is referred to PSAK 16: Fixed Assets. PSAK 69 does not regulate the processing of agriculture product after time of harvest.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan konsolidasian interim (Lanjutan)

a. *Basis of preparation and measurement of
interim consolidated financial statement
(Continued)*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

Until the issuance date of the interim consolidated financial statements, the management is still evaluating the effect of these standards and interpretations on the interim consolidated financial statements.

b. Dasar konsolidasian

b. *Basis of consolidation*

Ketika Perusahaan mengendalikan *investee*, akan diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika ketiga unsur berikut ini dipenuhi: (a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari *investee*, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil. Pengendalian dinilai kembali jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap setiap unsur pengendalian.

Where the Company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The Company controls an investee if all three of the following elements are present: (a) power over the investee, (b) exposure to variable returns from the investee, and (c) the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

Pengendalian *de facto* terdapat pada situasi ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee* tanpa memegang hak suara mayoritas. Dalam penentuan terdapatnya pengendalian *de facto*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan termasuk: ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif baik ukuran dan penyebaran pihak lain yang memegang hak suara, hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan dan oleh pihak lain, pengaturan kontraktual lain, dan pola kehadiran dalam pemilihan hak suara.

De facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de facto control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including: the size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights, substantive potential voting rights held by the Company and by other parties, other contractual arrangements, and historic patterns in voting attendance.

Laporan keuangan konsolidasian interim menyajikan kinerja dari Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah Perusahaan dan entitas anaknya membentuk satu kesatuan usaha. Transaksi dan saldo antara entitas-entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

The interim consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries as if the Company and its subsidiaries formed a single entity. Intercompany transactions and balances between Group companies are therefore eliminated in full.

Penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Dasar konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of consolidation (Continued)

Konsolidasian entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan dengan pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Total penghasilan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan non-pengendali menjadi saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Changes in the Group's interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan diakui dalam laba rugi dan dihitung dari perbedaan antara (a) nilai wajar seluruh pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari kepentingan yang tersisa dan (b) nilai tercatat sebelumnya atas aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan non-pengendali.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (a) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (b) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Dasar konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of consolidation (Continued)

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah olah Grup telah langsung melepas aset dan liabilitas terkait dari entitas anak (misalnya reklasifikasi ke laba rugi atau transfer ke kategori lain ekuitas sesuai dengan standar yang berlaku).

All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standard).

Nilai wajar sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55, atau jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

c. Kombinasi bisnis

c. Business combinations

Akuisisi bisnis Grup dicatat dengan menggunakan metode akuisisi dan metode penyatuan kepentingan.

The Group's acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method and pooling-of-interest method.

Metode akuisisi

Acquisition method

Biaya perolehan atau imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang meliputi nilai wajar aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi. Imbalan kontijensi termasuk dalam biaya perolehan sebesar nilai wajar pada saat tanggal akuisisi dan, dalam kasus pertimbangan kontingen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kemudian melalui laba rugi. Biaya langsung akuisisi diakui segera sebagai beban.

Cost or the consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree. Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. Direct costs of acquisition are recognised immediately as an expense.

Pada saat tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur berdasarkan standar akuntansi yang relevan.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

c. *Business combinations (Continued)*

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tidak berwujud dengan setiap penurunan nilai tercatat dibebankan pada laba rugi.

Goodwill is capitalised as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss.

Jika nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontijensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, selisih tersebut dikreditkan secara penuh ke laba atau rugi pada saat tanggal akuisisi.

Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the profit or loss on the acquisition date.

Grup memiliki pilihan, atas suatu transaksi berdasarkan basis transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali pada pihak pengakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada pemegangnya bagian secara proporsional aset bersih entitas baik dalam hal likuidasi maupun nilai wajar pada saat tanggal akuisisi atau, pada proporsi instrumen kepemilikan dalam jumlah yang diakui dari aset bersih teridentifikasi. Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham yang beredar umumnya diukur pada nilai wajar. Grup tidak memilih untuk mengambil opsi untuk menggunakan nilai wajar dalam akuisisi yang telah selesai sampai dengan saat ini.

The Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets. Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The Group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

c. *Business combinations (Continued)*

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi.

Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

Apabila akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

Metode penyatuan kepentingan

Pooling-of-interest method

Kombinasi bisnis Grup antara entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

The Group's business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognised as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

d. Penjabaran mata uang non-fungsional

d. Non-functional currency translation

Laporan keuangan individu dari setiap entitas di dalam Grup disajikan dalam mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian interim, kinerja dan posisi keuangan dari setiap entitas dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat (US\$), yang merupakan mata uang fungsional dari Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian interim.

The individual financial statements of each entity within the Group are presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). For the purpose of the interim consolidated financial statements, the results and financial position of each entity are expressed in United State Dollar (US\$), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the interim consolidated financial statements.

Pada saat penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu, transaksi-transaksi selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar dan didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dan merupakan mata uang asing tidak dijabarkan.

In preparing the financial statements of the individual entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign exchange) are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign exchange currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign exchange currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in foreign exchange currency are not retranslated.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing yang timbul dari mata uang selain US\$ diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

Exchange gains and losses arising from currencies other than the US\$ are recognised in profit or loss in the period in which they arise.

Kurs konversi yang digunakan mengacu pada kurs tengah dari kurs transaksi Bank Indonesia, kurs pada akhir periode pelaporan tersebut adalah sebagai berikut:

The conversion rates used refer to middle rate from transaction rate of Bank Indonesia, the rates at the end of reporting period is as follows:

	30/06/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Rupiah (Rp'000)	0,0759	0,0725	Rupiah (Rp'000)
Dolar Singapura (SGD)	0,7413	0,7069	Singapore Dollar (SGD)
Yen (JPY)	0,0097	0,0083	Yen (JPY)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

e. Transactions with related parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang
terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

A related party is a person or entity that is
related to the Company (reporting entity).

a) Orang atau anggota keluarga terdekat
mempunyai relasi dengan entitas pelapor
jika orang tersebut:

a) A person or a close member of that
person's family is related to a reporting
entity if that person:

(1) memiliki pengendalian atau
pengendalian bersama atas entitas
pelapor;

(1) has control or joint control over the
reporting entity;

(2) memiliki pengaruh signifikan atas
entitas pelapor; atau

(2) has significant influence over the
reporting entity; or

(3) personil manajemen kunci entitas
pelapor atau entitas induk entitas
pelapor.

(3) is a member of the key management
personnel of the reporting entity or
of a parent of the reporting entity.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas
pelapor jika memenuhi salah satu hal
berikut:

b) An entity is related to a reporting entity
if any of the following conditions
applies:

(1) entitas dan entitas pelapor adalah
anggota dari grup yang sama (artinya
entitas induk, entitas anak, dan
entitas anak berikutnya terkait
dengan entitas lain).

(1) the entity and the reporting entity
are members of the same group
(which means that each parent,
subsidiary and fellow subsidiary is
related to the others).

(2) satu entitas adalah entitas asosiasi
atau ventura bersama dari entitas lain
(atau entitas asosiasi atau ventura
bersama yang merupakan anggota
suatu grup, yang mana entitas lain
tersebut adalah anggotanya).

(2) one entity is an associate or joint
venture of the other entity (or an
associate or joint venture of a
member of a group of which the
other entity is a member).

(3) kedua entitas tersebut adalah ventura
bersama dari pihak ketiga yang sama.

(3) both entities are joint ventures of
the same third party.

(4) satu entitas adalah ventura bersama
dari entitas ketiga dan entitas yang
lain adalah entitas asosiasi dari
entitas ketiga.

(4) one entity is a joint venture of a
third entity and the other entity is
an associate of the third entity.

(5) entitas tersebut adalah suatu
program imbalan pascakerja untuk
imbalan kerja dari salah satu entitas
pelapor atau entitas yang terkait
dengan entitas pelapor. Jika entitas
pelapor adalah entitas yang
menyelenggarakan program tersebut,
maka entitas sponsor juga berelasi
dengan entitas pelapor.

(5) the entity is a post-employment
benefit plan for the benefit of
employees of either the reporting
entity or an entity related to the
reporting entity. If the reporting
entity is itself such a plan, the
sponsoring employers are also
related to the reporting entity.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(Lanjutan)

e. Transactions with related parties
(Continued)

(6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(7) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(7) the entity, or any member of a group which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut dapat sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Transactions are made based on terms agreed by the parties, where such terms may or may not be the same as those of the transactions between third parties.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian interim.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to interim consolidated financial statements.

f. Aset keuangan

f. Financial assets

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan.

Financial assets are recognised in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) aset keuangan nilai wajar melalui laba rugi, (ii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman dan piutang dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada sifat dan tujuan perolehan aset keuangan. dan ditentukan pada saat pengakuan awal. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan tersebut, dan apabila diperbolehkan, klasifikasi ditelaah kembali pada setiap akhir periode.

The Group classifies its financial assets into the following categories (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity financial assets, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the nature and purpose for which these financial assets were acquired. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition, and when allowed, reviews the classification of such financial assets at each year-end.

Kebijakan akuntansi Grup untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

The Group's accounting policy for each category is as follows:

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

f. *Financial assets (Continued)*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi (FVTPL)

*Financial assets at fair value through profit
or loss (FVTPL)*

Aset keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan dan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasi dimiliki untuk dijual apabila pada dasarnya diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai. Grup tidak memiliki aset keuangan FVTPL pada saat pengakuan awal.

Financial assets are classified as FVTPL if the financial asset is either held for trading or is designated as such upon initial recognition. A financial asset is classified as held for trading if it has been acquired principally for the purpose of selling in the short term; or if it is part of an identified portfolio of financial instruments with a recent actual pattern of short-term profit-taking and which is managed by the Group; or if it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument. The Group has not designated any financial assets as FVTPL upon initial recognition.

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Held-to-maturity financial assets

Aset keuangan dengan pembayaran tetap atau dapat ditetapkan dan tanggal jatuh tempo tetap dimana Grup memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki sampai dengan jatuh tempo diklasifikasi sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo. Grup tidak menetapkan aset keuangan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo pada saat pengakuan awal.

Financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity dates where the Group has a positive intent and ability to hold to maturity are classified as held-to-maturity financial assets. The Group has not designated any financial assets as held-to-maturity upon initial recognition.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Aset ini merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif.

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Aset ini timbul terutama melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya piutang usaha), tetapi juga termasuk jenis kontrak aset moneter. Aset pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung pada saat akuisisi atau penerbitan, dan selanjutnya dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek yang pengakuan bunga tidak material.

They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment. Interest income is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

f. *Financial assets (Continued)*

Penyisihan penurunan nilai diakui pada saat terdapat bukti obyektif (seperti kesulitan keuangan yang signifikan pada bagian dari rekanan atau wanprestasi atau penundaan yang signifikan pembayaran) yang berakibat Grup akan tidak dapat menagih jumlah piutang jatuh tempo sesuai persyaratan, jumlah penyisihan tersebut merupakan perbedaan antara nilai tercatat bersih dan nilai kini arus kas masa datang diharapkan terkait dengan piutang yang mengalami penurunan nilai. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, penyisihan penurunan nilai tersebut dicatat dalam akun penyisihan secara terpisah dan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada saat dikonfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat tertagih, jumlah tercatat bruto dari aset tersebut dihapus buku dengan penyisihan yang bersangkutan. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised within administrative expenses in the consolidate statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance impairment losses. Changes in the carrying amount of the allowance of impairment losses are recognised in profit or loss.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk negosiasi ulang persyaratan piutang karena para pelanggan tersebut sebelumnya telah memiliki riwayat kredit yang baik.

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of receivables from customers with which it has previously had a good trading history.

Negosiasi ulang tersebut akan menyebabkan perubahan dalam waktu pembayaran daripada perubahan pada jumlah yang terhutang dan, akibatnya, arus kas baru yang diharapkan didiskontokan pada suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan dengan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidate statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup meliputi kas dan bank, kas dibatasi penggunaannya dan wesel tagih yang disajikan dalam aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang jangka panjang.

The Group's loans and receivables comprise of cash on hand and in banks, restricted cash and promissory note presented under other current financial assets, trade receivables, other receivables and the long-term receivable.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

f. *Financial assets (Continued)*

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Available-for-sale financial assets (AFS)

Aset keuangan non-derivatif Grup yang tidak termasuk kategori pinjaman diberikan dan piutang tersebut diatas diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan prinsipnya merupakan investasi strategis Grup pada entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama. Nilai wajar aset keuangan moneter AFS yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional (mata uang asing) dinyatakan dalam mata uang asing dan dijabarkan pada *spot rate* yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian mata uang asing yang diakui dalam laba rugi dinyatakan berdasarkan pada aset moneter biaya perolehan diamortisasi (suku bunga efektif). Keuntungan dan kerugian mata uang asing lainnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The Group's non-derivative financial assets not included in such above loan and receivable category are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or joint ventures. The fair value of AFS monetary financial assets denominated in a non-functional currency (foreign currency) is determined in that foreign currency and translated at the spot rate prevailing at the end of the reporting period. The foreign exchange gains and losses that are recognised in profit or loss are determined based on the amortised cost (effective interest rate) of the monetary asset. Other foreign exchange gains and losses are recognised in other comprehensive income.

Jika terdapat penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual yang signifikan atau berkepanjangan (yang merupakan bukti objektif penurunan nilai aset), jumlah keseluruhan penurunan nilai, termasuk setiap jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laba rugi.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available for sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognised in other comprehensive income, is recognised in profit or loss.

Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasi dalam pos cadangan investasi tersedia dijual.

Such impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments in available-for-sale reserve.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dan setiap perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan penyelesaian diakui dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual.

Purchases and sales of available-for-sale financial assets are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the investments available-for-sale reserve.

Pada saat penjualan, akumulasi keuntungan dan kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari cadangan investasi tersedia untuk dijual ke laba rugi.

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the investments available-for-sale reserve to profit or loss.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

f. *Financial assets (Continued)*

Grup memiliki investasi saham seperti diungkapkan pada Catatan 6 yang tidak memiliki kuotasi harga pasar tetapi diklasifikasi AFS dan dinyatakan sebesar nilai wajar karena manajemen mempertimbangkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal (Catatan 30).

The Group has investment in shares as disclosed in Note 6 that do not have a quoted market price but are classified as AFS financial assets and stated at fair value because the management considers that fair value can be reliably measured (Note 30).

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau saat mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Group derecognises a financial asset, only if, the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah yang diterima serta piutang dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan akumulasi di ekuitas diakui pada laba atau rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income and accumulated in equity is recognised in profit or loss.

Pada saat penghentian pengakuan sebagian aset keuangan (sebagai contoh ketika Grup memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang ditransfer) Grup mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal transfer.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g. when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognises on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

f. *Financial assets (Continued)*

Perbedaan antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dari bagian yang tidak lagi diakui dan setiap akumulasi dari keuntungan dan kerugian yang dialokasikan dan telah diakui pada penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba atau rugi. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognised and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognised and the part that is no longer recognised on the basis of the relative fair values of those parts.

g. Kas dan bank

g. *Cash on hand and in banks*

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan sebagai jaminan utang.

Cash on hand and in banks consist of all unrestricted cash on hand and in banks and not pledged as collateral to loans.

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan sebagai jaminan diklasifikasi sebagai bagian aset keuangan lancar lainnya karena jatuh temponya kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan (Catatan 6).

Cash in bank accounts which are restricted and or used as security is classified as part of other current financial assets due to the maturities of less than 12 months after the end of reporting period (Note 6).

h. Persediaan

h. *Inventories*

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode "first-in, first-out" (FIFO).

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the first-in, first-out method (FIFO).

i. Biaya dibayar dimuka

i. *Prepaid expenses*

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Aset tetap

j. *Fixed assets*

Kapal

Vessels

Kapal dicatat menggunakan model revaluasi yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Vessels are stated using revaluation model, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Aset tetap (Lanjutan)

j. Fixed assets (Continued)

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Penyusutan kapal dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari kapal yaitu 5 - 30 tahun.

Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the reporting date. Depreciation of vessels are calculated on a straight line basis over the estimated useful life of the vessels between 5 - 30 years.

Setiap kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal tersebut langsung dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasinya ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such vessels is credited to other comprehensive income and accumulated in revaluation surplus in the equity section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi kapal yang berasal dari revaluasi kapal sebelumnya.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such vessels is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the vessels revaluation surplus relating to a previous revaluation of such vessels.

Penyusutan atas nilai revaluasian kapal dibebankan ke laba rugi. Sejalan dengan penggunaan kapal oleh Grup, surplus revaluasi kapal dipindahkan ke defisit sebesar perbedaan jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian kapal dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan kapal. Bila kemudian kapal yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke defisit.

Depreciation on revalued vessels is charged to profit or loss. As the vessels are used, a transfer is made from revaluation reserve to deficit equivalent to the difference between depreciation based on revalued carrying amount of the vessels and depreciation based on the vessels' original cost. On subsequent sale or retirement of a revalued vessel, the attributable revaluation surplus remaining in the vessels revaluation reserve is transferred directly to deficit.

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan secara prospektif.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian kapal ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil penjualan dan nilai tercatat dari kapal tersebut dan dicatat dalam laba rugi.

The gain or loss arising on sale or retirement of vessels is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the vessel and is recognised in profit or loss.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Aset tetap (Lanjutan)

j. Fixed assets (Continued)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki kapal diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of vessels, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Included in the balance of vessels is dry docking cost which is capitalised when incurred and is amortised on a straight-line basis over the period to the next dry docking.

Aset tetap lainnya

Other fixed assets

Aset tetap lainnya yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Other fixed assets held for use in the supply of services, or for administrative purposes, are stated at cost less accumulated depreciation.

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetap lainnya. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

The Group applies the cost model in subsequent recognition for its other fixed assets. Other fixed assets are depreciated based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kendaraan bermotor	4-5	Vehicles
Peralatan	4-5	Equipments

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset, dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Depreciation is recognised so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives, using the straight-line method. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Aset tetap (Lanjutan)

j. Fixed assets (Continued)

Jika aset tetap lainnya baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan aset tetap lainnya ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)

k. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada).

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasi dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan.

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan.

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak
termasuk persediaan dan aset pajak
tangguhan) (Lanjutan)

k. *Impairment of non-financial assets
(excluding inventories and deferred tax
assets) (Continued)*

Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam
laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar
nilai revaluasi, di mana kerugian penurunan
nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

*An impairment loss is recognised immediately
in profit or loss, unless the such relevant
asset is carried at revaluation amount, in
which the impairment loss is treated as
revaluation decrease.*

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik,
nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas)
ditambahkan menjadi estimasi jumlah
terpulihan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai
tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang
telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai
diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada
tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi
penurunan nilai diakui langsung dalam laba
rugi. Rugi penurunan nilai diakui langsung
dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat
sebesar nilai revaluasi, dimana pembalikan
penurunan nilai diperlakukan sebagai
peningkatan revaluasi.

*Where an impairment loss subsequently
reverses, the carrying amount of the asset (or
cash-generating unit) is increased to the
revised estimate of its recoverable amount,
but so that the increased carrying amount
does not exceed the carrying amount that
would have been determined had no
impairment loss been recognised for the asset
(or cash-generating unit) in prior years. A
reversal of an impairment loss is recognised
immediately in profit or loss, unless the
relevant asset is carried at a revalued
amount, in which case the reversal of the
impairment loss is treated as a revaluation
increase.*

l. Liabilitas keuangan

l. *Financial liabilities*

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya
tergantung kepada tujuan untuk apa liabilitas
tersebut diperoleh. Grup tidak memiliki
liabilitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar
melalui laba rugi pada akhir periode
pelaporan.

*The Group classifies its financial liabilities
depending on the purpose for which the
liability was acquired. The Group does not
have liabilities classified at fair value
through profit and loss at the end of
reporting period.*

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasi
sebagai liabilitas keuangan yang pada awalnya
dinilai berdasarkan nilai wajar, setelah
dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya
diukur dalam biaya perolehan diamortisasi
dengan metode suku bunga efektif, dengan
beban bunga diakui berdasarkan *yield* efektif,
kecuali liabilitas jangka pendek yang
pengakuan bunganya tidak material. Selisih
antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya
transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan
pinjaman diakui selama jangka waktu
pinjaman.

*The Group's financial liabilities are classified
into financial liabilities which are initially
measured at fair value, net of transaction
costs, and are subsequently measured at
amortised cost, using the effective interest
rate method, with interest expense
recognised on an effective yield basis, except
for short term liabilities where the
recognition of interest would be immaterial.
Any difference between the proceeds (net of
transaction costs) and the settlement or
redemption of borrowings is recognised over
the term of the borrowings.*

Grup menghentikan pengakuan liabilitas
keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup
telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.
Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas
keuangan yang dihentikan pengakuannya dan
pembayaran dan jumlah terutang diakui pada
laba rugi.

*The Group derecognises financial liabilities
when, and only when, the Group's obligations
are discharged, cancelled or they expire. The
difference between the carrying amount of
financial liability derecognised and
consideration paid and payable is recognised
in the profit or loss.*

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

l. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

l. *Financial liabilities (Continued)*

Liabilitas keuangan Grup tersebut meliputi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

The Group's financial liabilities comprise of, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

m. Imbalan kerja pascakerja

m. *Post-employment benefits*

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan terkait imbalan pascakerja ini.

The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

Perhitungan program imbalan pascakerja pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang perhitungan aktuariannya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dari kewajiban imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadi dan dicerminkan secara langsung pada defisit dan tidak akan direklasifikasi pada laba rugi. Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk juga biaya jasa kini dan biaya jasa lalu maupun keuntungan dan kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian. Biaya bunga diakui dalam laba rugi, dan dihitung dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban imbalan pasti pada awal periode tahunan atas saldo kewajiban imbalan pasti, dengan mempertimbangkan pengaruh dari pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan skema imbalan kerja atau skema kurtailmen diakui langsung dalam laba rugi.

Actuarial gains and losses of the defined benefit obligation are recognised directly within other comprehensive income in the period in which they occur and is reflected immediately in deficits and will not be reclassified to profit or loss. Service costs is recognised in profit or loss, and include current and past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlement. Interest expense is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation at the beginning of the annual period to the balance of the defined benefit obligation, considering the effects of benefit payments during period. Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

Grup menyajikan biaya jasa, biaya bunga dan keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dalam beban administrasi (Catatan 23).

The Group presents service costs, interest cost and gain or losses on curtailment in the administrative expenses (Note 23).

n. Provisi dan kontinjensi

n. *Provisions and contingencies*

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

n. Provisi dan kontinjensi (Lanjutan)

n. Provisions and contingencies (Continued)

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian interim, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent liabilities are not recognised in the interim consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to interim consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the interim consolidated financial statements but are disclosed in the notes to interim consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

o. Sewa

o. Leases

Grup memiliki sewa operasi dimana secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa tidak ditransfer kepada Grup. Jumlah sewa terutang atas sewa operasi dibebankan pada laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis yang lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu penggunaan dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Keseluruhan manfaat dari insentif sewa diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa selama masa sewa dengan dasar garis lurus. Rental kontinjen diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

The Group enters into operating lease where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset are not transferred to the Group. The total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. The aggregate benefit of lease incentives is recognised as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis. Contingent rentals are recognised as expenses in the periods in which they are incurred.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

p. Instrumen ekuitas

p. Equity instrument

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai ekuitas jika hanya jika tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau aset keuangan. Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset. An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities.

Modal saham Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi saham. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam ekuitas.

The Group's shares capital are classified as equity instruments. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of share issuance cost. Share issuance cost is presented as a deduction of additional paid-in capital in equity.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

q. Revenue and expense recognition

Pendapatan

Revenue

Pendapatan dari operasi *freight* diakui berdasarkan persentase penyelesaian rute perjalanan pada tanggal pelaporan. Pendapatan diterima dimuka diakui sebagai liabilitas.

Revenues from freight operations are recognised as income by reference to the percentage of completion of the voyage as at reporting period. Unearned revenue received is recognised as liability.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak sewa tersebut. Pendapatan berdasarkan rute perjalanan diakui selama jangka waktu perjalanan tersebut.

Time charter revenue is recognised on accrual basis evenly over the terms of the time charter agreements. Voyage freight is recognised evenly over the duration of each voyage.

Pendapatan jasa perantara kapal dan jasa penyimpanan diakui pada saat jasa tersebut diserahkan kepada pelanggan.

Revenues from agency services and storage services are recognised when the services are rendered to customers.

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif.

Interest income from a financial asset is recognised when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate.

Beban

Expenses

Beban diakui pada periode saat terjadinya.

Expenses are recognised in the period in which they are incurred.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

r. Perpajakan

r. Taxation

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak kini

Current tax

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of tax expense in profit or loss.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal goodwill, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dimana Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the interim consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on; the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and investments in subsidiaries, associates and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

r. Perpajakan (Lanjutan)

r. *Taxation (Continued)*

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas/(aset) pajak tangguhan diselesaikan/(terpulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-offset apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-offset aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama maupun; laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini secara netto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either; the same taxable group company, or different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

s. Laba (rugi) per saham

s. *Earning (loss) per share*

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan.

Basic earning (loss) per share is computed by dividing profit for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang disesuaikan dengan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earning (loss) per share is computed by dividing profit for the period attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

t. Informasi segmen

t. *Segment information*

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

t. Informasi segmen (Lanjutan)

t. Segment information (Continued)

- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja Grup lebih spesifik terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of Group's performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, seperti dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

a. Judgments made in applying accounting policies

Berikut pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian interim.

The following are the critical judgments, apart from those involving estimations (see 3b below), that managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the interim consolidated financial statements.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan
kebijakan akuntansi (Lanjutan)

a. Judgments made in applying accounting
policies (Continued)

Kekuasaan eksekusi pengaruh signifikan

Power to exercise significant influence

Grup memiliki lebih dari 40% hak suara pada Swank Ventures Ltd (SVL) melalui BLT Shipping Corporation, entitas anak, tetapi Grup tidak mempunyai pengaruh signifikan pada SVL, sehingga investasi tersebut tidak dicatat dengan metode ekuitas dan diperlakukan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Informasi lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

The Group holds over 40% of voting rights in Swank Ventures Ltd (SVL) through BLT Shipping Corporation, subsidiary, but the Group does not exercise significant influence in SVL, therefore such investment is not accounted for using equity method and is recorded as an available-for-sale financial assets. More information is disclosed in Note 6.

Pajak tanggungan aset tetap - kapal

Deferred tax of fixed assets - vessels

Untuk keperluan pengukuran liabilitas pajak tanggungan atau aset pajak tanggungan yang timbul dari kapal yang diukur dengan model revaluasi, manajemen telah mereviu dan menyimpulkan bahwa kapal Grup dimiliki dalam rangka model bisnis yang bertujuan untuk dikonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonominya yang terkandung dalam kapal dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, dalam menentukan pajak tanggungan dari kapal, manajemen telah menentukan bahwa anggapan nilai tercatat kapal yang diukur dengan model revaluasi dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan dibantah. Akibatnya, Grup tidak mengakui pajak tanggungan atas perubahan nilai wajar dari kapal karena pendapatan dan beban termasuk penyusutan kapal tidak diperhitungkan dalam laba kena pajak atau rugi pajak karena telah dikenakan pajak penghasilan final (Catatan 14) dan perbedaan antara nilai wajar residu kapal dan dasar pengenaan pajak kapal tidak akan signifikan pada saat masa manfaat ekonomis kapal telah berakhir.

For the purposes of measuring deferred tax liabilities or deferred tax assets arising from vessels that are measured using the revaluation model, the management has reviewed and concluded that the Group's vessels are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the vessels over time. Therefore, in determining the deferred taxation on vessels, the management has determined that the presumption that the carrying amounts of vessels measured using the revaluation model are recovered entirely through sale is rebutted. As a result, the Group has not recognised any deferred taxes on change in fair value of vessels due to revenues and expenses including depreciation of vessels is not taken into account in the taxable income or tax losses since they have been subject to final tax (Note 14) and the difference between the fair value of the residual value of vessels and their tax bases will not be significant at the end of the useful life of vessels.

Penentuan mata uang fungsional

Determination of functional currency

Dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual jasa dan negara dimana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual jasa.

In determining the functional currencies of each entity in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its services.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan
kebijakan akuntansi (Lanjutan)

Mata uang fungsional masing-masing entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual. Jika indikator tersebut bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

b. Estimasi dan asumsi

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Pengukuran nilai wajar

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan pada nilai wajar.

Pengklasifikasi pos ke level tersebut di atas didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Perusahaan telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika input Level 1 tidak tersedia, Grup melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian.

Grup bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model. Grup melaporkan temuan penilaian kepada direksi Perusahaan untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments made in applying accounting
policies (Continued)

The functional currencies of each entity in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management should use its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the Group's interim consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. The Company has set up procedures to determine the valuation techniques and inputs for fair value measurements. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 inputs are not available, the Group engages qualified valuers to perform the valuation.

The Group works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Group reports the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar beberapa aset dan liabilitas diungkapkan dalam Catatan 6, 12 dan 30. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar tersebut.

Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of some assets and liabilities are disclosed in Notes 6, 12 and 30. Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value.

Rugi penurunan nilai piutang

Impairment losses on receivables

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi.

The Group assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa datang yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang diungkapkan dalam Catatan 7,8 dan 11.

Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 7,8 and 11.

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap

Estimated useful lives and residual value of fixed assets

Masa manfaat setiap item aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila estimasi berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan fisik, keusangan teknis atau kadaluarsa komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset tersebut.

The useful life of each of the items of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

Grup juga menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Dalam menentukan nilai residu dari kapal, Grup mempertimbangkan penerimaan bersih yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku. Perubahan masa manfaat dan nilai residu setiap item aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui serta nilai tercatat aset tetap (Catatan 12).

The Group also reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. In determining residual values of vessels, the Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap prices and industry practice. A change in the estimated useful life and residual values of any item of assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of assets (Note 12).

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Provisi imbalan pascakerja

Provision for post-employment benefits

Penentuan provisi imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta provisi yang diakui di masa datang.

The determination of provision for post-employment benefits is dependent on selection of assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions will be affected the recognised expense and recorded provision in future periods.

Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap provisi imbalan pascakerja. Informasi selanjutnya termasuk nilai tercatat terdapat dalam Catatan 17.

While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the provision for post-employment benefit. Information including carrying value is included in Note 17.

Provisi pajak penghasilan

Provision for income taxes

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat pajak dibayar dimuka dan liabilitas pajak kini Grup diungkapkan dalam Catatan 14.

The Group has exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. The Group submits tax returns on the basis of self-assessment and recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Group's prepaid tax and current tax liabilities are disclosed in Note 14.

4. KOMBINASI BISNIS

4. BUSINESS COMBINATIONS

PT Garuda Unggul Nasional

PT Garuda Unggul Nasional

Seperti dijelaskan pada Catatan 1d, berdasarkan Pernyataan Perjanjian Jual Beli Saham seperti dinyatakan dalam akta No. 48, tanggal 17 Desember 2015 dari Meissie Pholuan, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan telah membeli 594 saham atau 99% kepemilikan saham PT Garuda Unggul Nasional (GUN) dari Alexandra Diharja, pihak ketiga dengan biaya akuisisi sebesar Rp 594 juta.

As described in Note 1d, based on Statement of Sale and Purchase Agreement of Shares as stated in notarial deed No. 48 dated 17 December 2015 of Meissie Pholuan, SH, notary in Jakarta, the Company has purchased 594 shares or 99% share ownership of PT Garuda Unggul Nasional (GUN) from Alexandra Diharja, third party with acquisition cost of Rp 594 million.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)**

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATIONS (Continued)

Tabel berikut ini merupakan rangkuman harga perolehan yang dibayar atas akuisisi entitas anak, jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh, liabilitas yang diambil-alih dan kepentingan non-pengendali pada tanggal akuisisi:

The following table summaries the consideration paid for the acquisitions of subsidiary, the amount of the identifiable assets acquired, the liabilities amount assumed and non-controlling interests at the acquisition date:

	<u>31/12/2015</u>	
	US\$	
Kas dan setara kas	391	Cash and cash equivalent
Aset lancar lainnya	43.494	Others current assets
Liabilitas jangka pendek	(2.260)	Current liabilities
Kepentingan non-pengendali	(416)	Non-controlling interest
Total harga perolehan	<u>41.209</u>	Total purchase consideration
Kas dan setara kas	(391)	Cash and cash equivalent
Pembayaran melalui utang	<u>(40.818)</u>	Deferred consideration
Arus kas keluar bersih atas akuisisi	<u>-</u>	Net cash out flow on acquisition

PT Nusa Bhakti Jayaraya

PT Nusa Bhakti Jayaraya

Berdasarkan akta perjanjian jual beli No. 63, 64 dan 65 tanggal 26 Januari 2016 dari Meissie Pholuan, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan dan BYU (entitas anak) telah membeli 1.500 saham atau setara dengan 100% kepemilikan saham di PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) dari Margaret Yonatan dan Janner Tandra, pihak ketiga dengan harga Rp 1.515 juta. NBJ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pelayaran dan memiliki satu kapal minyak. Akuisisi tersebut diselesaikan pada tanggal 25 Juli 2016 (Catatan 34).

Based on notarial deed No. 63, 64 and 65 dated 26 January 2016 from Meissie Pholuan, SH., notary in Jakarta, the Company and BYU (a subsidiary) has purchase 1,500 shares, or equivalent 100% ownership in PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) from Margaret Yonatan and Janner Tandra, third parties with purchase price Rp 1,515 million. NBJ is a company engaged in shipping activity and has one oil vessel. The acquisition has been settled on 25 July 2016 (Note 34).

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
	US\$	US\$	
Kas	<u>188.504</u>	<u>131.241</u>	Cash on hand
Bank			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
Bank Negara Indonesia	802.991	1.345.244	Bank Negara Indonesia
Bank Syariah Mandiri	392.303	321.726	Bank Syariah Mandiri
Deutsche Bank	49.753	65.272	Deutsche Bank
Standard Chartered Bank	19.834	54.961	Standard Chartered Bank
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 15.000)	<u>9.468</u>	<u>3.998</u>	Others (below US\$ 15,000 - each)
Sub-total Bank Rupiah	<u>1.274.349</u>	<u>1.791.201</u>	Sub-total Banks Rupiah

The original interim consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

5. KAS DAN BANK (Lanjutan)

5. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)

	30/06/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Bank			Cash in bank
Sub-total Bank Rupiah	1.274.349	1.791.201	Sub-total Bank Rupiah
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Negara Indonesia	490.534	360.545	Bank Negara Indonesia
Standard Chartered Bank	158.641	31.337	Standard Chartered Bank
Deutsche Bank	6.292	33.011	Deutsche Bank
Bank Syariah Mandiri	4.787	100.525	Bank Syariah Mandiri
Bank QNB Indonesia	1.350	978.633	Bank QNB Indonesia
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 15.000)	6.021	2.880	Others (below US\$ 15,000 - each)
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 15.000)	4.975	4.793	Others (below US\$ 15,000 - each)
Sub-total Dolar Amerika Serikat	672.600	1.511.724	Sub-total U.S. Dollar
Total	2.135.453	3.434.166	Total

Nilai tercatat kas dan bank mendekati nilai wajarnya.

The carrying value of cash on hand and in banks approximates their fair value.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	30/06/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Wesel tagih	14.000.000	-	Promissory note
Aset keuangan tersedia untuk dijual	5.796.281	5.796.281	Available-for-sale financial assets
Kas dibatasi penggunaannya -			Restricted cash -
Indonesia Eximbank	246.894	-	Indonesia Eximbank
Bank Negara Indonesia	174.622	30.917	Bank Negara Indonesia
Total	20.217.797	5.827.198	Total

Wesel tagih

Berdasarkan perjanjian pengalihan piutang tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan dan Poseidon Corporate Services Ltd (Poseidon) menyetujui pengalihan sebagian piutang Perusahaan kepada PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) (Catatan 11) sebesar US\$ 19.582.047 kepada Poseidon dengan harga pengalihan sebesar US\$ 14.000.000. Penyelesaian pengalihan piutang dilakukan dengan penerbitan wesel tagih dengan jangka waktu satu tahun dan suku bunga sebesar 1%, yang akan ditinjau secara periodik.

Promissory note

Based on the receivables transfer agreement dated 20 June 2016, the Company and Poseidon Corporate Services Ltd (Poseidon) approved the transfer of the Company's receivables to PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) (Note 11) amounted to US \$ 19,582,047 to Poseidon with the transfer price of US\$ 14,000,000. Settlement of the transfer of receivables performed with a promissory notes within a period of one year and bear interest 1% which will be reviewed periodically.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Available-for-sale financial assets

Pada tanggal 28 Desember 2011, BLT Shipping Corporation, entitas anak membeli 20.000 saham atau 40% saham kepemilikan Liville Offshore Limited pada Swank Ventures Ltd (SVL) seharga US\$ 54.000.000.

On 28 December 2011, BLT Shipping Corporation, a subsidiary, purchased 20,000 shares or 40% shares ownership of Liville Offshore Limited in Swank Ventures Ltd (SVL) with purchase price amounting to US\$ 54,000,000.

SVL merupakan perusahaan yang didirikan di British Virgin Island yang memiliki perjanjian waran dengan PT Umine Energy Indonesia (Umine) untuk meng-exercise 179.611 saham atau 15,23% saham Umine. Umine merupakan perusahaan tambang batu bara di Indonesia yang memiliki cadangan sebesar 207 juta ton. SVL tidak dicatat dengan metode ekuitas karena Grup tidak memiliki kekuasaan berpartisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasi SVL yang dibuktikan dengan tidak terdapatnya keterlibatan langsung dan tidak langsung pada level direksi. Manajemen Grup juga tidak dapat menggunakan pengaruh signifikan terhadap SVL, karena pemegang saham lainnya yang memiliki 60% saham SVL, merupakan pengendali dan pengelola operasi sehari-hari SVL.

SVL is a corporation incorporated in British Virgin Island and has a warrant agreement with PT Umine Energy Indonesia (Umine) to exercise 179,611 shares or 15.23% of Umine shares. Umine is a coal company in Indonesia which has coal reserve of 207 million tonnes. SVL is not accounted for on an equity basis as the Group does not have the power to participate in SVL's operating and financial policies, evidenced by the lack of any direct or indirect involvement at board level. The Group's management is also not able to exert significant influence in SVL as the other shareholder of SVL, which has 60% of share ownership, controls and manages day to day operations of SVL.

Pada tanggal 30 Juni 2016, entitas anak menetapkan nilai wajar aset keuangan tersedia dijual atas investasi saham pada SVL sebesar US\$ 5.796.000 yang merupakan nilai yang sama dengan tanggal 31 Desember 2015 karena tidak terdapat perubahan signifikan pada nilai wajar aset keuangan tersedia dijual. Aset keuangan tersedia dijual dicatat sebagai aset lancar terkait entitas anak telah mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual Beli seperti diungkapkan pada Catatan 34. Manajemen berkeyakinan aset keuangan tersebut dapat direalisasikan dalam waktu satu tahun.

As of 30 June 2016, the subsidiary determined the fair value of available-for-sale financial assets on investment in shares in SVL of US\$ 5,796,000 which is the value as of 31 December 2015 due to there is no significant changes in fair value of available-for-sale financial assets. Available-for-sale financial assets are recorded as current assets in relation to subsidiary has entered into a Sale and Purchase Agreement as disclosed in Note 34. Management believes that such financial assets can be realized within a year.

Entitas anak mengakui keuntungan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar US\$ 473.000 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain untuk tahun 2015.

The subsidiary recognised gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets amounting to US\$ 473,000 for year ended 31 December 2015 which is recognised in other comprehensive income in 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, PT Bayu Lestari Tanaya, entitas anak, juga memiliki investasi saham pada PT Brotojoyo Maritime sebesar US\$ 281.

As of 30 June 2016 and 31 December 2015, PT Bayu Lestari Tanaya, a subsidiary, has also investment in shares in PT Brotojoyo Maritime of US\$ 281.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

Kas dibatasi penggunaannya

Restricted cash

Akun ini merupakan kas yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman dari Bank Negara Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Catatan 16a).

This account represents restricted cash in relation to the loans from Bank Negara Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Note 16a).

Nilai tercatat kas yang dibatasi penggunaannya mendekati nilai wajarnya.

The carrying value of restricted cash approximates their fair value.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	30/06/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Berdasarkan pelanggan			By Debtors
Pihak ketiga			Third parties
Kapal yang dimiliki	11.494.995	14.295.215	Owned Vessels
Jasa perantara perkapalan	2.622.148	1.610.478	Agency
Penyisihan penurunan nilai	(647.749)	(647.749)	Allowance for impairment losses
Total	<u>13.469.394</u>	<u>15.257.944</u>	Total
Berdasarkan mata uang			By currencies
Dolar Amerika Serikat	11.334.696	14.075.829	U.S. Dollars
Rupiah	1.244.474	1.125.188	Rupiah
Dolar Singapura	810.375	49.150	Singapore Dollars
Lainnya	79.849	7.777	Other
Total	<u>13.469.394</u>	<u>15.257.944</u>	Total

Nilai tercatat piutang usaha yang diklasifikasi sebagai pinjaman diterima dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

The carrying value of trade receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang dari Bank Negara Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Catatan 16a).

The trade receivables of is pledged as collateral to long-term loan from Bank Negara Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Note 16a).

Sebelum menerima suatu pelanggan, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut.

Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality.

Pada tanggal 30 Juni 2016, pelanggan yang piutang usahanya di atas 5% dari total piutang usaha, adalah kepada PT Pertamina (Persero) dan JOB Pertamina-Petrochina Salawati (31 Desember 2015: PT Pertamina (Persero) dan JOB Pertamina-Petrochina Salawati). Grup mereviu keadaan masing-masing individu piutang ini secara berkala untuk meminimalisasi risiko konsentrasi kredit.

As of 30 June 2016, customers with trade receivables above 5% of total trade receivables, are from PT Pertamina (Persero) and JOB Pertamina-Petrochina Salawati (31 December 2015: PT Pertamina (Persero) and JOB Pertamina-Petrochina Salawati). The Group reviews the individual status of receivables regularly to minimize the concentration of credit risk.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan jasa adalah 30 hari. Pada tanggal 30 Juni 2016 piutang usaha sebesar US\$ 3.288.685 (31 Desember 2015: US\$ 3.129.167) telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan tidak terdapat riwayat gagal bayar pelanggan tersebut.

The average credit period on the sale of services is 30 days. As of 30 June 2016 trade receivables of US\$ 3,288,685 (31 December 2015: US\$ 3,129,167) were past due but not impaired. They relate to the customers with no default history.

Analisa umur piutang yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these past due receivables is as follows:

	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
	US\$	US\$	
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	1.672.863	2.166.457	1 - 60 days
61 - 120 hari	1.416.577	277.506	61 - 120 days
121 - 180 hari	74.460	16.890	121 - 180 days
> 180 hari	124.785	668.314	> 180 days
Total	<u>3.288.685</u>	<u>3.129.167</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2016, piutang usaha sebesar US\$ 647.749 (31 Desember 2015: US\$ 647.749) telah lewat jatuh tempo dan nilainya diturunkan penuh. Piutang jatuh tempo pada akhir periode keuangan terkait dengan analisa manajemen atas kemungkinan ketertagihan piutang sesuai dengan kondisi pelanggan.

As of 30 June 2016, trade receivables of US\$ 647,749 (31 December 2015: US\$ 647,749) were past due and fully impaired. The receivables due at the end of the reporting period relate to management analysis on the possibility of receivables collection based on condition of the customers.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment losses of receivables are as follows:

	<u>(Enam bulan/Six-month)</u>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	US\$	US\$	
Saldo awal periode	647.749	625.327	Balance at beginning of the period
Penambahan	-	22.422	Addition
Saldo akhir periode	<u>647.749</u>	<u>647.749</u>	Balance at end of the period

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang usaha ini. Berdasarkan penelaahan atas status individu masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit, sehingga penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk sebesar US\$ 647.749 pada tanggal 30 Juni 2016 telah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

The Group does not hold any collateral over these balances. Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality, hence the allowance for impairment loss of trade receivables amounting to US\$ 647,749 as of 30 June 2016 is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	30/06/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
PT Berlian Laju Tanker Tbk	25.500.000	25.500.000	PT Berlian Laju Tanker Tbk
Custodia Holdings Limited	14.268.818	-	Custodia Holdings Limited
Lain-lain	1.525.846	966.250	Others
Total	41.294.664	26.466.250	Total

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasi sebagai pinjaman diterima dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

The carrying value of others receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

PT Berlian Laju Tanker Tbk

PT Berlian Laju Tanker Tbk

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tanggal 6 Oktober 2014 (PPJB), pemegang saham PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) menyetujui untuk menjual seluruh saham NBJ seharga Rp 1.510 juta kepada Custodia Holdings Limited, Seychelles, (Custodia) dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian seperti Custodia dapat memindahkan hak dan kewajibannya dalam PPJB kepada pihak ketiga.

Based on a Conditional Sale And Purchase agreement dated 6 October 2014 (CSPA), the shareholders of PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) agreed to sell all of shares NBJ of Rp 1,510 million to Custodia Holdings Limited, Seychelles, (Custodia) with terms and provision set out in the agreement such as Custodia can assign any of its rights or obligations under the CSPA to any third parties.

Pada tanggal 19 Oktober 2015, Perusahaan dan Custodia melakukan Perjanjian Novasi dan Hutang dimana Custodia menjual, menovasi, mengalihkan dan menyerahkan seluruh hak dan kewajibannya berdasarkan PPJB tersebut diatas kepada Perusahaan, sehingga Perusahaan mengambil seluruh hak dan kewajiban Custodia sesuai PPJB efektif sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Novasi.

On 19 October 2015, the Company and Custodia entered into a Novation and Debt Agreement wherein Custodia sells, novates, assigns and transfers all its rights and obligations under such above CSPA to the Company, so that the Company assumes all rights and obligations of Custodia under the CSPA effective from the date of the signing of this Novation Agreement.

Sebelum PPJB dieksekusi Perusahaan dan pemegang saham lain NBJ, Perusahaan dan pemegang saham lain NBJ tidak akan berhak atas saham, termasuk dan tidak terbatas dalam hak voting, pembagian dividen, penunjukan dan pemberhentian dewan direksi dan/atau komisaris dan hak lainnya yang melekat pada saham NBJ.

Before CSPA is executed by the Company and the other shareholder, the Company and the other shareholder of NBJ, the Company and the other shareholder of NBJ, shall have no rights in the shares, including but not limited to voting rights, distribution of dividends, appointment or dismissal of board of directors and/or commissioners, and any other rights that is attached to the shares NBJ.

Novasi akan dibayar dengan pemindahan piutang Perusahaan pada PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) (Catatan 11).

The novation will be paid with assignment of receivables of the Company from PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) (Note 11).

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Terkait dengan Perjanjian Novasi ini, Perusahaan telah mereklasifikasi piutang jangka panjang kepada BLT sebesar US\$ 25,5 juta ke piutang lain-lain (Catatan 11). Untuk tujuan pembayaran ini, Perusahaan dengan ini menyatakan bahwa janji untuk memindahkan piutang milik BULL pada BLT adalah tidak dapat ditarik kembali dan tidak dapat dibatalkan dengan cara apapun (Catatan 34).

Custodia Holdings Limited

Pada tanggal 26 Januari 2016, Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman sementara kepada Custodia Holdings Limited, Seychelles (Custodia) dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar US\$ 15.000.000 dalam rangka proses akuisisi PT Nusa Bhakti Jayaraya. Pinjaman sementara ini tidak dikenakan bunga dan akan diselesaikan oleh Custodia dalam jangka waktu satu tahun.

9. PERSEDIAAN

Terutama merupakan persediaan bahan bakar.

Persediaan bahan bakar yang digunakan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 sebesar US\$ 549.615 (2015: US\$ 499.258) diakui sebagai beban langsung (Catatan 22).

Persediaan digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang Bank Negara Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Catatan 16a).

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	<u>30/06/2016</u>
	US\$
Asuransi	1.068.982
Biaya dan uang muka <i>docking</i>	371.222
Lainnya	1.768.156
Total	<u>3.208.360</u>

Uang muka *docking* merupakan pembayaran beban *docking* yang masih dalam proses penyelesaian.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

In relation to this Novation Agreement, the Company has reclassified long-term receivables from BLT amounting to US\$ 25.5 million to other receivables (Note 11). For the purpose of this part of payment, the Company hereby states that the undertaking to assign such receivable of the Company from BLT irrevocable and cannot be terminated or cancelled in anyway (Note 34).

Custodia Holdings Limited

On 26 January 2016, the Company agreed to provided bridging loans to Custodia Holdings Limited, Seychelles (Custodia) with a maximum loan amount of US\$ 15,000,000 for the acquisition process of PT Nusa Bhakti Jayaraya. This bridging loan not bear interest and will be repaid by Custodia within a period of one year.

9. INVENTORIES

Inventories mainly consist of bunker fuel.

Bunker fuel consumed for the six-month period ended 30 June 2016 amounted to US\$ 549,615 (2015: US\$ 499,258) is recognized as direct cost (Note 22).

Inventories of a subsidiary are pledged as collateral to the long-term loan from Bank Negara Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Note 16a).

10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE

	<u>31/12/2015</u>	
	US\$	
	369.488	<i>Insurance</i>
	116.706	<i>Docking cost and advance</i>
	914.276	<i>Others</i>
Total	<u>1.400.470</u>	<i>Total</i>

The advance of *docking* is payments of *docking* costs which still in process of completion.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

11. PIUTANG JANGKA PANJANG

Sejak tanggal 30 Desember 2014, piutang jangka panjang kepada PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) diklasifikasi piutang pihak ketiga sehubungan dengan kepemilikan saham BLT pada Perusahaan telah dialihkan kepada PT Delta Royal Sejahtera. Sebelumnya, piutang jangka panjang kepada BLT disajikan sebagai piutang kepada pihak berelasi. Rincian piutang adalah sebagai berikut:

	30/06/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
PT Berlian Laju Tanker Tbk	61.593.576	61.593.576	PT Berlian Laju Tanker Tbk
Penurunan nilai piutang	(17.593.576)	(17.593.576)	Impairment losses on receivable
Reklasifikasi ke piutang lain-lain (Catatan 8)	(25.500.000)	(25.500.000)	Reclassification to other receivables (Note 8)
Reklasifikasi ke aset keuangan lancar lainnya (Catatan 6)	(14.000.000)	-	Reclassification to other current financial assets (Note 6)
Total	<u>4.500.000</u>	<u>18.500.000</u>	Total

Terkait dengan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) BLT, pada tanggal 23 Maret 2013 kesepakatan awal Rencana Perdamaian BLT dengan para krediturnya telah disahkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. BLT mengajukan Rencana Perdamaian untuk restrukturisasi tagihan antar entitas anak termasuk tagihan Perusahaan.

Kondisi utama kesepakatan awal Rencana Perdamaian diikhtisarkan sebagai berikut:

- Proposal yang diajukan untuk penyelesaian utang tagihan antar entitas anak ("Kreditur Entitas Anak") adalah; tidak ada pembayaran atas tagihan entitas-entitas anak atau pelunasan atas tagihan entitas-entitas anak sampai seluruh tagihan kreditur separatis dan kreditur konkuren yang ada saat ini telah dibayar lunas; kreditur entitas anak tidak akan turut serta dalam pemungutan suara PKPU atau melakukan klaim kepada BLT dalam bentuk apapun; seluruh tagihan antar entitas anak (kecuali untuk tagihan antar entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan) akan dialihkan pada entitas baru yang akan dimiliki seluruhnya oleh BLT dan entitas baru ini akan memberikan komitmen yang mengikat secara hukum untuk tidak berpartisipasi dalam melakukan pemungutan suara dalam atau berdampak pada restrukturisasi utang atau tagihan lain terhadap BLT; Bunga *Payment-In-Kind* (PIK) sebesar 2% per tahun atas tagihan antar entitas anak oleh Perusahaan dan/atau entitas anak Perusahaan; tagihan antar entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan dan/atau entitas anak Perusahaan akan dibayar sebagai prioritas dari tagihan antar entitas anak.

11. LONG-TERM RECEIVABLES

Starting 30 December 2014, the long-term receivables from PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) is classified as receivables from third party in relation to the transfer of shares ownership of BLT on the Company's shares to PT Delta Royal Sejahtera. Previously, long-term receivables from BLT were presented as receivables from related party. The details of receivables is as follows:

In relation to the Suspension of Obligation Payment of Liability (PKPU) of BLT, on 23 March 2013, the term sheet of BLT's Restructuring Plan with its creditors has been ratified by the Central Jakarta Commercial Court. BLT proposed the Restructuring Plan to restructure intercompany claim including the Company's receivables.

The key restructuring term sheet under the Restructuring are summarized below:

- It is proposed that the subsidiaries' claims ("Intercompany Creditors") be dealt with as set out; no payments to any intercompany creditor or satisfaction of any intercompany claim until all existing secured and unsecured creditors are repaid in full; intercompany creditors will not exercise their voting rights in the PKPU or otherwise assert or make any claims upon the BLT in any manner whatsoever; all intercompany claims (except for any intercompany claims owned by the Company) shall be transferred to a new entity which will be a wholly owned subsidiary of BLT and this new entity will provide legally binding commitments to not participate in, vote in or otherwise affect any restructuring of debt or other claims against BLT; *Payment-In-Kind* (PIK) interest of 2% per annum on intercompany claims by the Company and/or its subsidiaries; intercompany claims owned by the Company and/or the Company subsidiaries shall be paid in priority to other intercompany claims.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)**

11. PIUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- Setelah ratifikasi Rencana Perdamaian dan sebelum seluruh kreditur dibayar secara penuh berdasarkan ketentuan dari Rencana Perdamaian, apabila BLT menjadi subjek atas proses PKPU lain atau proses hukum yang serupa untuk restrukturisasi atas utang-utangnya kepada para kreditur secara kolektif, maka kreditur entitas anak tidak akan memiliki hak dalam pemungutan suara sebagai kreditur BLT atas proses tersebut.

Grup dan BLT belum melakukan rekonsiliasi saldo piutang tanggal 31 Desember 2013. Pada tanggal 20 Maret 2015, Grup dan BLT telah menyelesaikan rekonsiliasi saldo piutang tanggal 31 Desember 2014 dan Grup membuat penyesuaian seperlunya atas perbedaan piutang dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014.

Piutang kepada BLT termasuk US\$ 81.124.349 yang berasal dari pinjaman bank milik BLT pada tahun 2012 (Catatan 16) ditransfer kepada Perusahaan.

Saldo piutang lainnya merupakan transfer liabilitas pascakerja karyawan kepada Perusahaan, biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh dan kepada Perusahaan dan pinjaman sementara. Penerimaan piutang kepada BLT akan dilakukan sesuai dengan Rencana Perdamaian BLT tersebut. Pada tanggal 30 Desember 2014, piutang jangka panjang kepada BLT diperhitungkan dengan klaim subrogasi atas pengalihan saham BLT sebesar US\$ 23,3 juta.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, piutang kepada BLT sebesar US\$ 61.593.576 tidak termasuk piutang bunga sebesar US\$ 5.184.459 (31 Desember 2015: US\$ 4.571.889) sebelum dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar US\$ 17.593.576 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015. Manajemen menelaah status piutang ini dan memutuskan untuk tidak mencatat pendapatan bunga sebesar US\$ 612.570 (2015: US\$ 1.067.318), terkait dengan estimasi Perusahaan yang akan menerima tagihan ini pada tahun ke 10 sejak 22 Maret 2013 sesuai skema Rencana Perdamaian BLT. Perusahaan akan mencatat pendapatan bunga tersebut berdasarkan realisasinya. Selanjutnya manajemen mengevaluasi penyisihan penurunan nilai piutang kepada BLT dan menetapkan penyisihan sebesar US\$ 692.019 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 (Catatan 25). Manajemen berkeyakinan penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai.

11. LONG-TERM RECEIVABLES (Continued)

- After ratification of the Restructuring Plan and before all creditors are repaid in full under the terms of the Restructuring Plan, if BLT becomes the subject of another set of PKPU proceedings or other similar legal proceedings for the restructuring of its debts with its creditors collectively, the Intercompany Creditors shall refrain from voting as creditors of BLT in those proceedings.

The Group and BLT did not make a reconciliation of the balance of receivables as of 31 December 2013. On 20 March 2015, the Group and BLT have made the reconciliation of receivable balance as of 31 December 2014 and the Group made appropriate adjustments of the receivables differences in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2014.

The receivables from BLT includes US\$ 81,124,349 which arise from several bank loans of BLT in 2012 (Note 16) transferred to the Company.

The other balance of receivables consists of the transfer of post-employment benefits liability to the Company, expenses paid in advance from and to the Company and temporary loan. The repayment of receivables will be made in accordance with such BLT's Restructuring Plan. As of 30 December 2014, the long-term receivable from BLT was offset with a subrogation claim of share transfer of BLT amounting to US\$ 23.3 million.

As of 30 June 2016 and 31 December 2015 receivables from BLT amounted to US\$ 61,593,576, excluded interest receivable of US\$ 5,184,459 (31 December 2015: US\$ 4,571,889) before deduction of allowance for impairment losses of receivable of US\$ 17,593,576 on 30 June 2016 and 31 December 2015. The management reviewed the status of such receivables and determined to not recognise interest income of US\$ 612,570 (2015: US\$ 1,067,318), due to the Company's estimation that this receivables will be collected in the 10 th year since 22 March 2013 in accordance with the Restructuring Plan scheme of BLT. The Company will recognise such interest income based on realisation. Furthermore, management evaluated allowance for impairment losses of receivables from BLT and determined impairment losses of US\$ 692,019 for the year ended 31 December 2015 (Note 25). Management believes that the allowance of impairment losses is adequate.

The original interim consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expense was allocated to the following:

	(Enam bulan/Six-month)		
	2016	2015	
	US\$	US\$	
Beban langsung (Catatan 22)	7.261.301	4.211.418	Direct costs (Note 22)
Beban administrasi (Catatan 23)	55.778	54.750	Administrative expenses (Note 23)
Total	<u>7.317.079</u>	<u>4.266.168</u>	Total

Kerugian pelepasan aset tetap sebagai berikut:

Loss on disposal of fixed assets are as follows:

	(Enam bulan/Six-month)		
	2016	2015	
	US\$	US\$	
Harga jual kapal	300.569	-	Proceeds from sale of vessels
Biaya penjualan	-	-	Selling cost
Harga jual - bersih	300.569	-	Net proceeds
Nilai tercatat	<u>(300.569)</u>	<u>-</u>	Net carrying amount
Kerugian pelepasan kapal	-	-	Loss on disposal of vessels
Kerugian pelepasan aset tetap selain kapal	<u>(2.173)</u>	<u>(165)</u>	Loss on disposal of fixed assets other than vessels
Kerugian pelepasan aset tetap	<u>(2.173)</u>	<u>(165)</u>	Loss on disposal of fixed assets

Pada tanggal 30 Juni 2016, Grup memiliki 9 kapal yang terdiri dari 1 kapal kimia, 3 kapal gas, 4 kapal minyak dan 1 kapal *Floating Production Storage and Offloading* (FPSO).

As of 30 June 2016, the Group had 9 vessels which consist of 1 chemical vessel, 3 gas vessels, 4 oil vessels and 1 *Floating Production Storage and Offloading* (FPSO) vessel.

Penambahan kapal tahun 2015 merupakan kapitalisasi biaya *docking*.

The additions to vessels in 2015 comprise of capitalisation of docking expense.

Pengurangan kapal tahun 2016 terdiri dari 1 kapal kimia, yang hasil penjualannya digunakan untuk pelunasan utang BLT kepada Bank Mandiri pada tahun 2016.

The reduction in vessels in 2016 pertains to the sale of 1 chemical vessel, the proceeds of which were used to repay the loan of the BLT from Bank Mandiri in 2016.

Pengukuran nilai wajar kapal

Fair value measurement of vessels

Kapal Grup dinyatakan sebesar nilai revaluasiannya, yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

The Group's vessels are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Pada tanggal 30 September 2015, kapal Grup dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan yang ditanda tangani oleh Jeffry I Benyamin, penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan tanggal 15 Desember 2015. Penilaian tersebut mengacu kepada Standar Penilaian Indonesia dan Peraturan No. VIII C.4.

As of 30 September 2015, the vessels of the Group are stated at their revalued amount being the fair value reviewed by management and supported by reports of KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan signed by Jeffry I Benyamin, independent appraiser registered in Otoritas Jasa Keuangan, dated 15 December 2015. The valuation conforms to Indonesia Valuation Standards and Rule No. VIII C.4.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, manajemen menetapkan bahwa seluruh kapal Grup, kecuali kapal FPSO dicatat berdasarkan nilai revaluasi tanggal 30 September 2015 karena tidak terdapat perubahan signifikan pada nilai wajar kapal. Oleh karena itu, manajemen tidak melakukan perubahan nilai wajar kapal selain pencatatan penyusutan dan kenaikan surplus revaluasi sebesar jumlah yang sama sehingga nilai wajar kapal, kecuali FPSO tersebut tidak berubah. Pada tanggal 31 Desember 2015, kapal FPSO Grup dicatat berdasarkan nilai revaluasi baru yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan yang ditanda tangani oleh Jeffry I Benyamin, tanggal 28 April 2016 terkait dengan terdapatnya penambahan kapitalisasi *docking* yang signifikan.

Pada tanggal 30 Juni 2016, manajemen menetapkan untuk kapal yang tanggal revaluasinya 30 September 2015 dan 31 Desember 2015 masing-masing dinyatakan sebesar nilai revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan. Nilai tercatat tersebut merupakan nilai wajar kapal berdasarkan pertimbangan terbaik manajemen.

Rincian kapal Grup dan informasi mengenai hirarki nilai wajar adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/31 December 2015			
	Level1/ Level 1	Level2/ Level 2	Level3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
	US\$	US\$	US\$	US\$
Kapal selain kapal FPSO / <i>Vessels other than FPSO vessel</i>	-	88.295.000	300.569	88.595.569
Kapal FPSO /FPSO vessel	-	-	45.296.000	45.296.000
Total/Total	-	88.295.000	45.596.569	133.891.569

Pada tahun 2015, terdapat transfer dari level 2 menjadi level 3 sebesar US\$ 300.569.

Nilai wajar kapal, kecuali untuk kapal FPSO ditentukan berdasarkan pendekatan perbandingan pasar yang mencerminkan harga transaksi terakhir untuk kapal yang sejenis. Dalam mengestimasi nilai wajar kapal, penggunaan tertinggi dan terbaik dari kapal adalah penggunaan saat ini. Karena tidak tersedia data pasar sejenis untuk kapal FPSO Grup yang telah mengalami modifikasi, manajemen menganggap bahwa nilai wajar kapal FPSO, ditentukan dengan menggunakan kombinasi pendekatan biaya yang didasarkan pada biaya penggantian saat ini berdasarkan pendekatan perbandingan pasar dan pendekatan pendapatan yang mendiskontokan arus kas masa datang.

12. FIXED ASSETS (Continued)

As of 31 December 2015, the management determines that all of the vessels of the Group, except for the FPSO vessel, are stated at their revalued amount as of 30 September 2015, due to there are no significant changes in fair value of vessels. Accordingly, management had not made changes in the revaluation of vessels other than recording depreciation and increase on the revaluation surplus for the same amount so that the fair value of the vessels, except for the FPSO vessel has not changed. As of 31 December 2015, the FPSO vessel of the Group is stated at its new revalued amount being the fair value reviewed by management and supported by report of KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan signed by Jeffry I Benyamin, dated 28 April 2016 in relation to the significant increase in capitalization of docking expenses.

As of 30 June 2016, the management determines that vessels of the Group using their revaluation dates as of 30 September 2015 and 31 December 2015, respectively, are stated at their revalued amount less accumulated depreciation. Such carrying amounts comprise the vessel's fair value based on the best estimate of the management.

Details of the Group's vessels and information about the fair value hierarchy are as follows:

	31 Desember 2015/31 December 2015			
	Level1/ Level 1	Level2/ Level 2	Level3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
	US\$	US\$	US\$	US\$
Kapal selain kapal FPSO / <i>Vessels other than FPSO vessel</i>	-	88.295.000	300.569	88.595.569
Kapal FPSO /FPSO vessel	-	-	45.296.000	45.296.000
Total/Total	-	88.295.000	45.596.569	133.891.569

In 2015, there are transfer from level 2 to level 3 amounting to US\$ 300,569.

The fair value of vessels, except for FPSO vessel was determined based on market comparable approach that reflects recent transaction prices for similar vessels. In estimating the fair value of vessels, the highest and best use of vessels is their current use. Due to unavailability of market data similar to the FPSO vessel Group that has been modified, the management consider that the fair value of FPSO vessel, is determined using a combination of the cost approach which is based on current replacement cost based on market comparable approach and the income approach which is discounted future cash flows.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pendekatan pendapatan dari kapal FPSO didasarkan pada estimasi nilai sewa kapal. Tingkat diskonto dan sewa kapal diperkirakan berdasarkan transaksi sebanding dan data industri. Input utama yang tidak dapat diobservasi adalah tingkat diskonto yang digunakan sebesar 18,04% dan sewa kapal FPSO diharapkan sebesar US\$ 41.500 per hari selama 18 bulan, dengan opsi perpanjangan selama 6 bulan.

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar kapal FPSO adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan sewa kapal digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Jika kapal Grup diukur menggunakan nilai historis pada tanggal 30 Juni 2016, nilai tercatat kapal tersebut akan sebesar US\$ 118.551.539 (31 Desember 2015: US\$ 124.738.915).

Seluruh kapal digunakan sebagai jaminan pinjaman (Catatan 16 dan 28).

Pada tanggal 30 Juni 2016, kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal dan risiko perang, *Increased Value and Additional Owners Interest* (I.V. & A.O.I.) dengan jumlah pertanggungan seluruhnya sebesar US\$ 133.350.000 (31 Desember 2015: US\$ 137.150.000) melalui LCH Insurance (s) Pte., Ltd., pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

12. FIXED ASSETS (Continued)

The income approach of FPSO vessels is based on the estimated charter hire value. Discount rates and charter hire rates are estimated based on comparable transactions and industry data. The key unobservable inputs is the discount rate used at 18.04% and the expected charter hire FPSO vessel is at US\$ 41,500 per days for 18 months, with extension option for 6 months.

Relationship between unobservable inputs to fair value of FPSO vessel is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the charter hire growth rate used, the higher the fair value.

Had the Group's vessels been measured on a historical cost basis as of 30 June 2016, their carrying amount would have been US\$ 118,551,539 (31 December 2015: US\$ 124,738,915).

All of vessels are used as collateral of loans (Notes 16 and 28).

As of 30 June 2016, the Group's vessels were insured with LCH Insurance (s) Pte., Ltd., a third party, for hull and machinery damages and war risk, *Increased Value and Additional Owners Interest* (I.V. & A.O.I) amounting to US\$ 133,350,000 (31 December 2015: US\$ 137,150,000) through LCH Insurance (s) Pte., Ltd., third party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
	US\$	US\$	
Berdasarkan pemasok			By creditors
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok	12.325.305	11.715.651	Suppliers
Jasa perantara perkapalan	1.905.441	2.191.367	Shipping agents
Total	<u>14.230.746</u>	<u>13.907.018</u>	Total
Berdasarkan mata uang			By currencies
Dolar Amerika Serikat	9.938.464	9.054.039	U.S. Dollars
Rupiah	1.956.638	2.222.675	Rupiah
Dolar Singapura	1.239.660	1.842.017	Singapore Dollars
Yen	647.176	497.220	Yen
Lain-lain	448.808	291.067	Others
Total	<u>14.230.746</u>	<u>13.907.018</u>	Total

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

Nilai tercatat utang usaha yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek utang tersebut.

Utang usaha merupakan liabilitas kepada perusahaan perkapalan sebagai perantara dan sub-perantara dan pemasok pembelian minyak, bahan bakar, suku cadang, peralatan kapal dan peralatan lainnya. Seluruh utang usaha tidak dijamin.

13. TRADE PAYABLES (Continued)

The carrying value of trade payables classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature of such payables.

The trade payables represent liabilities to other shipping companies as agents and to sub-agents and to suppliers for purchases of oil, fuel, spare parts, vessel equipment and other disbursement. All trade payables are unsecured.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30/06/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Pajak penghasilan pasal 28A	13.564	66.667	Income tax article 28A
Pajak Pertambahan Nilai	417.442	265.970	Value Added Tax
Total	<u>431.006</u>	<u>332.637</u>	Total

b. Utang pajak

	30/06/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Pajak penghasilan final	174.364	5.322	Final income tax
Pajak kini			Current tax
Pasal 25	12.599	30.128	Article 25
Pasal 29	13.305	-	Article 29
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 ayat 2	10.048	7.339	Article 4 (2)
Pasal 15	505.006	402.525	Article 15
Pasal 21	2.947.746	2.185.330	Article 21
Pasal 23	104.301	78.413	Article 23
Pasal 26	13.871	4.351	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	320.831	184.258	Value Added Tax
Total	<u>4.102.071</u>	<u>2.897.666</u>	Total

c. Pajak penghasilan

Penghasilan (beban) pajak Grup terdiri dari sebagai berikut:

c. Income tax income

Tax income (expense) of the Group consists of the following:

	(Enam bulan/Six-month)		
	2016	2015	
	US\$	US\$	
Pajak kini	(25.904)	(7.950)	Current tax
Pajak tangguhan	83.520	721	Deferred tax
Beban pajak	<u>57.616</u>	<u>(7.229)</u>	Tax expense

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax (Continued)

Pajak kini

Current tax

Pendapatan Grup, kecuali GLT dan entitas anak yang tidak aktif dan sebagian pendapatan dari Perusahaan dikenakan pajak penghasilan final berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dan sebelumnya telah diatur pada Peraturan Pemerintah melalui KMK 416/KMK.04/1996 dan SE 29/PJ.4/1996.

The Group's revenue, except for GLT and dormant subsidiaries and part of the Company's revenue is subjected to final income tax based on Laws of Republic Indonesia No. 36 Tahun 2008 on Income Tax and previously set in Government Regulations through KMK 416/KMK.04/1996 and SE 29/PJ.4/1996.

Penghasilan yang diperoleh dari sewa dan pengoperasian kapal dikenakan pajak bersifat final dan dikenakan dari nilai brutonya (jumlah uang yang diterima). Oleh karena itu, perhitungan pajaknya tidak didasarkan laba kena pajak (rugi pajak), sehingga konsekuensi pajak tangguhannya tidak signifikan dimasa datang.

Income derived from the charter and operation of the vessel is subjected to final tax and imposed on the gross value (the amount of money received). Accordingly, the tax calculation is not based on taxable income (tax loss), so the deferred tax consequences is not significant in the future.

Perhitungan laba (rugi) pajak GLT dan entitas anak yang tidak aktif dan pendapatan dari Perusahaan yang tidak dikenakan pajak penghasilan final dilakukan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam mata uang Rupiah terkait dengan Grup masih belum memiliki persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang US\$ (mata uang fungsional).

The tax income (loss) calculation of GLT and dormant subsidiaries and part of the Company's revenue not subjected to final tax are performed based on statement of profit or loss and other comprehensive income in Rupiah currency due to the Group has not had the approval from the Directorate General of Taxation to report its taxation reporting in US\$ (functional currency).

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak dalam mata uang Rupiah Perusahaan yang tidak dikenakan pajak penghasilan final dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income (loss) before tax in Rupiah of the Company arising from revenues not subject to final tax and taxable profit are as follows:

	(Enam bulan/Six-month)		
	2016	2015	
	Rp'000	Rp'000	
Rugi sebelum pajak			Loss before tax of
Perusahaan	(5.532.375)	(8.952.359)	the Company
Imbalan pascakerja	2.177.709	-	Post-employment benefits
Penghasilan tidak kena pajak			Non-taxable income
Penghasilan sewa kapal yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(159.371.232)	(74.272.043)	Vessels charter income subjected to final tax
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(2.382)	(360)	Interest income subjected to final tax
Beban tidak dapat dikurangkan			Non-deductible expenses
Beban terkait penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	164.084.430	81.763.124	Expenses relating to charter income subjected to final tax
Representasi dan jamuan	9.533	26.331	Representation and entertainment
Laba (rugi) kena pajak Perusahaan	1.365.683	(1.435.307)	Taxable profit (loss) of the Company
Dijabarkan dalam US\$	103.618	-	Translation in US\$

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax (Continued)

Berikut ini perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan (lebih bayar pajak) dijabarkan dalam mata uang US\$:

Following the computation of tax expenses and income tax payable (tax overpayment) is translated in US\$ currency:

	(Enam bulan/Six-month)		
	2016	2015	
	US\$	US\$	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku (25%)			Current tax expenses at prevailing tax rate (25%)
Perusahaan	25.904	-	The Company
Entitas anak	-	7.950	Subsidiaries
Total	25.904	7.950	Total
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepayment tax
Perusahaan	12.599	-	The Company
GLT	13.564	-	GLT
Total	26.163	-	Total
Utang (lebih bayar) pajak penghasilan - bersih	(259)	7.950	Income tax payables (overpayment) - net
Terdiri dari			Consist of
Lebih bayar pajak	(13.564)	-	Tax overpayment
Utang pajak	13.305	7.950	Income tax payables

Entitas anak yang tidak aktif tidak menghitung beban dan utang pajak terkait dengan entitas anak memiliki rugi pajak sebagai berikut:

The dormant subsidiaries did not calculate their current tax expenses and payables since subsidiaries have tax losses as follows:

	2016	2015	
	Rp'000	Rp'000	
Rugi pajak entitas anak yang tidak aktif			Tax losses of the dormant subsidiaries
2016	(14.908.974)	-	2016
2015	(746.242)	-	2015
2014	(1.010.747)	(3.885.697)	2014
2013	(412.985)	(412.985)	2013
2012	(833.316)	(833.315)	2012
2011	(850.880)	(933.095)	2011
Jumlah akumulasi rugi pajak	(18.763.144)	(6.065.092)	Accumulated tax loss

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax (Continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup
adalah sebagai berikut:

The Group's deferred tax assets (liability) are
as follows:

	01/01/2016	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit and loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	30/06/2016	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset tetap	(71.765)	71.765	-	-	Fixed assets
Provisi imbalan pascakerja	53.851	11.755	10.825	76.431	Provision for post-employment benefits
Total	(17.914)	83.520	10.825	76.431	Total
Terdiri dari:					Consist of:
Aset pajak tangguhan	53.851			76.431	Deferred tax asset
Liabilitas pajak tangguhan	(71.765)			-	Deferred tax liability

	01/01/2015	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit and loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31/12/2015	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset tetap	-	(71.765)	-	(71.765)	Fixed assets
Provisi imbalan pascakerja	73.773	(12.595)	(7.327)	53.851	Provision for post-employment benefits
Total	73.773	(84.360)	(7.327)	(17.914)	Total
Terdiri dari:					Consist of:
Aset pajak tangguhan	73.773			53.851	Deferred tax asset
Liabilitas pajak tangguhan	-			(71.765)	Deferred tax liability

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun yang akan datang sejak kerugian pajak tersebut terjadi. Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi pajak sebesar Rp 18.763.144 ribu atau ekuivalen US\$ 1.423.607 pada tanggal 30 Juni 2016, karena Grup belum memiliki dasar yang memadai untuk menentukan manfaat pajak atas aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan akan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ketika laba kena pajak diharapkan tersedia pada masa datang yang pada saat tersebut rugi pajak dapat direalisasikan.

The tax loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred. Group unrecognised deferred tax assets on tax loss of Rp 18,763,144 thousand or equivalent to US\$ 1,423,607 at 30 June 2016, since the Group does not have a sufficient basis to determine the future tax benefit on such deferred tax asset. The deferred tax asset will be recognised in the consolidated financial statement when the taxable income is expected to be available in future periods from which such tax losses could be realised.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. *Income tax (Continued)*

Rekonsiliasi antara penghasilan (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax income (expenses) and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	(Enam bulan/Six-month)		
	2016	2015	
	US\$	US\$	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(172.693)	6.135.296	<i>Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak dengan tarif yang berlaku (25%)	43.173	(1.533.824)	<i>Tax expenses at prevailing tax rate (25%)</i>
Pengaruh atas:			<i>Effects of:</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	45	1.756	<i>Interest income subject to final income tax</i>
Penghasilan setelah dikurangi beban yang telah dikenakan pajak final	108.713	1.472.238	<i>Income net of expenses subjected to final income tax</i>
Beban tidak dapat diperhitungkan	(40.886)	(11.883)	<i>Non-deductible expenses</i>
Rugi pajak tidak diakui pada entitas anak	(282.799)	(29.597)	<i>Unrecognized tax losses in subsidiaries</i>
Penjabaran mata uang asing	227.811	94.081	<i>Translation foreign currency</i>
Pemakaian rugi pajak tahun sebelumnya yang tidak diakui	1.559	-	<i>Recognition of unrecognised prior year tax loss</i>
Penghasilan (beban) pajak	57.616	(7.229)	<i>Tax income (expense)</i>

d. Administrasi pajak dan Pajak penghasilan final

d. *Tax administration and Final income tax*

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Dirjen Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Tax Office may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Seperti dijelaskan pada Catatan 2 dan 14c atas laporan keuangan konsolidasian interim, PSAK 46 (Revisi 2014) tentang Pajak Penghasilan, tidak lagi mengatur pajak penghasilan final sebagai beban pajak. Oleh karena itu, Grup menyajikan pajak penghasilan final sebagai akun tersendiri dalam laba rugi.

As explained in Notes 2 and 14c to interim consolidated financial statements, PSAK 46 (Revised 2014) regarding Income Tax, no longer include final income tax. Accordingly, the Group presented the final income tax under separate account in profit or loss.

Perhitungan pajak penghasilan final terkait dengan pendapatan sewa dan pengoperasian kapal Grup adalah sebagai berikut:

The computation of final tax on revenues from charter and vessels operation of the Group, are as follows:

The original interim consolidated financial statements are
in the Indonesian language

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Administrasi pajak dan Pajak penghasilan final
(Lanjutan)

d. Tax administration and Final income tax
(Continued)

	(Enam bulan/Six-month)		
	2016	2015	
	US\$	US\$	
Jumlah pendapatan yang berhubungan dengan sewa kapal sebelum eliminasi	29.475.934	19.294.544	Revenue from charter and vessels operation before elimination
Pajak final atas pendapatan sewa dan pengoperasian kapal (1,2%)	353.711	231.535	Final tax on charter and vessels operation (1.2%)
Saldo awal tahun	5.322	6.127	Beginning of the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(184.669)	(215.158)	Payments during the year
Utang pajak penghasilan final	174.364	22.504	Final income tax payable

15. BEBAN AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSES

	30/06/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Operasi kapal dan <i>docking</i>	4.534.319	5.097.822	Vessel operations and docking
Beban keuangan	1.201.813	1.384.363	Finance cost
Lain-lain	548.233	543.389	Others
Total	6.284.365	7.025.574	Total

Beban akrual operasi kapal terdiri atas estimasi biaya pelabuhan dan biaya pengelolaan kapal. Beban akrual *docking* merupakan estimasi biaya atas jasa perbaikan dan perawatan kapal.

Accrued expenses for vessel operations consist of estimated port cost and ship management. Accrued expenses for docking consist of estimated repair cost and ship maintenance.

The original interim consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

16. LONG-TERM LOANS

	30/06/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Bank Negara Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	33.456.623	34.401.580	<i>Bank Negara Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)</i>
Bank QNB Indonesia	14.750.000	20.000.000	<i>Bank QNB Indonesia</i>
Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH	12.714.583	14.814.583	<i>Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	12.125.000	-	<i>Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)</i>
PT Karya Bakti Adil	4.785.175	3.334.258	<i>PT Karya Bakti Adil</i>
Bank Syariah Mandiri/Bank Syariah BRI/ Bank Muamalat Indonesia/ BPD Jatim Divisi Usaha Syariah (BSMI)	4.621.524	5.189.514	<i>Bank Syariah Mandiri/Bank Syariah BRI/ Bank Muamalat Indonesia/ BPD Jatim Divisi Usaha Syariah (BSMI)</i>
Custodia Holdings Limited	983.000	-	<i>Custodia Holdings Limited</i>
Total	83.435.905	77.739.935	<i>Total</i>
Biaya transaksi belum diamortisasi	(227.278)	(281.677)	<i>Unamortized transaction cost</i>
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(28.847.539)	(24.025.870)	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang - bersih	<u>54.361.088</u>	<u>53.432.388</u>	<i>Long-term portion - net</i>
Suku bunga per tahun	2.23% - 14.48%	1.63% - 14.09%	<i>Interest rate per annum</i>
Berdasarkan mata uang			<i>By currencies</i>
Dolar Amerika Serikat	60.268.285	53.868.341	<i>U.S. Dollars</i>
Rupiah	23.167.620	23.871.594	<i>Rupiah</i>
Total	<u>83.435.905</u>	<u>77.739.935</u>	<i>Total</i>

Jadual pembayaran kembali pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of long-term loans repayment is as follows:

	30/06/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Tidak lebih dari satu tahun	28.995.582	24.253.921	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari lima tahun	54.440.323	53.486.014	<i>Later than one year and not later than five years</i>
Lebih dari lima tahun	-	-	<i>Later than five years</i>
Total	<u>83.435.905</u>	<u>77.739.935</u>	<i>Total</i>

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

a. Bank Negara Indonesia (BNI) dan Lembaga
Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia
Eximbank) (IEB)

a. Bank Negara Indonesia (BNI) and Lembaga
Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia
Eximbank) (IEB)

Pada tanggal 6 November 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi maksimum sebesar Rp 472,9 miliar dari BNI dan IEB dengan BNI sebagai agen fasilitas dan agen jaminan, yang terdiri dari:

On 6 November 2013, the Company obtained syndicated credit facilities with maximum credit of Rp 472.9 billion from BNI and IEB with BNI as agent and security trustee, which consist of:

- Fasilitas *Tranche A* sebesar Rp 279,2 miliar digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas kapal-kapal yang dibiayai BNI. Pinjaman dibebani suku bunga 9,5% per tahun (2015: 9,5%). Suku bunga ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.
- Fasilitas *Tranche B* sebesar Rp 193,7 miliar atau ekuivalen US\$ 17 juta digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas kapal-kapal yang dibiayai IEB. Pinjaman dibebani suku bunga 6% per tahun yang ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.

- *Tranche A* facility amounting to Rp 279.2 billion which was used to refinance loans from BNI on vessels financed by BNI. This loan bears interest rate at 9.5% per annum (2015: 9.5%). Interest rate is reviewed periodically and repaid monthly.
- *Tranche B* facility amounting to Rp 193.7 billion or equivalent to US\$ 17 million which was used to refinance loans from BNI on vessels financed by IEB. This loan bears interest rate at 6% per annum which is reviewed periodically and repaid monthly.

Fasilitas kredit sindikasi ini akan dibayar secara cicilan selama 8 tahun, jatuh tempo pada 5 November 2021 dan dijamin dengan kapal MT Gandini, MT Gas Maluku, MT Gas Natuna dan MT BULL Papua, kapal yang akan dibeli, piutang usaha, persediaan dan *assignment* rekening penampungan dan kontrak sewa kapal.

These syndicated credit facilities are payable on several installments for 8 years with final maturity on 5 November 2021 and secured by MT Gandini, MT Gas Maluku, MT Gas Natuna and MT BULL Papua vessels, vessels to be bought, trade receivables, inventories and assignment of escrow accounts and lease vessel contracts.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman sindikasi ini, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *covenant* tertentu, antara lain, menjaga *current ratio* minimal 100%, *debt to equity ratio* maksimum 2,5 dan *debt service coverage* tidak kurang dari 1.

In relation to these syndicated loan facilities, the Company is required to comply with certain covenants, including among others, to maintain a current ratio of minimum of 100%, debt to equity ratio not exceeding 2.5 and debt service coverage of not less than 1.

b. Bank QNB Indonesia

b. Bank QNB Indonesia

Pada 2 Oktober 2015, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dan modal kerja dari Bank QNB Indonesia (QNB) maksimum US\$ 20.000.000 yang terbagi menjadi 3 *tranches* untuk tujuan berikut:

On 2 October 2015, a subsidiary, obtained credit facility from Bank QNB Indonesia (QNB) with maximum amount of US\$ 20,000,000 which is divided in 3 tranches, with the following purposes:

- *Tranche A*: US\$ 8.750.000 untuk membayar kembali pinjaman sementara Perusahaan kepada Bank ICBC Indonesia (ICBC).

- *Tranche A*: US\$ 8,750,000 to repay the Company's bridging loan to Bank ICBC Indonesia (ICBC).

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

b. Bank QNB Indonesia (Lanjutan)

b. Bank QNB Indonesia (Continued)

- *Tranche B*: US\$ 8.000.000 untuk pembelian kapal tanker minyak.
- *Tranche C*: US\$ 3.250.000 untuk pembayaran biaya terkait dengan fasilitas ini dan modal kerja dari entitas anak dan/atau Perusahaan.

- *Tranche B*: US\$ 8,000,000 to acquire an oil tanker vessel.
- *Tranche C*: US\$ 3,250,000 to pay all expenses related to this facility and as working capital of subsidiary and/or Company.

Fasilitas kredit ini akan dibayar dalam beberapa kali angsuran sampai 18 bulan setelah penarikan dan dapat diperpanjang selama 6 bulan dengan ketentuan tertentu. Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga 5,75% + LIBOR yang dibayar setiap bulan dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari entitas anak lainnya dan kapal FPSO Brotojoyo.

The credit facility will be payable in several installments until 18 months after the drawdown and can be extended for 6 months with some requirement. This credit facility bears interest of 5.75% + LIBOR payable monthly and secured by the corporate guarantee of other subsidiary and FPSO Brotojoyo vessel.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman ini, entitas anak tertentu diwajibkan untuk menjaga *covenant* tertentu, antara lain, *debt service coverage* tidak kurang dari 1,25 dan rasio total utang kotor terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,25.

In relation to these loan facilities, certain subsidiaries is required to comply with certain covenants, including among others, debt service coverage of not less than 1.25 and ratio of total gross debt to EBITDA shall not be greater than 2.25.

c. Deutsche Investitions und
Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)

c. Deutsche Investitions und
Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)

Pada bulan April 2010, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman investasi jangka panjang dari DEG sebesar US\$ 29.750.000, jatuh tempo 15 Maret 2018, suku bunga mengambang dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari BLT dan kapal MT Gas Komodo. Pada tanggal 1 Maret 2012, entitas anak dan DEG menyetujui antara lain penyesuaian pembayaran bunga dan skedul angsuran.

In April 2010, a subsidiary, obtained a long-term loan facility from DEG amounting to US\$ 29,750,000, maturing on 15 March 2018, with floating interest rate and secured by the corporate guarantee of BLT and MT Gas Komodo vessel. As of 1 March 2012, subsidiary and DEG agreed to adjust the interest payment and repayment schedule.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain entitas anak menjaga rasio utang bank terhadap nilai wajar kapal dan rasio *debt service coverage* tidak kurang dari 1,1.

The loan agreement contained certain covenants, including among others, subsidiary will maintain loan to fair value of vessel and ratio debt service coverage ratio of not less than 1.1.

d. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (IEB)

d. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (IEB)

Pada tanggal 27 Januari 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari IEB dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 13.000.000 yang jatuh tempo pada 21 Januari 2021. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan kembali kapal MT Bull Sulawesi.

On 27 January 2016, the Company obtained credit facility from IEB with maximum plafond of US\$ 13,000,000 which due on 21 January 2021. This credit facility used for refinancing MT Bull Sulawesi.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

**d. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (IEB) (Lanjutan)**

**d. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (IEB) (Continued)**

Fasilitas kredit ini dibayar secara cicilan selama 60 bulan, dikenakan bunga sebesar 6,20% per tahun yang dapat direviu setiap saat dan dijamin dengan kapal MT Bull Sulawesi beserta persediaan dan piutang usaha yang dihasilkan oleh kapal MT Bull Sulawesi; dan *assignment* atas kontrak sewa kapal MT Bull Sulawesi.

This credit facility is paid on 60 monthly prepayment, bears interest of 6.20% per annum which subject to review and also secure by vessel MT Bull Sulawesi along with its inventories and trade receivables that generate by vessel MT Bull Sulawesi; and assignment of charter contract of vessel MT Bull Sulawesi.

Sehubungan dengan fasilitas ini, Perusahaan diminta untuk menjaga Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali dan Rasio Pemenuhan Kewajiban Utang tidak kurang dari 1 kali.

In relation with this facility, the Company is requested to maintain Debt to Equity Ratio not over than 2.5 times and Debt Service Coverage Ratio minimum of 1 times.

e. PT Karya Bakti Adil

e. PT Karya Bakti Adil

Pada tanggal 19 Desember 2014, Grup telah sepakat dengan KBA untuk meng-*offset* utang piutang dengan KBA, yang menghasilkan utang bersih kepada KBA sebesar US\$ 3.955.973. Pinjaman ini berjangka waktu 5 tahun dan dikenakan bunga sebesar LIBOR +1% per tahun. Pada tahun 2015 Perusahaan sepakat dengan KBA untuk meng-*offset* utang sebesar US\$ 621.715 dengan piutang kepada PT Andalan Samudera Asia.

On 19 December 2014, the Group has agreed with KBA to offset the receivables from and payables to KBA by the Group, which resulted to net payable to KBA of US\$ 3,955,973. This loan is payable within a period of 5 years and with interest rate at LIBOR +1% per annum. In 2015, the Company agreed with KBA to offset such loan amount to US\$ 621,715 with receivable from PT Andalan Samudera Asia.

Berdasarkan perjanjian penyelesaian penggantian biaya awak kapal pada tanggal 30 Juni 2016, KBA setuju atas biaya penggajian awak kapal, perijinan-perijinan dan persediaan perbekalan awak kapal sebesar US\$ 1.450.917, akan dilunasi oleh Perusahaan dalam waktu 3 tahun dan dikenakan bunga LIBOR + 1% per tahun.

Based on the settlement agreement the replacement vessel crew costs on 30 June 2016, KBA agree include vessels crew payroll costs, the licenses and supplies of vessels crew amount of US\$ 1,450,917, will be paid by the Company within a period of 3 years and bears interest at LIBOR + 1% per annum.

f. Bank Syariah Mandiri (sebagai penanggung jawab utama), Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, dan BPD Jatim Divisi Usaha Syariah (BSMI)

f. Bank Syariah Mandiri (as lead manager), Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, and BPD Jatim Divisi Usaha Syariah (BSMI)

Pada 16 Desember 2009, entitas anak memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi Jangka Panjang berdasarkan skema Syariah (Qardh dan Murabahah) dari BSMI dengan maksimum kredit seluruhnya sebesar Rp 180 miliar. Fasilitas pinjaman ini dibayar secara cicilan kuartalan sebanyak 20 kali dan jatuh tempo Desember 2014, dengan nilai pembayaran pokok sekaligus sebesar Rp 60,3 miliar. Nisbah antara 14,007% sampai 14,135% yang akan ditinjau secara periodik, dimana pembayarannya setiap kuartal.

On 16 December 2009, subsidiaries obtained long-term investment loan facilities under Syariah (Qardh and Murabahah) scheme from BSMI with a total maximum credit of Rp 180 billion. These loan facilities are payable in 20 quarterly installments and due in December 2014, with balloon payments of Rp 60.3 billion. Indicative return is between 14.007% till 14.135% which is reviewed periodically, and is payable quarterly.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

- f. Bank Syariah Mandiri (sebagai penanggung jawab utama), Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, dan BPD Jatim Divisi Usaha Syariah (BSMI) (Lanjutan)

- f. Bank Syariah Mandiri (as lead manager), Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, and BPD Jatim Divisi Usaha Syariah (BSMI) (Continued)

Pinjaman ini dijamin oleh *corporate guarantee* dari BLT dan kapal MT Dewayani, MT Dewi Sri dan MT Tirtasari. Pada tanggal 1 Juni 2012, entitas anak menyetujui antara lain memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi Desember 2016 dan perubahan *corporate guarantee* dari BLT ke Perusahaan.

Such loans are secured with a *corporate guarantee* from BLT and vessels MT Dewayani, MT Dewi Sri and MT Tirtasari. On 1 June 2012, subsidiaries agreed among others the extension of the terms of payments of the loan facility to December 2016 and the change in *corporate guarantee* from BLT to the Company.

- g. Custodia Holdings Limited

- g. Custodia Holdings Limited

Pada tanggal 29 Juni 2016, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari Custodia Holdings Limited dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 1.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja, dikenakan bunga sebesar LIBOR + 1% per tahun dan jangka waktu pinjaman 3 tahun.

On 29 June 2016, the subsidiary obtained the loan facilities from Custodia Holdings Limited with maximum amounted US\$ 1.000.000. The loans purpose for working capital, bear interest LIBOR + 1% per annum and this loan within a period of 3 years.

Tanpa persetujuan tertulis dari kreditur, Grup tidak boleh, antara lain, menerima fasilitas pinjaman dari bank/pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penjamin utang pihak lain, yang dapat mempengaruhi/melanggar batasan rasio keuangan (kecuali utang usaha yang dibuat dalam rangka usaha sehari-hari); menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan harta kekayaan; menjaminkan saham perusahaan khususnya saham perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali kepada pihak kreditur; mengubah bendera kapal yang dibiayai menjadi bendera negara asing; melakukan pembayaran kembali kepada pemegang saham dan atau penjamin atas pinjaman-pinjaman yang diberikan oleh pemegang saham dan atau penjamin; menjalankan kegiatan usaha yang tidak berhubungan dengan usaha atau melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian utang; mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit, penundaan pembayaran utang kepada pengadilan niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi; mengubah struktur permodalan kecuali untuk peningkatan modal berasal dari saldo laba atau pengeluaran saham baru atau setoran dari pemegang saham atau mengeluarkan obligasi/sukuk baru kecuali di dalam batas-batas rasio keuangan.

Without the written consent of creditors, the Group should not, among others, obtain new loans from bank/other parties or a guarantor of the loan of other parties, which may affect/violate ratios/financial covenants (except trade payables carried out in connection with the Group's business) sell, lease out or transfer some or all assets of guarantee the shares of a company, especially companies owned by the controlling shareholder, change the flag of the vessel to a foreign flag, pay off loans to shareholders or guarantee the loans provided by the shareholder or guarantor; carry out business which is not connection with the Group's business or reduce or expand its business which can affect the repayment of debt; file a legal claim, defer the payment to courts, carry out bankruptcy proceedings or liquidation, change the structure of the Group except increase capital from retained earnings or issue new shares or paid up capital from shareholders or issue bonds except within the limits of the financial covenants.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan manajemen berkeyakinan seluruh persyaratan dalam perjanjian telah dipenuhi. Manajemen juga telah mereviu prosedur penyelesaian Grup atas pembayaran utang, dan memastikan keadaan tersebut tidak akan melanggar perjanjian.

Nilai tercatat pinjaman jangka panjang yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diperkirakan sama dengan nilai wajarnya karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-reprice ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

At the end of each reporting period, management believes that all the terms of the agreements have been met. Management has also reviewed the Group's settlement procedures in paying loans, and ensured such circumstances did not breach of such agreements.

The carrying value of long-term loans classified as financial liabilities measured at amortised cost are reasonable approximations of fair value, as such long-term loans are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

17. PROVISI IMBALAN PASCAKERJA

Grup membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pada tanggal 30 Juni 2016, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja adalah 119 karyawan (31 Desember 2015: 122 karyawan).

Rekonsiliasi untuk mutasi provisi imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
	US\$	US\$	
Saldo awal periode	2.191.591	2.403.107	<i>Balance at beginning of the period</i>
Biaya jasa kini	101.801	169.813	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	96.734	172.882	<i>Interest cost</i>
Termasuk dalam laba rugi (Catatan 23)	198.535	342.695	<i>Included in profit or loss (Note 23)</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:			
Perubahan asumsi keuangan	106.954	(101.474)	<i>Actuarial (gain) loss from: Changes on financial assumption</i>
Penyesuaian atas pengalaman	(73.512)	(146.668)	<i>Adjustment of experience</i>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	33.442	(248.142)	<i>Included in other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan	(20.522)	(69.423)	<i>Benefits paid</i>
Penjabaran	106.116	(236.646)	<i>Translation adjustment</i>
Mutasi lainnya	85.594	(306.069)	<i>Other movement</i>
Saldo akhir periode	2.509.162	2.191.591	<i>Balance at end of the period</i>

17. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. As of 30 June 2016, the number of employees entitled to the post-employment benefits is 119 employees (31 December 2015: 122 employees).

Reconciliation of mutation of provision for post-employment benefits is as follows:

The original interim consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

17. PROVISI IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

17. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)

Kerugian (keuntungan) aktuarial atas pengukuran kembali sebesar (US\$ 33.442) (31 Desember 2015: US\$ 248.142) setelah diperhitungkan pajak tangguhan sebesar US\$ 10.825 (31 Desember 2015: (US\$ 7.327)) diakui dalam penghasilan komprehensif lain (Catatan 14).

The remeasurement of actuarial loss (gain) amounting (US\$ 33,442) (31 December 2015: US\$ 248,142) net of deferred tax amounting to US\$ 10,825 (31 December 2015: (US\$ 7,327)) is recognised in other comprehensive income (Note 14).

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuarial tanggal 9 Agustus 2016 (31 Desember 2015: laporan tanggal 14 Maret 2016).

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Padma Radya Aktuarial dated 9 Agustus 2016 (31 December 2015: report dated 14 March 2016).

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2016	2015	
Tingkat diskonto per tahun	7,75%	9,00%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100%/TMI3	100%/TMI3	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5%/TMI3	5%/TMI3	Level of disability
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun hingga usia 36 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 56 tahun/ 10% per annum until 36 years old, then decreasing linearly to 0% in 56 years old	10% per tahun hingga usia 36 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 55 tahun/ 10% per annum until 36 years old, then decreasing linearly to 0% in 55 years old	Resignation rate

Riwayat penyesuaian adalah sebagai berikut:

Historical experience adjustments are as follows:

	30/06/2016	31/12/2015	31/12/2014	31/12/2013	31/12/2012	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.509.162	2.191.591	2.403.107	1.321.664	2.244.284	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	(73.512)	(146.668)	24.833	(150.770)	(62.284)	Experience adjustments on plan liabilities

Pengaruh nilai kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan yang dapat kemungkinan terjadi atas satu asumsi aktuarial, dengan anggapan seluruh asumsi lainnya tetap, disajikan di bawah ini:

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the below:

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

17. PROVISI IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

17. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)

Asumsi aktuarial/ Actuarial assumption	Perubahan/ Change	Provisi imbalan pascakerja/ Provision for post-employment benefits	
		Kenaikan/ increase US\$	Penurunan/ decrease US\$
Tingkat diskonto/Discount rate	(+/- 1%)	(120.639)	134.058
Tingkat kenaikan gaji/Salary increment rate	(+/- 1%)	127.944	(117.630)

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders of the Company based on Share Registration Bureau (Registrasi Biro Administrasi Efek) is a follows:

30/06/2016				
Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Total modal ditempatkan dan disetor/ Total paid-up capital Rp'000	Pengukuran kembali/ Remeasurement US\$
Saham Seri A/Series A shares				
PT Delta Royal Sejahtera	725.000.000	29,87%	580.000.000	65.158.721
Kidson Pte Ltd	326.244.818	13,44%	260.995.854	29.320.959
PT Southeast Capital Investment	252.127.138	10,39%	201.701.710	22.659.699
PT Goldsachs Capital Investment	242.750.000	10,00%	194.200.000	21.816.937
PT Benakat Integra Tbk	222.596.900	9,17%	178.077.520	20.005.695
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/ each below 5% of total)	437.549.939	18,04%	350.039.952	39.325.733
Total/Total	2.206.268.795	90,91%	1.765.015.036	198.287.744
Saham Seri B/Series B shares				
PT Delta Royal Sejahtera	220.626.880	9,09%	22.062.688	1.777.386
Masyarakat/Public	2	0,00%	-	-
Total/Total	220.626.882	9,09%	22.062.688	1.777.386
Total/Total	2.426.895.677	100,00%	1.787.077.724	200.065.130
31/12/2015				
Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Total modal ditempatkan dan disetor/ Total paid-up capital Rp'000	Pengukuran kembali/ Remeasurement US\$
Saham Seri A/Series A shares				
PT Delta Royal Sejahtera	725.000.000	29,87%	580.000.000	65.158.721
Kidson Pte Ltd	326.244.818	13,44%	260.995.854	29.320.959
PT Southeast Capital Investment	252.127.138	10,39%	201.701.710	22.659.699
PT Goldsachs Capital Investment	242.750.000	10,00%	194.200.000	21.816.937
PT Benakat Integra Tbk	227.250.000	9,36%	181.800.000	20.423.889
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/ each below 5% of total)	432.896.839	17,85%	346.317.472	38.907.539
Total/Total	2.206.268.795	90,91%	1.765.015.036	198.287.744
Saham Seri B/Series B shares				
PT Delta Royal Sejahtera	220.626.880	9,09%	22.062.688	1.777.386
Masyarakat/Public	2	0,00%	-	-
Total/Total	220.626.882	9,09%	22.062.688	1.777.386
Total/Total	2.426.895.677	100,00%	1.787.077.724	200.065.130

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)**

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

18. SHARE CAPITAL (Continued)

Mutasi modal disetor adalah sebagai berikut:

Movements in share capital are as follows:

	2016	2015	
	Saham/Share	Saham/Share	
Saldo awal periode	2.426.895.677	17.650.150.362	<i>Balance at beginning of the period</i>
Pelaksanaan <i>reverse stock split</i>	-	(15.443.881.565)	<i>Undertake of reverse stock split</i>
Penerbitan saham Seri B	-	220.626.880	<i>Issue of Series B shares</i>
Saldo akhir periode	<u>2.426.895.677</u>	<u>2.426.895.677</u>	<i>Balance at end of the period</i>

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan dalam akta No. 64 tanggal 23 Februari 2015 dari Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., notaris di Jakarta, pada tanggal 20 Februari 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Perusahaan melaksanakan perubahan nilai nominal saham Perusahaan terkait dengan *reverse stock split*, sehingga modal dasar Perusahaan berubah dari 44 miliar saham dengan masing-masing nilai nominal Rp 100 per saham menjadi sebanyak 9,7 miliar saham yang terdiri dari saham seri A sebanyak 4,9 miliar saham dengan masing-masing nilai nominal Rp 800 per saham dan saham seri B sebanyak 4,8 miliar saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 100 per saham; dan modal disetor Perusahaan berubah dari 17.650.150.362 saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi 2.206.268.797 saham yang terdiri dari saham seri A sebanyak 2.206.268.795 saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 800 per saham dan saham seri B sebanyak 2 saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Based on the Company's Statement of the Meeting as stated in the notarial deed No. 64 dated 23 February 2015 of Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., notary in Jakarta, on 20 February 2015, the Company's stockholders approved the Company's execution of the changes in the nominal value of the Company's shares through with the reverse stock split of the Company, so that the Company's authorized capital totaling to 44 billion shares with nominal value of Rp 100 per share were changed to 9.7 billion shares consisting of series A shares totaling 4.9 billion shares with nominal value of Rp 800 per share and series B shares totaling to 4.8 billion shares with nominal value of Rp 100 per share; and the Company's paid up capital were changed from 17,650,150,362 shares with nominal value of Rp 100 per share to 2,206,268,797 shares consisting of series A shares totaling to 2,206,268,795 shares with nominal value of Rp 800 per share and shares of series B totaling to 2 shares with nominal value of Rp 100 per share.

Pada tanggal 12 Maret 2015, Perusahaan telah menambah modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu melalui penerbitan 220.626.880 saham seri B nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 439 per saham untuk pelunasan pinjaman kepada MLOR (Catatan 16).

On 12 March 2015, the Company has increased its paid-up capital without pre-emptive rights through the issuance of 220,626,880 Series B shares with nominal value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 439 per share for the repayment of loans to MLOR (Note 16).

Manajemen berkeyakinan bahwa perubahan nilai nominal saham Perusahaan dan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tersebut telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Management believes that changes in the nominal value of the Company's shares and increase in its paid-up capital without pre-emptive rights have been in accordance with Otoritas Jasa Keuangan (OJK) regulations.

The original interim consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30/06/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Agio saham dari penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat sebesar 6.650 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 155 per saham	42.780.280	42.780.280	<i>Additional paid-in capital from initial public offering totaling 6,650 million shares with par value of Rp 100 per share and offered at Rp 155 per share</i>
Biaya emisi saham	(8.430.988)	(8.430.988)	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(147.454)	(147.454)	<i>Difference in value of restructuring transactions among entities under common control</i>
Pelaksanaan waran	925	925	<i>Exercise of warrants</i>
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 220.626.880 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 439 per saham	6.022.614	6.022.614	<i>Additional paid-in capital from issue of Series B shares totaling 220,626,880 shares with par value of Rp 100 per share and executed at Rp 439 per share</i>
Tambahan modal disetor	<u>40.225.377</u>	<u>40.225.377</u>	<i>Additional paid-in capital</i>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berasal dari selisih dari nilai buku aset yang dialihkan dengan harga jual atas transaksi yang terjadi sebelum tahun 2012 sebagai berikut:

Difference in value of restructuring transaction among entities under common control arise from the difference of carrying amount of assets transferred with sales price incurred before 2012 from the following transactions:

	30/09/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Akuisisi entitas anak	(938.847)	(938.847)	<i>Acquisition of subsidiaries</i>
Pembelian kapal MT Gas Maluku	(1.208.107)	(1.208.107)	<i>Acquisition of vessel MT Gas Maluku</i>
Pembelian kapal MT Badraini	1.999.500	1.999.500	<i>Acquisition of vessel MT Badraini</i>
Total	<u>(147.454)</u>	<u>(147.454)</u>	<i>Total</i>

20. SURPLUS REVALUASI

20. REVALUATION RESERVES

	30/06/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Saldo awal periode	9.741.690	5.778.082	<i>Balance at beginning of period</i>
Peningkatan revaluasi-bersih	20.114	5.825.008	<i>Revaluation increase-net</i>
Transfer ke defisit	(1.628.999)	(1.861.400)	<i>Transfer to deficit</i>
Saldo akhir periode	<u>8.132.805</u>	<u>9.741.690</u>	<i>Balance at end of period</i>

Surplus revaluasi berasal dari revaluasi seluruh kapal. Apabila kapal yang telah direvaluasi dijual, bagian dari surplus revaluasi dari kapal tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke saldo laba.

The revaluation reserves arise from the revaluation of vessels. Where revalued vessels are sold, the portion of the revaluation reserves related to vessels will be realised by transferring them directly to retained earnings.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)**

20. SURPLUS REVALUASI (Lanjutan)

Pengaruh pajak tangguhan tidak diperhitungkan, karena pendapatan dan beban yang berasal dari kapal Grup tidak diperlakukan sebagai laba kena pajak atau rugi pajak, sehingga tidak terdapat konsekuensi pajak yang signifikan di masa datang (Catatan 14).

20. REVALUATION RESERVES (Continued)

The deferred tax impact was not calculated, since the revenue and related expense arising from the Group's vessels is not treated as taxable profit or tax loss, therefore there is no significant tax consequences in the future (Note 14).

21. PENDAPATAN

	(Enam bulan/Six-month)	
	2016	2015
	US\$	US\$
Kapal yang dimiliki	22.570.934	19.294.544
Sub-contract	512.578	327.885
Total	23.083.512	19.622.429

Berikut ini pendapatan usaha dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

	(Enam bulan/Six-month)	
	2016	2015
	US\$	US\$
PT Pertamina (Persero)	13.379.849	13.029.839
JOB Pertamina-Petrochina Salawati	6.905.000	-
PT Pelayaran Mahameru Kencana Abadi	-	1.464.848
Total	20.284.849	14.494.687

Following is the revenue from customers that represents 10% of total revenues.

PT Pertamina (Persero)
JOB Pertamina-Petrochina Salawati
PT Pelayaran Mahameru
Kencana Abadi

22. BEBAN LANGSUNG

	(Enam bulan/Six-month)	
	2016	2015
	US\$	US\$
Penyusutan (Catatan 12)	7.261.301	4.211.418
Gaji	3.253.940	2.930.955
Bahan bakar dan pelumas	880.153	766.166
Asuransi	847.132	535.005
Biaya pelabuhan	450.487	305.781
Uang makan karyawan	376.897	191.654
Transportasi	266.587	118.653
Suku cadang	238.630	477.913
Perlengkapan	155.685	136.594
Pengurusan dokumen	135.128	149.555
Perawatan dan pemeliharaan	86.647	144.193
Sewa	-	2.784.066
Lain-lain	863.613	299.854
Total	14.816.200	13.051.807

Pada tahun 2016 dan 2015, tidak terdapat beban langsung yang dilakukan dengan pihak berelasi.

Tidak terdapat beban yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari beban langsung.

22. DIRECT COSTS

In 2016 and 2015, there were no direct costs were made with related.

There were no expenses from a specific party that exceeded 10% of the total direct costs.

The original interim consolidated financial statements are
in the Indonesian language

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

23. BEBAN ADMINISTRASI

23. ADMINISTRATIVE EXPENSES

	(Enam bulan/Six-month)		
	2016	2015	
	US\$	US\$	
Gaji	1.376.974	1.201.319	Salaries
Pemasaran	622.216	220.732	Marketing
Beban kantor	395.033	607.196	Office expenses
Tenaga ahli	384.615	87.487	Professional fees
Imbalan pascakerja (Catatan 17)	198.535	174.748	Employee benefits (Note 17)
Transportasi	128.727	122.294	Transportation
Penyusutan (Catatan 12)	55.778	54.750	Depreciation (Note 12)
Telekomunikasi	36.149	31.159	Telecommunication
Pendidikan dan pelatihan	2.841	11.121	Training and education
Lain-lain	217.533	192.317	Other
Total	3.418.401	2.703.123	Total

24. BEBAN KEUANGAN

24. FINANCE COSTS

Akun ini merupakan beban bunga berikut biaya transaksi atas pinjaman.

This account represents financing cost and transaction costs on loans.

25. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN

25. OTHER GAIN AND LOSSES

	(Enam bulan/Six-month)		
	2016	2015	
	US\$	US\$	
Pendapatan bunga bank	19.576	1.799	Interest income
Beban bank	(18.274)	(11.974)	Bank charge
Lain-lain - bersih	(194.413)	(240.451)	Other - net
Total	(193.111)	(250.626)	Total

26. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

26. BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

The computation of basic earning per share is based on the following data:

Laba (Rugi)	(Enam bulan/Six-month)		Profit (Loss)
	2016	2015	
	US\$	US\$	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(115.063)	6.128.067	Profit (loss) attributable to owner of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	2.426.895.677	2.426.895.677	Total weighted average number of ordinary shares
Laba (rugi) per saham (dalam nilai penuh) - Dasar	(0,0000)	0,0025	Profit (loss) per share (in full amount) - Basic

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

27. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI

Sifat relasi

Personil manajemen kunci adalah Direksi dan Komisaris Grup.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

Grup memberikan kompensasi kepada Direksi dan Komisaris berupa gaji dan tunjangan sebesar Rp 4.794.918 ribu (2015: Rp 8.944.206 ribu).

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

Key management personnel are Directors and Commissioners of the Group.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:

The Group provides compensations to Directors and Commissioners such as salaries and allowances amounted to Rp 4,794,918 thousand (2015: Rp 8,944,206 thousand).

28. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI

- a. Pada Januari 2016, SM, entitas anak, memperoleh perpanjangan kontrak sewa dengan Pertamina untuk jasa penyewaan kapal yang berlaku sampai dengan Desember 2017.
- b. Pada Januari 2016, RM, entitas anak, memperoleh perpanjangan kontrak sewa dengan Pertamina untuk jasa penyewaan kapal yang berlaku sampai dengan Desember 2017.
- c. Pada tanggal 7 November 2013, BNI memberikan fasilitas garansi bank kepada Perusahaan sebesar US\$ 360.000 untuk jaminan atas kontrak kerja dengan Pertamina-Petrochina Salawati yang akan berakhir pada 6 Februari 2015. Fasilitas ini telah diganti dengan *Performance Bond* sebesar US\$ 1.415.875 yang efektif berlaku pada 1 Februari 2015 sampai dengan 31 Oktober 2017.
- d. Pada tanggal 30 Desember 2014, Perusahaan menandatangani kontrak kerja *Time Charter Contract with Joint Operating Body Pertamina-Petrochina Salawati (JOBPPS)* sehubungan dengan Perusahaan menyewakan FPSO termasuk pengoperasian dan pemeliharaan FPSO. Kontrak tersebut efektif sejak penandatanganan dan tanggal dimulainya sewa tidak lebih dari 7,5 bulan sejak tanggal 1 Februari 2015. Jangka waktu sewa adalah 18 bulan dengan opsi perpanjangan jangka waktu sewa 18 bulan dengan syarat dan kondisi yang sama.
- e. Pada tanggal 30 Juni 2016, pinjaman entitas anak dari DEG dijamin dengan *corporate guarantee* dari BLT (Catatan 16).

28. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTIGENCIES

- a. In January 2016, SM, a subsidiary, renews a lease contract with Pertamina for boat rental services effective until December 2017.
- b. In January 2016, RM, a subsidiary, renews a lease contract with Pertamina for boat rental services effective until December 2017.
- c. On 7 November 2013, BNI issued a bank guarantee to the Company amounting to US\$ 360,000 for securing contract with Pertamina-Petrochina Salawati with a maturity period up to 6 February 2015. This facility has been changed with *Performance Bond* amounting US\$ 1,415,875 effective since 1 February 2015 until 31 October 2017.
- d. On 30 December 2014, the Company entered into a *Time Charter Contract with Joint Operating Body Pertamina-Petrochina Salawati (JOBPPS)* in relation to the Company lease the FPSO including operation and maintenance of the FPSO. The contract shall be effective from the signing and commencement date of services shall not be later than 7.5 months as of 1 February 2015. The term of the contract is 18 months and with an option to extend for a further period of 18 months with the same terms and conditions.
- e. As of 30 June 2016, loan of the subsidiary from DEG is secured with *corporate guarantee* from BLT (Note 16).

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

29. INFORMASI SEGMENT

Segmen dilaporkan atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan.

Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan tipe kapal *charter* gas, minyak dan FPSO, kimia dan lainnya.

Berikut ini adalah operasional menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

- a. Tanker gas menyediakan pengangkutan laut gas cair, yang meliputi antara lain; LPG, *propylene*, *propane* dan LNG.
- b. Tanker minyak dan FPSO menyediakan pengangkutan laut minyak pelumas (bahan baku dan turunannya), minyak mentah dan produksi minyak, tanker terapung untuk produksi, penyimpanan, dan bongkar muat minyak bumi.
- c. Tanker kimia menyediakan pengangkutan laut kimia cair (organik dan non-organik) dan minyak nabati dan minyak hayati.
- d. Lainnya merupakan penyediaan awak kapal dan manajemen kapal.

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2. Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban administrasi, pajak penghasilan final, beban keuangan, kenaikan surplus revaluasi kapal, keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional, kerugian penjualan aset tetap dan keuntungan dan kerugian lain-lain. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

29. SEGMENT INFORMATION

Product and services from which reportable segments derive their revenues

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided.

The Group's reportable segments are engaged based on type of vessels chartered in gas, oil and FPSO, chemical and others.

The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

- a. *Gas tankers provide maritime transportation of liquified gas, which include among others; LPG, propylene, propane and LNG.*
- b. *Oil and FPSO tankers provide maritime transportation of lubricating oil (base oil and additives), crude oil and petroleum products, floating tanker facility for production, storage and off-loading of oil.*
- c. *Chemical tankers provide maritime transportation of liquid chemical (organic and non-organic) and vegetable oil and animal fats.*
- d. *Others comprise of providing crew and vessels management.*

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 2. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of administrative expenses, final income tax, finance cost, increase in revaluation of vessels, gain (loss) on non-functional exchange, loss on sale of fixed assets and other gain and losses. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

The original interim consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Aset dan liabilitas segmen

Segment assets and liabilities

	30/06/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Aset segmen			Segment assets
Gas	43.501.972	47.794.561	Gas
Minyak dan FPSO	85.540.530	95.275.582	Oil and FPSO
Kimia	5.915.636	6.476.863	Chemical
Lainnya	3.591.578	2.291.836	Other
Total	138.549.716	151.838.842	Total
Eliminasi	-	-	Elimination
Aset tidak dapat dialokasikan	74.592.093	54.945.283	Unallocated assets
Konsolidasian	213.141.809	206.784.125	Consolidated
Liabilitas segmen			Segment Liabilities
Gas	2.013.358	3.173.033	Gas
Minyak dan FPSO	9.269.059	12.517.607	Oil and FPSO
Kimia	1.602.410	1.516.496	Chemical
Lainnya	1.540.044	1.011.462	Others
Total	14.424.871	18.218.598	Total
Eliminasi	-	-	Elimination
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	96.532.810	86.263.819	Unallocated liabilities
Konsolidasian	110.957.681	104.482.417	Consolidated

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

The following is an analysis of the Group's revenue and results by reportable segments:

	Pendapatan segmen/ Segment revenues		Laba (rugi) segmen/ Segment profit (loss)		
	(Enam bulan/Six-month)		(Enam bulan/Six-month)		
	2016	2015	2016	2015	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Gas	8.491.165	9.053.886	3.459.944	4.096.197	Gas
Minyak dan FPSO	19.748.091	8.211.025	4.521.390	1.819.884	Oil and FPSO
Kimia	1.236.678	2.029.633	(226.600)	326.656	Chemical
Lainnya	512.578	327.885	512.578	327.885	Others
Total	29.988.512	19.622.429	8.267.312	6.570.622	Total
Eliminasi	(6.905.000)	-	-	-	Elimination
Konsolidasian	23.083.512	19.622.429	8.267.312	6.570.622	Consolidated
Beban administrasi			(3.418.401)	(2.703.123)	Administrative expenses
Pajak penghasilan final			(353.711)	(231.535)	Final income tax
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional - bersih			(863.842)	2.530.540	Gain (loss) on non-functional exchange - net
Kenaikan (penurunan) surplus revaluasi kapal			(20.114)	3.434.296	Increase (decrease) in revaluation of vessels
Kerugian penjualan aset tetap			(2.173)	-	Loss on sale of fixed assets
Beban keuangan			(3.588.653)	(3.214.878)	Finance cost
Keuntungan dan kerugian lain-lain			(193.111)	(250.626)	Others gain and losses
Laba (rugi) sebelum pajak			(172.693)	6.135.296	Profit (loss) before tax

The original interim consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Pendapatan segmen yang dilaporkan di atas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customers.

Informasi segmen lainnya

Other segment information

	Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization</i>		Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>		
	(Enam bulan/Six-month)		(Enam bulan/Six-month)		
	2016	2015	2016	2015	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Gas	2.863.430	2.118.575	-	-	Gas
Minyak dan FPSO	3.986.477	1.772.982	-	-	Oil and FPSO
Kimia	411.394	319.861	-	-	Chemical
Lainnya	55.778	-	5.930	-	Others
Konsolidasian	7.317.079	4.211.418	5.930	-	Consolidated

Grup mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan lokasi operasi dan informasi terkait aset berdasarkan lokasi aset karena Grup hanya beroperasi di Indonesia.

The Group considered not presenting revenue from external customers by location of operation and information by location of operations and its assets by location of assets, since the Group only operates in Indonesia.

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Grup terekspose terhadap risiko keuangan seperti risiko kredit, nilai wajar atau risiko arus kas atas suku bunga, risiko nilai tukar, risiko harga pasar lainnya, dan risiko likuiditas dalam menghadapi operasinya. Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Grup menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Grup, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif lebih lanjut sehubungan dengan risiko ini disajikan melalui laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The Group is exposed through its operations to the financial risks such as credit risk, fair value or cash flow interest rate risk, foreign exchange risk, other market price risk, and liquidity risk. In common with all other businesses, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these interim consolidated financial statements.

Tidak terdapat perubahan secara substansial dalam eksposur risiko instrumen keuangan Grup, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

There have been no substantive changes in the Group's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

a. Instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan utama yang digunakan Grup, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi kas dan bank, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

a. Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Group, from which financial instrument risk arises, consist of cash on hand and in banks, other current financial assets, trade receivables, other receivables, long-term receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

b. Kelompok instrumen keuangan

b. Categories of financial instruments

	30/06/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Aset keuangan tersedia dijual</u>	5.796.281	5.796.281	<u>Available-for-sale financial asset</u>
<u>Pinjaman yang diberikan</u>			<u>Loans and receivables</u>
<u>dan piutang</u>			<u>Cash on hand and in banks</u>
Kas dan bank	2.135.453	3.434.166	Restricted cash
Kas yang dibatasi penggunaannya			and promissory note
dan wesel tagih	14.421.516	30.917	Trade receivables
Piutang usaha	13.469.394	15.257.944	Other receivables
Piutang lain-lain	41.294.664	26.466.250	Long-term receivables
Piutang jangka panjang	4.500.000	18.500.000	
Total	75.821.027	63.689.277	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan diukur pada</u>			<u>Financial liabilities</u>
<u>biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>at amortised cost</u>
Utang usaha	14.230.746	13.907.018	Trade payables
Utang lain-lain	622.710	930.545	Other payables
Beban akrual	6.284.365	7.025.574	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	83.208.627	77.458.258	Long-term loans
Total	104.346.448	99.321.395	Total

Nilai tercatat atas aset keuangan kecuali kas yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup.

The carrying amount of financial assets except for cash on hand reflected above represent the Group's maximum exposure to credit risk.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

- c. Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan)

- c. *Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required)*

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang meliputi kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya dan wesel tagih, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

Financial instruments not measured at fair value on recurring basis includes cash on hand and in banks, restricted cash and promissory note, trade receivables, other receivables, long-term receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim, mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*reprice* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

The fair values of such above financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the interim consolidated financial statements, approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

- d. Instrumen keuangan diukur dengan nilai wajar secara berulang

- d. *Financial instruments measured at fair value on recurring basis*

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang disajikan di bawah ini.

The fair value hierarchy of financial instruments measured at fair value on recurring basis is provided below.

30/06/2016 dan/and 31/12/2015

Level 1/ <i>Level 1</i>	Level 2/ <i>Level 2</i>	Level 3/ <i>Level 3</i>	Total/ <i>Total</i>
US\$	US\$	US\$	US\$
Aset keuangan tersedia untuk dijual atas investasi saham yang tidak dikuotasikan	-	-	5.796.281
			5.796.281

Financial assets at available-for-sale on unquoted investments in shares

Tidak terdapat transfer antara Level 1, 2 dan 3.

There were no transfers between Level 1, 2 and 3.

Aset keuangan AFS dinyatakan sebesar nilai wajar yang diukur dengan menggunakan metode diskonto pendapatan ekonomi mendatang atau metode diskonto arus kas, metode akumulasi aset dan metode pembandingan perusahaan terbuka.

AFS financial assets are stated at fair value measured using asset based discounted future economic income method or discounted cash flow method, asset accumulation method and guideline company method.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

d. Instrumen keuangan diukur dengan nilai
wajar secara berulang (Lanjutan)

d. Financial instruments measured at fair
value on recurring basis (Continued)

Laporan keuangan konsolidasian interim termasuk aset keuangan AFS atas investasi saham pada Swank Ventures Ltd (SVL) (Catatan 6). Secara spesifik, asumsi-asumsi signifikan dalam menentukan aset keuangan AFS adalah sebagai berikut:

The interim consolidated financial statements include the investment in shares in Swank Ventures Ltd (SVL) (Note 6). Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of AFS are as follows:

Input utama yang tidak dapat diobservasi

Key unobservable inputs

	30/06/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Rata-rata tertimbang biaya modal	15,13% -17,01%	15,13% -17,01%	Weighted average cost of capital
rata-rata tertimbang	16,07%	16,07%	
Diskon likuiditas pasar	40,00%	40,00%	Discount for lack
Diskon pengendalian	50,00%	50,00%	of marketabilities
Premi pengendalian	30,00%	30,00%	Discount for lack of control
			Premium for control

Relasi antara input yang tidak dapat
diobservasi dan nilai wajar

Relationship between unobservable inputs to
fair value

Peningkatan tingkat pertumbuhan pendapatan dan margin operasi sebelum pajak jangka panjang dan lebih rendahnya rata-rata tertimbang biaya modal akan meningkatkan nilai wajar; tingkat pertumbuhan pendapatan jangka panjang yang lebih rendah dan margin operasi sebelum pajak jangka panjang dan lebih tingginya biaya modal rata-rata tertimbang akan menurunkan nilai wajar.

Increased long-term revenue growth rate and long-term pre-tax operating margin and lower weighted average cost of capital would increase fair value; lower long-term revenue growth rate and long-term pre-tax operating margin and higher weighted average cost of capital would decrease fair value.

Rekonsiliasi pengukuran nilai wajar aset
keuangan dalam Level 3:

Reconciliation of Level 3 fair value
measurements of financial assets:

Instrumen keuangan Grup yang pengukuran nilai wajar dalam Level 3 pada hirarki nilai wajar adalah aset keuangan tersedia untuk dijual. Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir aset keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

The Group's financial instrument which is in the hierarchy of level 3 fair value measurement is available-for-sale financial assets. The reconciliation of the beginning balance to ending balance of such assets is as follows:

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

d. Instrumen keuangan diukur dengan nilai
wajar secara berulang (Lanjutan)

d. Financial instruments measured at fair
value on recurring basis (Continued)

	2016	2015	
	US\$	US\$	
Saldo awal periode	5.796.281	5.323.281	At the beginning of the period
Keuntungan peningkatan nilai diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	473.000	Gain on increase value recognized in other comprehensive income
Saldo akhir periode	<u>5.796.281</u>	<u>5.796.281</u>	At the end of the period

e. Tujuan manajemen risiko keuangan

e. Financial risk management objectives

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko nilai tukar mata uang non-fungsional, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko harga bahan bakar. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup adalah sebagai berikut:

The Group's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business while managing their exposure to non-functional exchange risk, interest rate risk, liquidity risk, credit risk and price of bunker fuel risk. The Group's financial risk management policies are as follows:

Manajemen risiko nilai tukar mata uang non-fungsional

Non-functional currency exchange risk management

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional Grup timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang non-fungsional. Pendapatan, beban, aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Kebijakan Grup adalah penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Namun, Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk mata uang non-fungsional atas pinjaman jangka panjangnya.

The non-functional currency exchange risks of the Group mainly result from the volatility in non-functional exchange rates. Revenues, expenses, financial assets and financial liabilities of the Group is mostly in United States Dollar currency. The policy of the Group is balancing its cash flows from operating and financing activities in the same currency. However, the Group has not yet entered into effective hedges for its long-term loans with non-functional currency.

The original interim consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan manajemen risiko keuangan
(Lanjutan)

e. Financial risk management objectives
(Continued)

Aset dan liabilitas moneter Grup adalah sebagai berikut:

The monetary assets and liabilities of the Group are as follows:

		30/06/2016		31/12/2015	
		Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent to US Dollar US\$	Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent to US Dollar US\$
Aset/Assets					
Kas dan bank/ and in banks	Rp'000	16.789.842	1.274.349	24.706.124	1.791.194
	SGD	444	329	308	218
	Lain-lain/ Others	-	4.646	-	4.574
Aset keuangan lainnya/ Other current financial assets	Rp'000	5.553.570	421.516	426.441	30.917
Piutang usaha/ receivables	Rp'000	16.396.232	1.244.474	15.519.834	1.125.188
	SGD	1.093.181	810.375	69.529	49.150
	Lain-lain/ Others		79.849	-	7.777
Total/Total			<u>3.835.538</u>		<u>3.009.018</u>
Liabilitas/Liabilities					
Utang usaha/ Trade payables	Rp'000	25.779.157	1.956.638	30.525.490	2.213.098
	SGD	1.672.278	1.239.660	2.605.767	1.842.017
	YEN	66.719.175	647.176	59.906.024	497.220
	Lain-lain/ Others	-	448.808	-	291.066
Beban akrual/ Accrued expenses	Rp'000	686.381	52.096	856.996	62.132
Pinjaman jangka panjang/ Long-term loans	Rp'000	305.238.735	23.167.620	329.263.376	23.871.595
Total/Total			<u>27.511.998</u>		<u>28.777.128</u>
Total Liabilitas - bersih/ Total Liabilities - net			<u>(23.676.460)</u>		<u>(25.768.110)</u>

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas Grup atas perubahan dalam US\$ terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini digunakan ketika melaporkan risiko mata uang non-fungsional kepada anggota manajemen kunci secara internal dan mewakili penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan nilai pertukaran mata uang non-fungsional.

The following table details the Group's sensitivity to changes in US\$ against the above currencies. The sensitivity rate below are used when reporting non-functional currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in non-functional exchange rates.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan manajemen risiko keuangan
(Lanjutan)

e. Financial risk management objectives
(Continued)

Analisa sensitivitas hanya dilakukan pada pos moneter yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode atas perubahan nilai pertukaran mata uang non-fungsional. Angka positif di bawah ini mengindikasikan peningkatan dalam laba sebelum pajak dimana mata uang non-fungsional di atas menguat pada persentase tertentu terhadap US\$. Untuk persentase yang sama atas melemahnya mata uang non-fungsional di atas terhadap US\$, akan berdampak yang setara dan berlawanan terhadap laba sebelum pajak.

The sensitivity analysis includes only outstanding non-functional currency denominated monetary items and adjusts their translation at period end for the change in non-functional currency exchange rates. A positive number below indicates an increase in profit before tax where the above currencies strengthen at certain percentage against the US\$. For the same percentage of weakening of the above currencies against the US\$, there would be an equal and opposite impact on profit before tax.

	30/06/2016		31/12/2015		
	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax US\$	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax US\$	
Rupiah	7%	(1.556.521)	7%	(1.624.637)	Rupiah
Dolar Singapura	5%	(21.448)	5%	(89.632)	Singapore Dollar
Yen	9%	(58.246)	9%	(44.750)	Yen

Manajemen risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan bank dan pinjaman jangka panjang.

Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar. Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Group to interest rate risk consist mainly of cash on hand and in banks and long-term loans.

Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Group's interest rates are in line with the market. The Group has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan manajemen risiko keuangan
(Lanjutan)

e. Financial risk management objectives
(Continued)

Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis point lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, laba sebelum pajak Grup akan meningkat/menurun sebesar US\$ 417.180 (2015: US\$ 387.291).

If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variable held constant, Group's profit before tax would increase/decrease by US\$ 417,180 (2015: US\$ 387,291).

Manajemen risiko likuiditas

Liquidity risk management

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, kecuali pinjaman jangka panjang, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Grup menggunakan suku bunga dan *indicative return* rata-rata tertimbang 8,04% per tahun (2015: 9,99%) untuk pinjaman jangka panjang.

The following table analyses the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for long-term loans, as all financial liabilities due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Group used the weighted average interest rate and indicative return at 8.04% per annum (2015: 9.99%) for long-term loans.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan manajemen risiko keuangan
(Lanjutan)

e. Financial risk management objectives
(Continued)

	30/06/2016					
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i> US\$	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i> US\$	Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ <i>Later than one to five years</i> US\$	Lebih dari lima tahun/ <i>Greater than five years</i> US\$	Total/ <i>Total</i> US\$	
Utang usaha	14.230.746	-	-	-	14.230.746	Trade payables
Utang lain-lain	622.710	-	-	-	622.710	Other payables
Beban akrual	6.284.365	-	-	-	6.284.365	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	7.288.801	27.341.622	61.287.351	-	95.917.774	Long-term loans
Total	28.426.622	27.341.622	61.287.351	-	117.055.595	Total

	31/12/2015					
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i> US\$	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i> US\$	Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ <i>Later than one to five years</i> US\$	Lebih dari lima tahun/ <i>Greater than five years</i> US\$	Total/ <i>Total</i> US\$	
Utang usaha	13.907.018	-	-	-	13.907.018	Trade payables
Utang lain-lain	930.545	-	-	-	930.545	Other payables
Beban akrual	7.025.574	-	-	-	7.025.574	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	6.108.757	22.665.497	60.923.469	-	89.697.723	Long-term loans
Total	27.971.894	22.665.497	60.923.469	-	111.560.860	Total

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka dan piutang. Grup menempatkan rekening bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya (Catatan 5)

Grup bertujuan memperoleh pertumbuhan pendapatan dengan eksposur risiko kredit yang minimal. Grup memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan pelanggan yang bereputasi dan sejarah kredit yang baik dan memonitor penagihan piutang secara tepat waktu seperti diungkapkan pada Catatan 7.

Credit risk management

The Group's credit risk is primarily attributable to its cash in banks, time deposits and receivables. The Group place its bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions (Note 5).

The Group is aiming to obtain revenue growth with minimal credit risk exposure. The Group has policies to deal with customers who have good reputation and good credit history and perform timely monitoring of receivables' collection as disclosed in Note 7.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan manajemen risiko keuangan
(Lanjutan)

e. Financial risk management objectives
(Continued)

Piutang usaha Grup dilakukan dengan perusahaan-perusahaan yang memiliki reputasi baik dan telah bertransaksi dengan Grup dalam jangka waktu yang lama.

Accounts receivables of the Group were conducted with companies that have good reputation and have been dealing with the Group in the long-term.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang pada laporan keuangan konsolidasian interim setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying value of loan and receivables in the interim consolidated financial statements net of allowance for impairment losses reflects the Group's exposure to credit risk.

Manajemen risiko bahan bakar

Price of bunker fuel risk management

Penghasilan Grup dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar. Strategi untuk mengelola risiko harga bahan bakar, bertujuan untuk perlindungan terhadap adanya peningkatan secara tiba-tiba dan signifikan terhadap harga bahan bakar. Untuk memenuhi tujuan ini, program manajemen bahan bakar mengizinkan penggunaan secara berhati-hati instrumen yang telah disetujui seperti *bunker swaps* dengan rekanan dan dalam kredit limit yang disetujui. Pada akhir periode pelaporan, Grup belum memiliki instrumen *bunker swaps*.

The Group's earnings are affected by changes in the price of bunker fuel. The strategy for managing the risk on fuel price, aims to provide its protection against sudden and significant increase in bunker fuel prices. In meeting these objectives, the fuel management program allows for the prudent use of approved instruments such as bunker swaps with approved counterparties and within approved credit limits. At the end of reporting period, the Group did not use bunker swaps instrument.

31. MANAJEMEN PERMODALAN

31. CAPITAL MANAGEMENT

Grup mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran deviden, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

Struktur permodalan Grup terdiri dari utang termasuk pinjaman jangka panjang, kas dan bank dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

The Group's capital structure consists of debt, which includes long-term loans, cash on hand and in banks and equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest as described in the interim consolidated financial statements.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considered the cost of capital and related risk.

The original interim consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

31. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)

31. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Gearing ratio pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The *gearing ratio* as of the reporting date are as follows:

	30/06/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Pinjaman	83.208.627	77.458.258	Debt
Kas dan bank	2.135.453	3.434.166	Cash on hand and in banks
Pinjaman - bersih	81.073.174	74.024.092	Net debt
Ekuitas	102.184.128	102.301.708	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	79,34%	72,36%	Net debt to equity ratio

32. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

32. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH CASHFLOW

Kas dan bank

Cash and cash in banks

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank setelah dikurangi cerukan. Tidak terdapat cerukan pada akhir periode pelaporan.

For the purposes of the consolidated statement of cash flows cash on hand and in banks is net of outstanding bank overdrafts. There is no bank overdraft at the end of reporting period.

Kas dan bank pada akhir periode pelaporan seperti diungkapkan dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Cash on hand and in banks at the end of the reporting period as shown in the consolidated statement of cash flows is as follows:

	30/06/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Kas	188.504	131.241	Cash on hand
Bank	1.946.949	3.302.925	Cash in banks
Total	2.135.453	3.434.166	Total

Transaksi non-kas

Non-cash transactions

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian interim dengan rincian sebagai berikut:

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the interim consolidated statements of cash flows with details as follows:

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

32. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

32. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH CASHFLOW (Continued)

	30/06/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Kenaikan nilai kapal melalui revaluasi	-	5.970.068	<i>Increase in value of vessels through revaluation</i>
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka <i>docking</i>	-	9.643.818	<i>Additional fixed assets through reclassified docking advance</i>
Pelunasan utang jangka pendek melalui penerbitan saham baru	-	7.800.000	<i>Repayment of short-term loan through issuance of new shares</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang melalui <i>offseting</i> piutang	-	7.223.296	<i>Payment of long-term loan through offsetting receivables</i>
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	473.000	<i>Changes in fair value of available-for- sale financial assets</i>

33. PENGARUH KONDISI INDUSTRI PELAYARAN
TERHADAP GRUP

33. THE EFFECT OF SHIPPING INDUSTRY
CONDITIONS TO THE GROUP

Kelebihan pasokan kapal mengancam pemulihan tarif tambang pelayaran karena pemesanan kapal tanker yang dibangun sebelum krisis keuangan global tahun 2008 yang diserahkan mulai tahun 2010 dan masih berlanjut pengaruhnya terhadap industri pelayaran.

The oversupply of vessels threatens freight recovery as orders for newly built tankers prior to the 2008 global financial meltdown were delivered from 2010 and still continue the effect to shipping industry.

Serentetan penyerahan dan permintaan yang melambat akan meningkatkan tonase yang sudah tersedia dan akan tetap menjadi penghalang pemulihan tarif tambang. Kegiatan usaha Grup telah dan dapat terus dipengaruhi oleh kondisi industri pelayaran, kondisi ekonomi global yang mengakibatkan fluktuasi tarif angkutan kapal dan harga bahan bakar.

The spate of deliveries and slow demand for prompt shipments are adding to the already well-supplied tonnage and will remain a barrier for the recovery of freight rates. The operations of the Group have been affected, and may continue to be affected, by the shipping industry and global economic conditions that contribute to volatility in freight rate and price of bunker fuel.

Kondisi-kondisi tersebut telah berdampak sangat merugikan kegiatan operasional Grup, yang menyebabkan Grup memiliki defisit sebesar US\$ 146.712.747 pada tanggal 30 Juni 2016. Grup telah berhasil merestrukturisasi pinjaman dengan kreditor dan penyelesaian sebagian pinjaman yang dikonversi menjadi saham Perusahaan. Grup juga sedang melakukan penyelesaian piutang kepada PT Berlian Laju Tanker Tbk melalui novasi piutang (Catatan 6,8 dan 34).

These conditions had an adverse effect on the Group's operations, resulting to the Group have deficit amounting to US\$ 146,712,747 as of 30 June 2016. The Group has successfully restructured its loans from creditor and settled its portion of the loan through conversion to shares of the Company. The Group also have been doing efforts to settle its receivables from PT Berlian Laju Tanker Tbk through novations of receivables (Notes 6, 8 and 34).

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)**

**33. PENGARUH KONDISI INDUSTRI PELAYARAN
TERHADAP GRUP (Lanjutan)**

**33. THE EFFECT OF SHIPPING INDUSTRY
CONDITIONS TO THE GROUP (Continued)**

Kesinambungan kelangsungan usaha Grup tergantung pada kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, dan pada akhirnya mencapai keberhasilan operasi serta memperbaiki kinerja keuangan dan posisi defisit Grup. Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi ekonomi dan usaha diatas, Grup mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai berikut:

The Group's continuation as a going concern is dependent upon its ability to generate sufficient cash flow to meet its obligations on a timely basis, to comply with the terms and conditions of credit agreements, and ultimately to attain successful operations and improve the performance and the position of the Group's deficit. As part of its continuing efforts to respond to and manage the adverse effects of the above mentioned economic and business conditions, the Group has undertaken and is continuously implementing the following measures, among others:

- Mendapatkan kontrak-kontrak jangka panjang baru melalui diversifikasi area geografis dan industri;
- Pemanfaatan kesempatan atas aturan *cabotage* di Indonesia dengan penambahan armada melalui sewa maupun beli;
- Perbaiki struktur modal dan likuiditas serta mengajukan restrukturisasi utang kepada kreditur; dan
- Penerapan efisiensi biaya.

- Generate new long-term contracts across diversified geographic areas and industries;
- Take advantage of the Indonesia *cabotage* opportunities with additional fleets through lease or acquisition;
- Improve the capital structure and propose the restructuring of its liabilities to the creditors; and
- Implement cost efficiency measures.

Meskipun prospek ekonomi yang tidak menentu saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan dapat memenuhi kewajibannya, melaksanakan strateginya dan mengelola risiko bisnis dan keuangan. Manajemen Grup juga berpendapat bahwa Grup memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Grup menerapkan dasar kelangsungan usaha dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian interim.

Despite the current uncertain economic outlook, management believes that the Group will be able to fulfill its obligation, execute its strategies and manage its business and financial risks successfully. The Group's management also believes that the Group has adequate resources to continue in operational existence in the foreseeable future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the interim consolidated financial statements.

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

34. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. Perusahaan telah memperoleh pengendalian atas akuisisi NBJ (Catatan 4 dan 8) setelah Perusahaan menyelesaikan persyaratan yang terdapat dalam perjanjian novasi tanggal 25 Juli 2016 dan pembayaran sebesar US\$ 30.000.000 dengan piutang BLT (Catatan 11). Perusahaan mengkonsolidasi laporan keuangan NBJ sejak tanggal tersebut.

- a. The Company obtained the control of acquisition NBJ (Notes 4 and 8) after the Company completed requirement on the novation date 25 July 2016 and payment of US\$ 30,000,000 with receivables BLT (Note 11). The Company start consolidated the financial statement of NBJ since these date.

Apabila akuisisi dilakukan pada tanggal 30 Juni 2016, proforma total aset, liabilitas dan ekuitas Grup akan menjadi sebagai berikut:

If the acquisition occurred in 30 June 2016, the proforma total assets, liabilities and equity of the Group will be as follows:

The original interim consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)

34. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

	Sebelum	Penyesuaian akuisisi/		Setelah	
	akuisisi/ Before Acquisition 30/06/2016 US\$	Dr US\$	Cr US\$	akuisisi/ After Acquisition 30/06/2016 US\$	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2.135.453	447.159	-	2.582.612	Cash on hand and in banks
Aset keuangan lancar lainnya	20.217.797	-	-	20.217.797	Other current financial assets
Piutang usaha	13.469.394	2.403.310	-	15.872.704	Trade receivables
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	3.208.360	978.787	-	4.187.147	Prepaid expenses and advance
Aset lancar lainnya	42.902.091	1.324.203	25.500.000	18.726.294	Others current assets
Total aset lancar	81.933.095	5.153.459	25.500.000	61.586.554	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang jangka panjang	4.500.000	-	4.500.000	-	Long-term receivables
Aset pajak tangguhan	76.431	-	-	76.431	Deferred tax assets
Aset tetap	126.632.283	42.768.000	-	169.400.283	Fixed assets
Goodwill	-	22.342.759	-	22.342.759	Goodwill
Investasi pada entitas anak	-	7.657.241	7.657.241	-	Investment in subsidiaries
Total aset tidak lancar	131.208.714	72.768.000	12.157.241	191.819.473	Total non-current assets
TOTAL ASET	213.141.809	77.921.459	37.657.241	253.406.027	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14.230.746	-	5.093.501	19.324.247	Trade payables
Utang lain-lain	622.710	-	3.003	625.713	Other payables
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	Current maturities of long-term loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	28.847.539	-	-	28.847.539	Others current liabilities
Total liabilitas jangka pendek	10.386.436	-	1.427.822	11.814.258	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	54.361.088	-	33.739.892	88.100.980	Long-term loans - net of current maturities
Provisi imbalan pascakerja	2.509.162	-	-	2.509.162	Provision for post-employment benefits
Total liabilitas jangka panjang	56.870.250	-	33.739.892	90.610.142	Total non-current liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham	200.065.130	131.097	131.097	200.065.130	Share capital
Tambahan modal disetor	40.225.377	-	-	40.225.377	Additional paid in capital
Surplus revaluasi	8.132.805	6.937.530	6.937.530	8.132.805	Revaluation reserves
Cadangan investasi tersedia untuk dijual	473.000	-	-	473.000	Investment available-for-sale reserve
Defisit	(146.712.747)	588.614	588.614	(146.712.747)	Deficit
Total ekuitas	102.184.128	7.657.241	7.657.241	102.184.128	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	213.141.809	7.657.241	47.921.459	253.406.027	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)**

**34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

34. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

- b. Berdasarkan akta notaris Humberg Lie, SH, SE, Mkn, No. 72 tanggal 25 September 2016, Perusahaan melakukan perubahan susunan pengurus Perusahaan dan telah mendapatkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Susunan pengurus Perusahaan yang baru menjadi:

- b. Based on notarial deed Humberg Lie, SH, SE, Mkn, No. 72 dated 21 September 2016, the Company made changes on the Company's management and has been approved during the General Meeting of Shareholders (RUPS). The Company's new board members to be:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Halim Jusuf
Adhi Utomo Jusman
Hermawan Chandra

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur

Wong Kevin
Henrianto Kuswendi
Vicky Ganda Saputra

President Director
Directors

Direktur Tidak Terafiliasi

Rizal

Non-affiliated Director

Perubahan susunan pengurus Perusahaan berdasarkan akta No 72 tanggal 21 September 2016 dari notaris Humberg Lie, SH., SE., M.KN. dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No AHU-AH.01.03-0082290 tanggal 22 September 2016.

The company's management changed based on notarial deed No 72 dated 21 September 2016 of Humberg Lie, SH., SE., M.KN. and was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his letter No AHU-AH.01.03-0082290 dated 22 September 2016.

- c. Pada tanggal 28 September 2016, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimal US\$ 11.800.000 dari QNB yang terbagi dalam 2 *tranches* untuk tujuan berikut:

- c. On 2 October 2015, subsidiary obtained credit facility from QNB with maximum amount of US\$ 11,800,000 which is divided in 2 *tranches*, with the following purposes:

- *Tranche D*: US\$ 10.800.000 untuk membiayai kembali pinjaman entitas anak lainnya kepada Custodia.
- *Tranche E*: US\$ 1.000.000 untuk pembayaran biaya terkait dengan fasilitas ini dan modal kerja dari entitas anak tertentu.

- *Tranche D*: US\$ 10,800,000 to repay loan the other subsidiary NBJ to Custodia

- *Tranche E*: US\$ 1,000,000 to pay all expenses related to this facility and as working capital of certain subsidiaries.

Fasilitas kredit ini akan dibayar dalam beberapa kali angsuran sampai 60 bulan setelah penarikan. Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga 5,00% + LIBOR untuk periode bulan 0-48 dan 5,25% + LIBOR untuk periode bulan 49-60 yang dibayar setiap bulan dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari entitas anak tertentu dan jaminan kapal FPSO Brotojoyo dan MT BULL Flores.

The credit facility will be payable in several installments until 60 months after the drawdown. This credit facility bears interest of 5.00% + LIBOR for period 0-48 month and 5.25% + LIBOR for period 49-60 month payable monthly and secured by the corporate guarantee of certain subsidiaries and FPSO Brotojoyo and MT BULL Flores vessels.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)

34. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman QNB diatas, entitas anak tertentu diwajibkan untuk menjaga *covenant* tertentu, antara lain, kombinasi proforma antara entitas anak tertentu atas *debt service coverage* tidak kurang dari 1 dan rasio total utang kotor terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,5. *Financial covenant* ini diseragamkan dan berlaku untuk semua fasilitas yang berjalan dan fasilitas yang baru diajukan.

In relation to the loan facilities from QNB in above, certain subsidiaries is required to comply with certain covenants, including among others, the combined proforma of certain subsidiaries over their debt service coverage of not less than 1 and ratio of total gross debt to EBITDA shall not be greater than 2.5. This financial covenant be uniformed and applied for all running facilities and the new proposed facility.

- d. Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 13 September 2016, Perusahaan telah melepas kepemilikan saham sebesar 50.000 saham atau setara 100% kepemilikan saham pada BLT Marina Shipping Corporation, entitas anak tidak aktif yang berdomisili di British Virgin Island, kepada Custodia Holding Limited dengan harga US\$ 50.000.
- e. Pada tanggal 4 November 2016, Perusahaan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dalam rangka meminta persetujuan dari pemegang saham untuk melaksanakan aksi korporasi penerbitan saham baru dengan hak memesan efek terlebih dahulu.
- f. Pada tanggal 29 Desember 2016, Bank Syariah Mandiri (sebagai penanggung jawab utama), Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, dan BPD Jatim Divisi Usaha Syariah telah menyetujui perpanjangan jatuh tempo utang entitas anak sebagai berikut:

- d. Based on the sales purchase agreement of shares dated 13 September 2016, the Company has sold 50,000 shares or equivalent 100% of share ownership on BLT Marina Shipping Corporation, a dormant subsidiary domiciled in British Virgin Island, to Custodia Holdings Limited with the price US\$ 50,000.
- e. On 4 November 2016, the Company carry out Extraordinary General Meeting Shareholders in order to ask approval from shareholders for implementation the corporate action of issue new share with right issue.
- a. On 29 December 2016, Bank Syariah Mandiri (as lead manager), Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia and BPD Jatim Divisi Usaha Syariah have agreed to extent the maturities of subsidiaries' loans as follow:

	<u>Outstanding pokok/ Principal outstanding</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturities dated</u>
	Rp	
PT Banyu Laju Shipping	20.234.590.000	15/06/2018
PT Ruby Maritime	15.889.530.000	15/03/2019
PT Sapphire Maritime	15.889.530.000	15/03/2019

- g. Pada tanggal 29 Desember 2016, Perusahaan telah meningkatkan modal disetor dan ditempatkan pada entitas anak sebagai berikut:

- b. On 29 December 2016, the Company has increased the paid-up and issued capital the following subsidiaries:

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)

34. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

	Total modal ditempatkan dan disetor/ Total paid-up and issued capital		
	Sebelum peningkatan/ Before increase Rp	Setelah peningkatan/ After increase Rp	
PT Diamond Maritime	169.321.960.000	186.502.004.000	PT Diamond Maritime
PT Pearl Maritime	250.000.000	136.030.546.000	PT Pearl Maritime
PT Ruby Maritime	250.000.000	57.338.648.000	PT Ruby Maritime
PT Bayu Lestari Tanaya	250.000.000	1.057.044.000	PT Bayu Lestari Tanaya
PT Garuda Unggul Nasional	600.000.000	635.000.000	PT Garuda Unggul Nasional
PT Anjasmoro Maritime	250.000.000	501.139.000	PT Anjasmoro Maritime
PT BLT International Group	250.000.000	496.118.000	PT BLT International Group
PT Onyx Maritime	250.000.000	480.775.000	PT Onyx Maritime
PT Topaz Maritime	250.000.000	469.379.000	PT Topaz Maritime
PT Jade Maritime	250.000.000	469.120.000	PT Jade Maritime

Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor entitas-entitas anak tersebut melalui konversi piutang. Akta-akta peningkatan modal entitas-entitas anak tersebut masih dalam proses pengurusan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

The Company increased paid-up and issued capital of such subsidiaries through conversion receivables. The notarial deeds of paid-up and issued capital increase of the subsidiaries are still the process in the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

- h. Pada tanggal 16 Januari 2017, entitas anak mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan Mizuho Sangyo Co, dimana entitas anak berjanji untuk menjual dan mengalihkan seluruh 20.000 saham miliknya pada Swank Ventures Limited dengan nilai transaksi sebesar US\$ 6.000.000. Penyesuaian nilai transaksi diatur dalam perjanjian. Pengalihan saham dari entitas anak kepada pihak ketiga akan efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan.

- c. On 16 January 2017, the subsidiary entered into a Sales and Purchase of Shares Agreement with Mizuho Sangyo Co, whereby the subsidiary promised to sell and transfer all shares in Swank Ventures Limited of 20,000 shares with the purchase price of US\$ 6,000,000. Purchase price adjustment is set out in the agreement. The transfer of shares from the subsidiary to the third party will be effective upon fulfillment of all conditions of the agreement.

35. INFORMASI TAMBAHAN

35. SUPPLEMENTARY INFORMATION

Berikut pada halaman Ekshibit F sampai dengan halaman Ekshibit F/6, merupakan informasi keuangan tersendiri entitas induk saja yang menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan informasi investasi entitas anak dimana investasi saham pada entitas anak tersebut dipertanggungjawabkan dengan metode biaya.

The following pages on Exhibit F to pages Exhibit F/6, is the financial information of the parent Company only which presents statements of financial position, statements of profit and loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and other information of investments in subsidiaries in which investments in its subsidiary was accounted using the cost method.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)**

**36. PENYAJIAN DAN PENERBITAN KEMBALI LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Sebelumnya, Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 pada tanggal 14 Desember 2016. Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 terkait dengan beberapa perbaikan dalam laporan keuangan konsolidasian interim terdahulu dan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016, atas pencatatan revaluasi beberapa kapal Grup dinyatakan sebesar nilai tercatatnya.

Penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian meliputi sebagai berikut:

- Ekshibit A - A/2 - Laporan posisi keuangan konsolidasian interim
- Ekshibit B - Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim
- Ekshibit C/2 - Laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim
- Ekshibit D - Laporan arus kas konsolidasian interim
- Ekshibit E/3 - Catatan 1d Struktur Grup
- Ekshibit E/21 - Catatan 2f Aset keuangan
- Ekshibit E/47 - Catatan 9 Persediaan
- Ekshibit E/50 - Catatan 12 Aset tetap
- Ekshibit E/55 - Catatan 14 Perpajakan
- Ekshibit E/70 - Catatan 20 Surplus revaluasi
- Ekshibit E/71 - Catatan 22 Beban langsung
- Ekshibit E/72 - Catatan 26 Laba (rugi) per saham dasar
- Ekshibit E/74 - Catatan 29 Informasi segmen
- Ekshibit E/85 - Catatan 31 Manajemen permodalan
- Ekshibit E/86 - Catatan 32 Catatan pendukung arus kas konsolidasian
- Ekshibit E/87 - Catatan 33 Pengaruh kondisi industri pelayaran terhadap Grup
- Ekshibit E/88 - Catatan 34 Peristiwa setelah periode pelaporan
- Ekshibit E/92 - Catatan 36 Penyajian dan penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian
- Ekshibit F - F/7 - Informasi tambahan laporan keuangan tersendiri entitas induk

**36. RESTATEMENT AND REISSUED CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

Previously, the Company has issued the interim consolidated financial statements for the six-month period ended 30 June 2016 dated 14 December 2016. The Company has reissued the interim consolidated financial statements for the six-month period ended 30 June 2016 with several improvements on the previous interim consolidated financial statements and the restatement of the consolidated financial statements for the six-month period ended 30 June 2016, due to the recording of revaluation of several vessels of the Group which are stated at their carrying amounts based on best estimations of management.

Improvements on the consolidated financial statements are as follows:

- Exhibit A - A/2 - Consolidated statements of financial position
- Exhibit B - Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
- Exhibit C/2 - Consolidated statements of change in equity
- Exhibit D - Consolidated statements of cash flows
- Exhibit E/3 - Note 1d The Group's structure
- Exhibit E/21 - Note 2f Financial assets
- Exhibit E/47 - Note 9 Inventories
- Exhibit E/50 - Note 12 Fixed Asset
- Exhibit E/55 - Note 15 Taxation
- Exhibit E/70 - Note 20 Revaluation reserves
- Exhibit E/71 - Note 22 Beban langsung
- Exhibit E/72 - Note 26 Basic earning (loss) per share
- Exhibit E/74 - Note 29 Segmen Information
- Exhibit E/85 - Note 31 Capital management
- Exhibit E/86 - Note 32 Notes supporting consolidated statements of cash cashflow
- Exhibit E/87 - Note 33 The effect of shipping industry conditions to the group
- Exhibit E/88 - Note 34 Events after reporting period
- Exhibit E/92 - Note 36 Restatement and reissued consolidated financial statements
- Exhibit F - F/7 - Supplementary information of the parent Company

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)**

**36. PENYAJIAN DAN PENERBITAN KEMBALI LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

**36. RESTATEMENT AND REISSUED CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Perusahaan juga telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016, terkait dengan pencatatan revaluasi beberapa kapal Grup dinyatakan sebesar nilai tercatatnya berdasarkan pertimbangan terbaik manajemen seperti dijelaskan pada Catatan 12.

The Company has also restated the interim consolidated financial statements for the six-month period ended 30 June 2016, due to the recording of revaluation of several vessels of the Group which are stated at their carrying amounts based on best estimations of management as discussed in Note 12.

Berikut ini rincian akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 Juni 2016 sebelum dan sesudah disajikan kembali:

The following are the details of accounts in the consolidated financial statements for the nine-month period ended 30 June 2016 before and after the restatements:

	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before</i> <i>restatements</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>After</i> <i>restatements</i>	
	US\$	US\$	
<u>LAPORAN POSISI KEUANGAN</u>			<u>CONSOLIDATED STATEMENT OF</u>
<u>KONSOLIDASIAN</u>			<u>FINANCIAL POSITION</u>
Aset tetap	133.893.584	126.632.283	Fixed assets
Total aset tidak lancar	138.470.015	131.208.714	Total non-current assets
TOTAL ASET	220.403.110	213.141.809	TOTAL ASSETS
Surplus revaluasi	11.797.258	8.132.805	Revaluation reserves
Defisit	(143.115.899)	(146.712.747)	Deficits
Total ekuitas	109.445.429	102.184.128	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	220.403.110	213.141.809	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
<u>LAPORAN LABA RUGI DAN</u>			<u>CONSOLIDATED STATEMENT OF</u>
<u>PENGHASILAN KOMPREHENSIF</u>			<u>PROFIT OR LOSS AND OTHER</u>
<u>LAIN KONSOLIDASIAN</u>			<u>COMPREHENSIVE INCOME</u>
BEBAN LANGSUNG	14.816.200	14.816.200	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	8.267.312	8.267.312	GROSS PROFIT
Kenaikan (penurunan revaluasi)	3.576.734	(20.114)	Revaluation increase (decrease)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	3.424.156	(172.693)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	3.481.772	(115.077)	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
Surplus revaluasi kapal	3.684.566	20.114	Revaluation surplus on revaluation
Total penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	3.661.949	(2.503)	Total other comprehensive income for the period after tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	7.143.721	(117.580)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR	0,0014	0,0000	BASIC EARNING PER SHARE

*The original interim consolidated financial statements are
in the Indonesian language*

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)**

**37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG DISAJIKAN DAN DITERBITKAN KEMBALI**

**37. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
AUTHORIZATION OF RESTATED AND REISSUED
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim yang disajikan dan diterbitkan kembali merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 10 Februari 2017.

The preparation and fair presentation of the restated and reissued interim consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Board of Directors for issue on 10 February 2017.

The original interim consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit F

Exhibit F

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION OF
PARENT COMPANY
30 JUNE 2016 (Unaudited)

	30/06/2016*)	31/12/2015	
	US\$	US\$	
<u>ASET</u>			<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	1.605.895	2.004.372	Cash on hand and in banks
Aset keuangan lancar lainnya	14.421.516	30.917	Other current financial assets
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	215.362	465.515	Related parties
Pihak ketiga	7.529.681	9.301.607	Third parties
Piutang lain-lain	40.855.971	26.127.761	Other receivables
Piutang kepada pihak berelasi	61.048.446	64.474.671	Receivables from related parties
Persediaan	650.998	542.618	Inventories
Pajak dibayar dimuka	111.611	30.034	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	1.376.111	883.369	Prepaid expenses and advance
Total aset lancar	127.815.591	103.860.864	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang jangka panjang			Long-term receivables
Pihak ketiga	4.500.000	18.500.000	Third parties
Investasi pada entitas anak	76.299.867	76.299.867	Investment in subsidiaries
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	26.947.566	28.223.230	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Total aset tidak lancar	107.747.433	123.023.097	Total non-current assets
TOTAL ASET	235.563.024	226.883.961	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali

*) As restated

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION OF
PARENT COMPANY
30 JUNE 2016 (Unaudited)

	30/06/2016*)	31/12/2015	
	US\$	US\$	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	10.751	48.935	Related parties
Pihak ketiga	3.222.032	2.958.747	Third parties
Utang lain-lain	579.191	858.561	Other payables
Utang pajak	1.736.509	1.186.948	Taxes payables
Beban akrual	5.470.270	5.745.719	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	5.985.600	3.614.406	Current maturities of long-term loans
Total liabilitas jangka pendek	17.004.353	14.413.316	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	44.269.133	34.121.432	Long-term loans - net of current maturities
Provisi imbalan pascakerja	2.203.432	1.976.179	Provision for post-employment benefits
Total liabilitas jangka panjang	46.472.565	36.097.611	Total non-current liabilities
Total liabilitas	63.476.918	50.510.927	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 800 per saham untuk saham Seri A dan nilai nominal Rp 100 per saham untuk saham Seri B			Share capital - Rp 800 par value per share for Series A shares and Rp 100 par value per shares for Series B shares
Modal dasar - 4,9 miliar saham Seri A dan 4,8 miliar saham Seri B			Authorized capital - 4.9 billion Series A shares and 4.8 billion Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.206.268.795 saham Seri A dan 220.626.882 saham Seri B	200.065.130	200.065.130	Issued and paid-up - 2,206,268,795 Series A shares and 220,626,882 Series B shares
Tambahan modal disetor	39.164.724	39.164.724	Additional paid in capital
Surplus revaluasi	5.750.790	6.152.571	Revaluation reserve
Defisit	(72.894.538)	(69.009.391)	Deficit
Total ekuitas	172.086.106	176.373.034	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	235.563.024	226.883.961	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali

*) As restated

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
INTERIM ENTITAS INDUK
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME PARENT COMPANY
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

	(Enam bulan/Six-month)		
	2016*	2015	
	US\$	US\$	
PENDAPATAN	12.165.390	5.966.211	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	11.128.549	3.555.156	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	1.036.841	2.411.055	GROSS PROFIT
Beban administrasi	(2.501.939)	(2.127.137)	<i>Administrative expense</i>
Pajak penghasilan final	(142.313)	(68.879)	<i>Final tax income</i>
Keuntungan (kerugian)			<i>Gain (loss) on</i>
kurs mata uang non-fungsional - bersih	(409.351)	1.532.710	<i>non-functional exchange - net</i>
Penurunan revaluasi	-	418.222	<i>Revaluation decrease</i>
Beban keuangan	(2.159.621)	(1.796.393)	<i>Finance costs</i>
Kerugian lain-lain	(94.498)	(91.672)	<i>Other losses</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(4.270.881)	277.906	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(25.904)	-	TAX EXPENSE
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	(4.296.785)	277.906	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Item that will be reclassified to profit and loss</i>
Surplus revaluasi kapal	-	65.103	<i>Revaluation surplus on vessels</i>
Pos yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi			<i>Item that will not be reclassified to profit and loss</i>
Keuntungan aktuarial atas			<i>Actuarial gain on</i>
provisi imbalan pascakerja	9.857	112.996	<i>provision for post-employment benefit</i>
Total penghasilan komprehensif lain			<i>Total other comprehensive income</i>
periode berjalan setelah pajak	9.857	178.099	<i>for the period after tax</i>
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(4.286.928)	456.005	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
 ENTITAS INDUK
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY OF
 PARENT COMPANY
 FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
 30 JUNE 2016 (Unaudited)

	Modal disetor/ <i>Share capital</i>	Tambahan Modal disetor/ <i>Additional paid-in Capital</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation reserve</i>	Defisit/ <i>Deficits</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Saldo per 01/01/2015	198.287.744	33.142.110	2.752.000	(60.560.041)	173.621.813	<i>Balance as of 01/01/2015</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	277.906	277.906	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	65.103	112.996	178.099	<i>Other comprehensive income for the period</i>
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	65.103	390.902	456.005	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Penyelesaian utang dengan penerbitan saham Seri B	1.777.386	6.022.614	-	-	7.800.000	<i>Settlement of debt by issuing of Series B shares</i>
Transfer ke defisit	-	-	-	-	-	<i>Transfer to deficit</i>
Saldo per 30/06/2015	200.065.130	39.164.724	2.817.103	(60.169.139)	181.877.818	<i>Balance as of 30/06/2015</i>
Saldo per 01/01/2016	200.065.130	39.164.724	6.152.571	(69.009.391)	176.373.034	<i>Balance as of 01/01/2016</i>
Rugi periode berjalan	-	-	-	(4.296.785)	(4.296.785)	<i>Loss for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	9.857	9.857	<i>Other comprehensive income for the period</i>
Total kerugian komprehensif periode berjalan	-	-	-	(4.286.928)	(4.286.928)	<i>Total comprehensive loss for the period</i>
Transfer ke defisit	-	-	(401.781)	401.781	-	<i>Transfer to deficit</i>
Saldo per 30/06/2016*)	200.065.130	39.164.724	5.750.790	(72.894.538)	172.086.106	<i>Balance as of 30/06/2016*)</i>

*) Disajikan kembali

*) As restated

Ekshibit F/5

Exhibit F/5

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
ENTITAS INDUK
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS OF
PARENT COMPANY
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (Unaudited)

	(Enam bulan/Six-month)		
	2016	2015	
	US\$	US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	13.526.114	9.088.434	Cash receipts from customers
Pembayaran pada pemasok	(10.564.189)	(5.711.666)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pada karyawan	(1.588.633)	(1.762.024)	Cash paid to employees
Kas digunakan untuk operasi	1.373.292	1.614.744	Cash used in operations
Pembayaran pajak penghasilan	(33.964)	(3.668)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan	(2.200.488)	(1.791.464)	Financial cost paid
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(861.160)	(180.388)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	14.971	1.749	Interest received
Penempatan piutang	(14.268.818)	-	Placement of receivables
Penurunan (kenaikan) kas yang dibatasi penggunaannya	(390.599)	312.347	Decrease (increase) in restricted cash
Perolehan aset tetap	(5.352)	(11.382)	Acquisition of fixed assets
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(14.649.798)	302.714	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perubahan piutang kepada pihak berelasi	3.426.225	1.038.088	Changes in receivable from related parties
Penambahan utang jangka panjang	14.450.917	-	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(2.671.957)	(978.910)	Payment of long-term loans
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	15.205.185	59.178	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(305.773)	181.504	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(92.704)	86.415	Effect of exchange rate changes
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	2.004.372	1.414.261	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	1.605.895	1.682.180	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE PERIOD

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk
INFORMASI INVESTASI DALAM ENTITAS ANAK/INFORMATION OF INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES
30 JUNI 2016 (Tidak diaudit)/30 JUNE 2016 (Unaudited)

Perincian investasi pada entitas anak sebagai berikut/*The investment in share in subsidiary is as follow:*

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	% Pemilikan/ <i>% of ownership</i>		US\$ Pemilikan/ <i>US\$ of ownership</i>	
	30/06/2016	31/12/2015	30/06/2016	31/12/2015
PT Emerald Maritime	99,99	99,99	43.024.389	43.024.389
PT Diamond Maritime	99,98	99,98	18.332.152	18.332.152
PT Citrine Maritime	99,97	99,97	14.383.755	14.383.755
PT Banyu Laju Shipping	99,80	99,80	102.536	102.536
PT Gemilang Bina Lintas Tirta	99,00	99,00	82.090	82.090
BLT Marina Shipping Corporation	100,00	100,00	50.000	50.000
BLT Shipping Corporation	100,00	100,00	50.000	50.000
PT Sapphire Maritime	99,00	99,00	27.295	27.295
PT Ruby Maritime	99,00	99,00	27.295	27.295
PT Pearl Maritime	99,00	99,00	27.295	27.295
PT Anjasmoro Maritime	99,00	99,00	27.385	27.385
PT BLT International Group	99,00	99,00	26.503	26.503
PT Bayu Lestari Tanaya	99,00	99,00	25.063	25.063
PT Jade Maritime	99,00	99,00	24.300	24.300
PT Onyx Maritime	99,00	99,00	24.300	24.300
PT Topaz Maritime	99,00	99,00	24.300	24.300
PT Garuda Unggul Nasional	99,00	99,00	41.209	41.209
Total investasi/ <i>Total investment</i>			<u>76.299.867</u>	<u>76.299.867</u>

Investasi dalam entitas anak dalam informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dengan metode biaya.
Investment in subsidiary in the separate Company's financial statement was presented in cost method.